

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ*
TEAM PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PALIYAN 1
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Fitria Agustina Nurbaningtyas
NIM 10108244050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PALIYAN 1 GUNUNGKIDUL” yang disusun oleh Fitria Agustina Nurbaningtyas, NIM 10108244050 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Suyatinah, M. Pd.
NIP 19530325 197903 2 003

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Pembimbing II,



Mujinem, M. Hum
NIP 19600907198703 2 002



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Yang menyatakan,






Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PALIYAN 1 GUNUNGKIDUL" yang disusun oleh Fitria Agustina Nurbaningtyas, NIM 10108244050 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		08-07-2014
Hidayati, M. Hum	Sekretaris Penguji		07-07-2014
Dr. Mukminan	Penguji Utama		07-07-2014
Mujinem, M. Hum	Penguji Pendamping		08-07-2014

Yogyakarta, 14 JUL 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Learning is shown by change in behavior as a result of experience. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. (Cronbach)

Setelah kesulitan pasti ada kemudahan. “*Everything Gonne Be OK.*
Allah memberi apa yang saya butuhkan bukan apa yang saya inginkan.
Kekuatan terbesar dan senjata paling ampuh adalah doa.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orangtua tercinta bapak Sudadi Kusni Wibowo dan ibu Sri Muryanti yang setia memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan yang besar, bimbingan, pengarahan dan motivasi serta dampingan selama ini.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, bangsa dan agama.

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ
TEAM* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PALIYAN 1
GUNUNGKIDUL**

Oleh
Fitria Agustina Nurbaningtyas
NIM 10108244050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: 1) proses pembelajaran IPS yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*, dan 2) prestasi belajar IPS dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul yang berjumlah 18 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model alur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang ditinjau dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah sangat baik. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Selain itu, terdapat peningkatan persentase pencapaian nilai ketuntasan siswa pada siklus I meningkat sebesar 33,3%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus II meningkat sebesar 61,1%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 88,9%. Peningkatan juga terjadi pada nilai rerata siswa pada siklus I sebesar 19,07, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 75, dan pada siklus II meningkat sebesar 25, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 80,9.

Kata Kunci : *Active Learning, Quiz Team, Prestasi Belajar IPS, SD.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul" ini dapat disusun dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak/ ibu di bawah ini.

1. Dekan FIP UNY beserta stafnya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Suyatinah, M. Pd. dan Mujinem, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Sri Rahayu selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Paliyan Gunungkidul yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
5. Kristiani, selaku guru kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul yang telah membantu selama penelitian berlangsung sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul yang telah membantu dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Kakak dan adik-adikku (Erma, Krisna, Thomas, Fauzan, Amri, Aulia dan Alfira) yang telah memberikan doa dan dukungannya. Eyang Putri dan Kakung yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku Fadilla, Atin, Fajrin, Iting, Devi, Dayah, Dewi dan Duwin yang telah memberi doa dan semangat dalam suka duka.
9. Teman-teman PGSD angkatan 2010 Kelas D yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan selama delapan semester.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis melakukan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Amin.

Yogyakarta,
Penulis



Fitria Agustina Nurbaningtyas

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Prestasi Belajar	11
1. Pengertian Prestasi	11
2. Pengertian Belajar	12
3. Pengertian Prestasi Belajar	13
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
C. Proses Pembelajaran	22
D. Kajian tentang IPS	26
1. Pengertian IPS	26

2. Tujuan IPS SD.....	27
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas V Semester II.....	28
E. Pembelajaran Aktif	29
1. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	29
2. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif.....	31
3. Prinsip Pembelajaran Aktif	32
4. Macam-macam Strategi dalam Pembelajaran Aktif.....	33
F. <i>Quiz Team</i>	35
1. Pengertian <i>Quiz Team</i>	35
2. Langkah-langkah <i>Quiz Team</i>	36
3. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS dengan <i>Quiz Team</i>	38
G. Karakteristik Siswa SD	39
H. Peranan <i>Active Learning</i> tipe <i>Quiz Team</i> terhadap Prestasi Belajar IPS	41
I. Penelitian yang Relevan.....	43
J. Kerangka Pikir	44
K. Hipotesis Tindakan	47
L. Definisi Operasional	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Setting Penelitian	49
D. Desain Penelitian	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	58
H. Teknik Analisis Data.....	60
I. Kriteria Keberhasilan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	62
B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan siklus I.....	63

1. Perencanaan Tindakan Siklus I	63
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus I.....	65
3. Refleksi dan Revisi Siklus 1	86
C. Deskripsi Tindakan siklus II	89
1. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	89
2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Tindakan Siklus II.....	92
3. Refleksi Tindakan Siklus II.....	112
D. Pembahasan.....	116
1. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siklus I	116
2. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siklus II.....	118
E. Keterbatasan Penelitian.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 : SK dan KD IPS Kelas V Semester II	29
Tabel 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	54
Tabel 3 : Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	55
Tabel 4 : Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS	56
Tabel 5 : Kategori Aktivitas/ Sikap Siswa	61
Tabel 6 : Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Pada Pra indakan.....	62
Tabel 7 : Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Pada Siklus I.....	87
Tabel 8 : Hasil Rata-rata Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	88
Tabel 9 : Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II.....	112
Tabel 10 : Perubahan Prestasi Belajar IPS Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	114
Tabel 11 : Hasil Rata-rata Skor Aktivitas Siswa Siklus II.....	115

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 : Model Desain Penelitian Kemmis Taggart.....	50
Gambar 2 : Diagram Nilai Rerata Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I.....	87
Gambar 3 : Diagram Persentase Ketuntasan KKM Siklus I.....	88
Gambar 4 : Diagram Nilai Rerata Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II.....	113
Gambar 5 : Diagram Persentase Ketuntasan KKM Siklus II.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 : RPP Siklus I.....	128
Lampiran 2 : RPP Siklus II.....	158
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Soal <i>Pre Test</i> dan SI.....	197
Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal <i>Pre Test</i> dan SI.....	198
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Soal SII.....	200
Lampiran 6 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal SII.....	201
Lampiran 7 : Soal <i>Pre Test</i> dan Siklus I.....	203
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan Siklus I.....	209
Lampiran 9 : Soal Siklus II.....	210
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	215
Lampiran 11 : Nilai Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan.....	216
Lampiran 12 : Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	217
Lampiran 13 : Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus II.....	218
Lampiran 14 : Tabel Perubahan Prestasi Belajar IPS Siswa.....	219
Lampiran 15 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	220
Lampiran 16 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	221
Lampiran 17 : Lembar Observasi Siswa.....	224
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	226
Lampiran 19 : Lembar Observasi Guru.....	227
Lampiran 20 : Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	228
Lampiran 21 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	242
Lampiran 22 : Tabel Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	254
Lampiran 23 : Hasil Kerja Siswa.....	256
Lampiran 24 : Surat Penelitian.....	284
Lampiran 25 : Dokumentasi.....	300

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Wina Sanjaya (2008: 26) pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai suatu proses, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses pembelajaran merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran maka menurut Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran dilakukan dengan suasana menyenangkan yang mampu menantang dan memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, inspiratif, inovatif, mandiri selain itu juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

John Dewey (Sugihartono dkk, 2007: 108) dalam kegiatan belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa (*student centered*). Hal tersebut menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan guru bertindak sebagai fasilitator. Oleh karena itu, proses pembelajaran haruslah melibatkan siswa secara maksimal baik mental maupun fisik, bukan hanya menuntut siswa untuk sekedar duduk, mendengar, dan mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Proses pembelajaran di atas menjadi proses pembelajaran yang ideal yang hendaknya diterapkan diberbagai pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran IPS.

Pengembangan pendidikan IPS di SD tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja, akan tetapi keterampilan sosial juga menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warga negara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global (Sapriya, 2009: 194). Oleh karena itu, pendidikan IPS di SD perlu mengembangkan kompetensi yang berkaitan dengan intelektual serta keterampilan sosial bagi siswa.

Terkait tujuan IPS tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran IPS, guru hendaknya menerapkan prinsip belajar aktif yang melibatkan siswa secara fisik, mental (pemikiran, perasaan dan sikap sosial) serta sesuai dengan

tingkat perkembangan siswa. Selain itu guru perlu merancang pembelajaran IPS yang dapat membantu siswa membangun pemikirannya dalam situasi yang alami, dan mampu mengekspresikan secara tepat tentang apa yang siswa rasakan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran IPS hendaknya dirancang dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif, interaktif, menyenangkan, menantang, kreatif dan inovatif yang dapat mengembangkan segala potensi siswa. Selain itu, siswa dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan hati senang tanpa adanya suatu tekanan mengenai tugas, catatan, dan hafalan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri Paliyan 1 yang terletak di Kabupaten Gunungkidul, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan pendekatan *student centered* akan tetapi masih *teacher centered* yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru masih berperan aktif dalam pembelajaran yaitu guru menerangkan materi di depan kelas dengan ceramah ataupun menulis materi di papan tulis kemudian disalin oleh siswa.

Hal itu terlihat dalam pembelajaran IPS, guru sering menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi yaitu guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Tak jauh berbeda dengan metode, media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi. Oleh karena itu guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga tingkat keaktifan belajar siswa rendah. Keaktifan siswa bisa dilihat dari adanya proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan adanya

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka siswa dapat menemukan pengetahuan melalui pengalamannya sendiri dan bukan hanya dari penjelasan guru. Pengetahuan yang didapat dari penjelasan guru akan mudah dilupakan oleh siswa karena siswa hanya mendengar dan tidak melakukannya sendiri, sedangkan pengetahuan yang didapat dari pengalamannya sendiri akan bertahan lebih lama dan lebih bermakna.

Fakta lain berdasarkan hasil observasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas yaitu siswa hanya duduk, membaca buku pegangan, mencatat materi, mendengarkan penjelasan guru. Apabila materi pelajaran banyak maka siswa mencatat materi dan mengerjakan tugas yang ada di buku pegangan. Pada saat guru menjelaskan di depan kelas siswa tidak memperhatikan dan malas-malasan. Guru melakukan metode yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh bahkan masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa sudah jenuh dan bosan, banyak diantara mereka yang mengantuk, senang bermain sendiri dan bahkan justru mengganggu teman yang lain.

Permasalahan tersebut juga berimbas kepada rendahnya prestasi belajar IPS siswa. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul menemukan bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil ulangan tengah semester gasal tahun ajaran 2013/2014 yaitu nilai rata-rata IPA 71, nilai rata-rata Bahasa Indonesia 75, nilai rata-rata PKn 81, nilai rata-rata Matematika 76 dan nilai rata-rata IPS 64. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa masih rendah

jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Di samping itu ketika guru menerangkan materi IPS, kemudian guru bertanya apakah ada pertanyaan, maka siswa menjawab tidak. Ketika guru memberikan soal, barulah siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal sehingga membuat prestasi siswa rendah.

Selain prestasi belajar siswa yang rendah, proses pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu melibatkan dan mengaktifkan segala potensi yang dimiliki siswa karena guru belum menerapkan model dan teknik pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu tingkat keaktifan ataupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergolong masih rendah.

Terkait masalah tersebut, maka perlu diadakan perubahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul. Mengingat guru merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa maka guru perlu menerapkan pembelajaran yang bervariasi dengan melibatkan keaktifan siswa. Guru perlu berasumsi bahwa dalam pembelajaran siswa perlu aktif secara psikis, mental maupun fisik dalam menemukan pengetahuan. Pengetahuan itu bukan semata-mata bisa langsung ditransfer dari guru ke siswa akan tetapi pengetahuan itu harus ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa sendiri. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas perlu dirancang dan dibangun sedemikian rupa supaya bermakna dan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Pembelajaran aktif tipe *quiz team* dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan karakteristik siswa SD. Karakteristik anak usia SD berada pada tingkat operasional konkret. Menurut Piaget (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 35) tahap operasional konkret ditandai dengan siswa membatasi pemikiran pada benda-benda dan kejadian yang akrab. Selain ditandai dengan tahap operasional konkret, karakteristik siswa SD juga lebih senang bekerja secara berkelompok dalam suasana yang menyenangkan sehingga pemilihan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* tepat digunakan dalam pembelajaran tersebut. Guru diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dalam menguasai materi pelajaran. Materi pelajaran IPS kelas V SD semester 2 memuat materi tentang sejarah yang membutuhkan banyak pemahaman.

Pembelajaran aktif tipe *quiz team* dimulai dari diskusi materi, presentasi dan dilanjutkan tahap pertandingan akademis berbentuk kuis antar kelompok. Dengan adanya pertandingan akademis yang berbentuk kuis maka siswa termotivasi untuk belajar. Para siswa saling berkompetisi dan bekerjasama dalam kelompok untuk dapat memperoleh nilai tertinggi dalam pertandingan sehingga kelompoknya menjadi yang terbaik. Implementasi penggunaan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menambah motivasi siswa sehingga dapat

memudahkan siswa untuk memahami konsep pembelajaran IPS. Hal tersebut akan berdampak juga pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Menyadari bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SD Paliyan 1 Gunungkidul maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan pendekatan *teacher centered* dalam pembelajaran IPS di kelas.
2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi.
3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi.
4. Selama proses pembelajaran IPS, siswa kurang antusias dan merasa jenuh/malas-malasan sehingga tingkat keaktifan siswa di kelas masih tergolong rendah.
5. Prestasi belajar IPS siswa masih tergolong rendah yaitu nilai rerata kelas yaitu 64.

6. Pembelajaran aktif tipe *quiz team* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada prestasi belajar IPS siswa yang rendah dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS yang ditinjau dari aktivitas siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul?
2. Apakah penggunaan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk :

- 1) meningkatkan proses pembelajaran IPS yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team*, dan
- 2) meningkatkan prestasi belajar IPS dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS di SD sehingga dapat memberikan inovasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar di kelas.

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan KBM di sekolah yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga kualitas pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk mengembangkan inovasi pembelajaran sehingga dapat diterapkan sebagai bekal menjadi guru SD.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan yang dilakukannya. Seseorang mendapatkan penghargaan berkat prestasi yang telah dicapainya. Menurut KBBI (2005: 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Menurut Riduwan dan Akdon (2007: 31) prestasi adalah pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Prestasi diukur dengan menggunakan alat pengukuran yang disebut dengan tes prestasi.

Pendapat yang sama dari Muhibbin Syah (2011: 123) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dari kegiatan yang dilakukan. Seseorang yang memiliki kemampuan kognitif tinggi belum tentu dapat mencapai prestasi yang tinggi pula. Sebaliknya, seseorang yang hanya memiliki kemampuan kognitif rata-rata dimungkinkan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat efektif dan efisiennya kegiatan yang dilakukan seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas maka prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dari kegiatan yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi diukur dengan menggunakan alat pengukuran yang disebut dengan tes prestasi. Prestasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat efektif dan efisiennya kegiatan yang dilakukan seseorang.

2. Pengertian Belajar

Gulo (2002: 8) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap dan berbuat. Selanjutnya menurut Wina Sanjaya (2008: 170) belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi akan tetapi belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pengalaman belajar siswa harus dapat mendorong siswa beraktivitas baik secara fisik maupun psikis guna melakukan sesuatu.

Menurut Gagne (Ratna Wilis, 2011: 2) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Hal tersebut ditegaskan oleh Sugihartono dkk (2007: 74) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Winkel (2012: 59) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental, psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Pendapat yang sama dari Muhibbin Syah (2011: 90) menyatakan bahwa belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan

yang melibatkan proses kognitif. Selanjutnya menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari uraian beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan definisi belajar yaitu suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut KBBI (2005: 895) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hal ini didukung oleh Sugihartono dkk (2007: 130) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Prestasi belajar siswa diketahui jika guru telah melakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Eni Purwanti dan Salamah (2011: 2) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dari nilai tes atau raport yang diberikan oleh guru. Selanjutnya menurut Sutratinah Tirtonegoro (2006: 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat

mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun kalimat. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran dan penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Menurut Bloom (Nana Sudjana, 2009: 22-31) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu: a) ranah kognitif, b) ranah afektif, dan c) ranah psikomotor.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) aplikasi, 4) analisis, 5) sintesis, dan 6) evaluasi.

1) Pengetahuan (C1)

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat yang paling rendah akan tetapi menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya.

Pengetahuan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta, prinsip, dll.

Menurut Zainal Arifin (2011: 21) kata kerja operasional aspek pengetahuan yaitu mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, dan menyatakan kembali. Menurut Abdul Majid

(2011: 54) kata kerja operasional yang lain yaitu mengurutkan, menamai, melabeli, dan menggambarkan.

2) Pemahaman (C2)

Pemahaman adalah jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran. Pemahaman terdiri dari 3 kategori yaitu pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi. Menurut Zainal Arifin (2011: 21) kata kerja operasional aspek pemahaman adalah mengubah, membedakan, mempertahankan, menjelaskan, memprakirakan, memberi contoh, menyimpulkan, melukiskan, dan menuliskan kembali. Menurut Abdul Majid (2011: 54) kata kerja operasional yang lain yaitu menerjemah, menggeneralisasikan, menguraikan, dan berpendapat.

3) Aplikasi (C3)

Aplikasi berarti menerapkan ide, gagasan, teori atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru. Menurut Zainal Arifin (2011: 21) kata kerja operasional aspek aplikasi yaitu mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, dan menggunakan. Menurut Abdul Majid (2011: 54) kata kerja operasional yang lain yaitu mengoperasikan, menghasilkan, mengatasi, dan mempersiapkan.

4) Analisis (C4)

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Menurut Zainal Arifin (2011: 22) kata kerja operasional aspek analisis yaitu mengurai, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan memerinci. Menurut Abdul Majid (2011: 54) kata kerja operasional yang lain yaitu memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).

5) Sintesis (C5)

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Menurut Zainal Arifin (2011: 22) kata kerja operasional aspek sintesis yaitu menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, merencanakan, merekonstruksikan, dan menyusun.

6) Evaluasi (C6)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, material, dan lain-lain. Menurut Zainal Arifin (2011: 22) kata kerja operasional aspek evaluasi yaitu menilai, membandingkan, mempertentangkan, membedakan, mempertimbangkan kebenaran, dan mengkritik.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, minat, perasaan, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Kategori ranah afektif dimulai dari tingkat yang sederhana sampai ke tingkat yang kompleks. Beberapa kategori tersebut yaitu: 1) *reciving*, 2) *responding*, 3) *valuing*, 4) organisasi, dan 5) karakteristik nilai.

1) *Reciving /attending*

Reciving/attending yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang ke siswa dalam bentuk situasi, gejala, masalah. Hal ini mencakup kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding/ jawaban*

Responding/ jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.

3) *Valuing/ penilaian*

Valuing/ penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar. Dalam tipe ini mencakup kesediaan menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi

Organisasi yaitu pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi.

5) Karakteristik nilai/ internalisasi nilai

Karakteristik nilai/ internalisasi nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotor

Tipe hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Ada enam tingkatan keterampilan dalam ranah psikomotor yaitu:

- 1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar),
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar,
- 3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain,
- 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan,
- 5) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas maka prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ranah kognitif yang difokuskan pada penilaian empat aspek yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4). Peneliti memilih ranah kognitif karena sesuai dengan pembatasan masalah pada bab I.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Dalyono (2009: 55-60) faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi : a) kesehatan, b) intelegensi dan bakat, c) minat dan motivasi, dan d) cara belajar.

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar siswa. Bila siswa memiliki kesehatan jasmani yang kurang seperti batuk, pilek, demam, sakit kepala maka dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa atau karena sebab lainnya, maka hal ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, menjaga kesehatan sangat penting bagi siswa baik jasmani maupun rohani agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar, dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Intelegensi dan bakat

Intelegensi dan bakat memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya siswa yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah. Selanjutnya bila siswa memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang

dipelajari, maka proses belajar akan optimal bila dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki bakat saja tetapi intelegensi rendah.

c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Bila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi maka proses belajarnya akan berjalan optimal sedangkan bila siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam proses belajar, maka cenderung akan malas dan proses belajar tidak berjalan optimal.

d. Cara belajar

Cara belajar siswa mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi : a) keluarga, b) sekolah, c) masyarakat, dan d) lingkungan sekitar.

a. Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan

di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar siswa. Bila keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan terutama rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik maka hal ini akan mendorong siswa lebih giat belajar. Tetapi apabila tinggal di lingkungan yang terdapat banyak anak nakal, tidak bersekolah, pengangguran maka hal ini akan mengurangi semangat dan motivasi belajar.

d. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan rumah, bangunan rumah, suasana, keadaan lalu lintas, dan iklim sangat mempengaruhi kegairahan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa berasal dari dalam dan luar diri siswa. Pada penelitian ini, peneliti memilih faktor eksternal berupa sekolah yang meliputi pemilihan model, dan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPS diperlukan model dan teknik pembelajaran yang efektif sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Menurut Slameto (2003: 65) guru yang biasa menggunakan metode ceramah saja, maka siswa akan

menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Sedangkan guru yang progresif berani mencoba metode-metode dan strategi pembelajaran baru, maka dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, supaya siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu menggunakan model pembelajaran, strategi termasuk teknik pembelajaran yang tepat.

C. Proses Pembelajaran

Menurut Degeng (Hamzah Uno, 2008: 2) pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Menurut Wina Sanjaya (2008: 26) pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu proses tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Deni dan Permasih (2012: 128) pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan pada guru karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dengan proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa maka terjadi hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Menurut Deni (2012: 132-133) dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran. Proses pembelajaran hanya menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Wina Sanjaya (2010: 197) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses sistem pembelajaran meliputi: 1) faktor guru, faktor siswa, 3) faktor sarana prasarana, dan 4) faktor lingkungan.

1. Faktor guru

Peran guru dalam proses pembelajaran apalagi untuk anak SD sangatlah penting, bukan hanya sebagai model/ teladan akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak pada guru. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran.

2. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai tahap perkembangannya. Sikap dan penampilannya dikelas merupakan aspek yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung mendukung kelancaran proses pembelajaran.

4. Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang memengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peningkatan proses pembelajaran ditinjau dari faktor aktivitas guru dan faktor aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran yang berawal dari kegiatan membuka sampai menutup pembelajaran. Selain itu guru juga berperan penting dalam menerapkan model pembelajaran dan berhubungan langsung dengan siswa, sedangkan siswa merupakan objek dan subjek dalam proses pembelajaran.

Indikator aktivitas siswa dan guru pada penelitian ini mengacu pada pendapatnya Isjoni dkk (2007: 55) yang menyebutkan bahwa indikator *student active learning* atau gejala-gejala yang tampak baik di dalam

tingkah laku siswa, guru, maupun iklim kegiatan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Prakarsa siswa dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui keberanian memberikan pendapat tanpa diminta seperti di dalam diskusi-diskusi.
2. Keterlibatan mental siswa di dalam kegiatan-kegiatan belajar yang tengah berlangsung yang ditunjukkan dengan pengikatan diri kepada tugas kegiatan baik secara intelektual maupun emosional yang dapat diamati dalam bentuk perhatian, pikiran dan komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
3. Peranan guru yang lebih banyak sebagai fasilitator.
4. Belajar dengan pengalaman langsung dengan adanya komunikasi, kerjasama serta aspek perasaan di dalam proses kelompok misalnya dapat disajikan melalui permainan-permainan sehingga memungkinkan terjadi penghayatan oleh para siswa, tidak sekedar dikata-katakan melalui ceramah.
5. Kekayaan variasi bentuk pembelajaran (*multi method*)
6. Kualitas interaksi antarsiswa, baik intelektual maupun sosio emosional sehingga meningkatkan peluang pembentukan kepribadian seutuhnya terutama yang berkaitan dengan kerjasama di dalam memecahkan masalah.

D. Kajian tentang IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah. Menurut Trianto (2010: 171) ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Menurut Rudy Gunawan (2013: 78) IPS merupakan program pembelajaran melalui pendekatan multidisiplin dan pendekatan terpadu sebagai disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Ilmu-ilmu sosial yang terlibat dalam IPS adalah ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, politik, psikologi, dan antropologi. Materi ajar yang diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang menyangkut masalah konsep, generalisasi dan teori.

Pengertian IPS di tingkat sekolahan mempunyai perbedaan makna, hal ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa tiap jenjang sekolahan. Untuk tingkat sekolah dasar, menurut Sapriya (2009: 20) IPS merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS di sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmunya karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir siswa yang bersifat holistik.

Berdasarkan pendapat di atas maka IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar. IPS di SD merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, humaniora, budaya, sains, antropologi, psikologi bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

2. Tujuan IPS SD

Menurut Supardi (2011: 186) tujuan IPS adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan bertanggung jawab, memiliki identitas dan kebanggaan nasional. Untuk itu siswa perlu dibekali pengetahuan dan nilai yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis dan kemudian memiliki keterampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Melatih belajar mandiri, di samping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif inovatif,
- d. Mengembangkan kecerdasan, kebiasaan, dan keterampilan sosial. melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam berbagai hal yang terkait dengan kehidupan sosial masyarakat. Menumbuhkan rasa senang terhadap setiap aktivitas sosial, sehingga melahirkan kebiasaan sosial yang sesuai dengan nilai, norma, dan ketentuan yang ada,
- e. Pembelajaran IPS juga diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan dan lain-lain sehingga memiliki akhlak mulia.
- f. Mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan menurut Rudy Gunawan (2013: 52) tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut.

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka tujuan IPS di SD adalah membekali siswa dengan kemampuan sosial untuk hidup bermasyarakat seperti bekerjasama, berkomunikasi, tanggung jawab, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa secara kognitif dalam memecahkan masalah sosial.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Semester II

Pada saat penelitian, kurikulum yang digunakan di SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Berdasarkan KTSP, pada pembelajaran IPS terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar sedangkan untuk indikator dikembangkan sendiri oleh guru. Berikut adalah tabel tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar Pelajaran IPS SD kelas V semester II.

Tabel 1. SK dan KD IPS Kelas V SD Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang
	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil standar kompetensi mengenai menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah KD 2.3 mengenai menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan KD 2.4 mengenai menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

E. Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Pembelajaran Aktif

Mel Silberman (2007: 2) telah memodifikasi dan memperluas pernyataan Confusius yang kemudian disebut dengan paham belajar aktif. Pernyataan tersebut menjadi sebagai berikut:

*what I hear, I forget;
 what I see, I remember a little;
 what I hear, see and ask questions about or discuss with someone else, I begin to understand;
 what I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill;
 what I teach to another, I master.*

Filosofi tersebut memiliki arti yaitu apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit. Apa yang saya dengar, lihat, dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham. Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya.

Menurut Hamzah dan Nurdin M (2012: 77) pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan karya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Isjoni (2007: 5) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.

Menurut Pat Hollingsworth dan Gina Lewis (2008: viii) pembelajaran aktif itu penuh semangat hidup, giat, berkesinambungan, kuat, dan efektif. Pembelajaran aktif terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental maupun fisik dan bisa memahami pengalaman yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas maka pembelajaran aktif (*active learning*) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, emosional maupun psikis. Oleh karena itu, pembelajaran aktif diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan prestasi belajar kognitif siswa.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif

Panduan pembelajaran model *Active Learning in School* (Hamzah dan Nurdin, 2012: 76) menyebutkan beberapa ciri pembelajaran yang aktif adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata.
- c. Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi.
- d. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda.
- e. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah.
- f. Pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai media atau sumber belajar.
- g. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- h. Guru memantau proses belajar siswa.
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.

Menurut Bonwell (Tejo Nurseto, 2009: 169) karakteristik pembelajaran aktif yaitu sebagai berikut: 1) penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, 2) siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga siswa aktif menemukan pengetahuannya, 3) penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran, 4) siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi, dan 5) umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini ciri-ciri pembelajaran aktif yaitu pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan guru

berperan sebagai fasilitator. Siswa aktif dalam pembelajaran seperti siswa berpikir kritis untuk mencari dan menemukan pengetahuan sendiri dengan saling bertanya, bekerjasama, berdiskusi, berkompetisi dan berinteraksi multiarah antar siswa maupun dengan guru.

3. Prinsip Pembelajaran Aktif

Menurut Dalyono (2009: 201) prinsip pembelajaran aktif yaitu guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa aktif melakukan kegiatan belajar dengan cara sebagai berikut: 1) guru memodifikasi dan bervariasi pembelajaran sehingga menjadikan situasi kelas menantang, tidak kaku, tidak terikat bagi siswa, 2) guru lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah, 3) guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa seperti sumber tertulis dan sumber manusia, 4) guru menempatkan diri sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga hubungan dengan siswa baik, 5) guru senantiasa mendorong siswa untuk dapat berani dan aktif mengajukan pendapat, dan 6) belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil tetapi juga segi proses yang dilakukan siswa.

Hamzah dan Nurdin (2012: 33-34) menyatakan beberapa prinsip pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah sebagai berikut.

- a. Mendesain pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sepenuhnya dalam proses belajar baik keaktifan fisik, mental dan emosional. Keaktifan dalam hal ini melibatkan sebanyak mungkin indera siswa. Semakin banyak

indera siswa yang dilibatkan dalam proses belajar maka semakin maksimal pula keaktifan siswa.

- b. Membebaskan siswa dari ketergantungan yang berlebihan pada guru.
- c. Menilai hasil belajar diadakan penilaian dengan ujian lisan, tertulis, tes buku terbuka, tes yang dikerjakan di rumah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dalam penelitian ini prinsip belajar aktif adalah mendesain proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara fisik, psikis maupun emosional. Suasana pembelajaran diciptakan dengan kondusif, menyenangkan, tidak menakutkan, menantang, dan penuh semangat sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam pembelajaran. Untuk menciptakan prinsip tersebut, dalam pembelajaran aktif memiliki banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Macam-macam Strategi dalam Pembelajaran Aktif

Menurut Mel Silberman (2007) dalam model pembelajaran aktif (*active learning*) terdapat 101 macam strategis pembelajaran aktif. Strategi tersebut antara lain: a) *card sort*, b) *silent demonstration*, c) *student recap*, d) *quiz team*, e) *everyone is teacher here*, dan f) *index card match*.

a. Card Sort

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

b. *Silent Demonstration*

Strategi ini digunakan ketika guru sedang mengajarkan jenis prosedur langkah demi langkah dengan prosedur sebisu mungkin sehingga guru dapat mendorong siswa untuk menjadi siap siaga secara mental.

c. *Student Recap*

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meringkas apa yang telah dipelajari dengan caranya sendiri dan menyampaikan ringkasannya kepada siswa yang lain.

d. *Quiz Team*

Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dalam strategi ini siswa belajar dalam kelompok dan terdapat pemberian kuis mengenai materi yang telah dipelajari.

e. *Everyone is teacher here*

Ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan untuk siswa dalam bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap siswa lain.

f. *Index Card Match*

Strategi ini adalah cara menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini membolehkan siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas.

Berdasarkan beberapa macam strategi pembelajaran aktif di atas maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Quiz team*. Hal tersebut dikarenakan *quiz team* sesuai dengan karakteristik anak SD yang senang bekerja kelompok dan *quiz team* sangat cocok digunakan dalam meningkatkan tanggung jawab terhadap apa yang dipelajari siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Selain itu sesuai dengan tujuan IPS maka *quiz team* dapat digunakan untuk melatih kemampuan sosial dalam hidup bermasyarakat seperti bekerjasama, berkomunikasi, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa secara kognitif dalam memecahkan masalah sosial.

F. Quiz Team

1. Pengertian Quiz Team

Menurut Mel Silberman (2007: 163) *quiz team* merupakan teknik yang meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. *Quiz team* dikenal juga dengan istilah kuis kelompok.

Menurut Maisaroh dan Rostrieningsih (2010: 159) *quiz team* merupakan salah satu tipe dalam *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang siswa pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam proses pembelajaran, *quiz team* membantu siswa memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa bersama-sama dengan kelompoknya

mempelajari materi dalam lembar kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban.

Berdasarkan uraian di atas maka *quiz team* adalah suatu teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Selain itu *quiz team* juga dapat menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama secara kelompok yaitu dalam mempelajari materi, berdiskusi, presentasi, kompetisi kuis dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

2. Langkah-langkah Quiz Team

Hisyam zaini dkk (2008: 54) menyatakan bahwa langkah-langkah *quiz team* adalah sebagai berikut.

- a. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
- b. Bagi peserta didik menjadi tiga kelompok, A, B, dan C.
- c. Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang anda sampaikan kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
- d. Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan perkuliahan kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan perkuliahan ketiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.

- i. Akhiri perkuliahan dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Menurut Mel Silberman (2007: 163) langkah-langkah *quiz team* adalah sebagai berikut.

- a. Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah peserta didik menjadi 3 tim.
- c. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- d. Minta tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
- e. Tim A menguji anggota tim B. Jika tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- f. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya.
- g. Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran, dan tunjukkan Tim B sebagai pemimpin kuis.
- h. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

Berdasarkan pendapat di atas mengacu pada pendapat Mel Silberman maka langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *quiz team* yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Guru memilih topik pembelajaran yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
- b. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, A, B, dan C.
- c. Setiap kelompok diberi materi yang berbeda-beda dan diberi waktu untuk mendiskusikan bersama kelompok.
- d. Guru meminta kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit.
- e. Setelah selesai presentasi, guru meminta kelompok A untuk menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun kuis dengan jawaban singkat sesuai

dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya.

- f. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
- g. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B.
- h. Setelah kelompok A selesai dengan pertanyaannya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
- i. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS dengan *Quiz Team*

- a. Guru memilih topik pembelajaran dengan materi IPS yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
- b. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok A, B, dan C.
- c. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda dan diberi waktu untuk mendiskusikan lembar diskusi bersama kelompok.
- d. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, dan guru berperan sebagai fasilitator. Guru meminta kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit.

- e. Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru meminta kelompok A untuk menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun kuis dengan jawaban singkat sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya.
- f. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
- g. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B.
- h. Setelah kelompok A selesai dengan pertanyaannya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
- i. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis.

G. Karakteristik Siswa SD Kelas V SD

Menurut Jean Piaget (Mohammad Ali dan Asrori, 2011: 33) pertumbuhan intelektual anak berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas nyata dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Anak dapat mengamati, menimbang, mengevaluasi, dan menjelaskan pikiran-pikiran orang lain dalam cara-cara yang kurang

egoisentris dan lebih objektif. Anak sudah mulai memahami hubungan fungsional akan tetapi masih harus dengan bantuan benda konkret dan belum mampu melakukan abstraksi. Menurut Dalyono (2009: 96) beberapa ciri pribadi anak pada masa bersekolah antara umur 7 s.d 12 tahun antara lain :

- 1) kritis dan realitis,
- 2) banyak ingin tahu dan suka belajar,
- 3) ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu,
- 5) sampai umur 11 tahun anak suka minta bantuan kepada orang dewasa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya,
- 6) setelah umur 11 tahun, anak mulai ingin bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar,
- 7) mendambakan angka-angka raport yang tinggi tanpa memikirkan tingkat prestasi belajarnya, dan
- 8) anak suka berkelompok dan memilih teman-teman sebaya dalam bermain dan belajar.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 38-40) masa anak bersekolah dapat diperinci menjadi dua fase yaitu masa kelas-kelas rendah dan masa kelas-kelas tinggi. Masa kelas-kelas tinggi yaitu siswa yang berumur 9 atau 10 tahun sampai kira-kira umur 12 sampai 13 tahun. Pada siswa SD kelas V masuk kedalam masa kelas tinggi sekolah dasar. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa kelas tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realitis, ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan seorang guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.

- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka dalam raport) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya.

Berdasarkan pendapat karakteristik siswa di atas, maka karakteristik siswa SD kelas V yaitu proses berpikir siswa kritis dan realitis sesuai dengan hal-hal yang konkret. Keingintahuan siswa tinggi dan suka belajar secara berkelompok dengan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan model pembelajaran dan teknik pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa dan daya berpikir kritis siswa melalui bekerja dalam kelompok dengan suasana yang menyenangkan.

H. Peranan *Active Learning* tipe *Quiz Team* terhadap Prestasi Belajar IPS

Karakteristik siswa SD kelas V yaitu proses berpikir siswa kritis dan realitis sesuai dengan hal-hal yang konkret. Keingintahuan siswa tinggi dan suka belajar secara berkelompok. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan model pembelajaran dan teknik pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa dan daya berpikir kritis melalui bekerja dalam kelompok dalam situasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Situasi menyenangkan dan tidak menakutkan tersebut dapat dibuat dengan dilakukannya suatu kompetisi antar kelompok. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) dengan *quiz team*. Dengan menggunakan *quiz team* maka siswa dapat berkerja secara berkelompok. Teknik ini

mengemas pembelajaran dengan berpusat pada siswa, serta dengan adanya kompetisi berupa kuis kelompok maka membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak menakutkan.

Situasi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menakutkan diasumsikan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar IPS karena hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan pembelajaran IPS menurut Supardi (2011: 188) yang disesuaikan dengan pembelajaran aktif yaitu mengembangkan pengalaman baik dalam kegiatan kelompok besar maupun kelompok kecil dan mengembangkan berpikir kritis serta proses pembelajaran diusahakan tidak terlalu kaku/formal. Oleh karena itu *quiz team* cocok digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS karena teknik pembelajaran berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Selain itu *quiz team* juga dapat menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama secara kelompok yaitu dalam mempelajari materi, berdiskusi, membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Selain itu menurut Bimo Walgito (2004: 169) proses belajar terjadi dalam diri individu sendiri yang belajar. Pada pembelajaran aktif *quiz team* tidak ada ketergantungan dengan guru, guru hanya sebagai fasilitator dan siswa aktif mencari, menggali pengetahuannya sendiri dalam kerja kelompok. Pengetahuan yang dicari dan digali siswa maka akan bertahan lebih lama

dalam memori siswa dan siswa tidak cepat lupa sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa.

Maisaroh dan Roatrieningsih (2010: 159) menyimpulkan bahwa *active learning* adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, hubungan interaktif dengan materi pelajaran maupun pengoptimalan potensi yang dimiliki, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pendapat tersebut didukung oleh Nurhayati (Titin Suprihatin dan Postalina Rosida, 2011: 93) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran aktif tipe *quiz team* semua anggota tim bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan, dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar tim, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. *Quiz team* tidak saja meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi juga dapat mengaktifkan siswa ketika dikelas.

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang berjudul peningkatan pemahaman konsep persiapan kemerdekaan Indonesia melalui *quiz team*. Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas V SDN Kemetul. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa

Universitas Sebelas Maret yaitu Wahyu Oktiyanto, Siti Istiyati dan Sadiman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan *quiz team*. Peningkatan pemahaman konsep pada siklus 1 sebesar 13.6, kondisi awal 54.7 meningkat menjadi 68.3, dan pada siklus 2 meningkat sebesar 23.9, kondisi awal 54.7 meningkat menjadi 78.6.

2. Penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK N 1 Bogor. Penelitian ini disusun oleh Maisaroh M.Si dan Rostrieningsih S.Pd. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *active learning* tipe *quiz team*. Peningkatan hasil belajar pada siklus 1 sebesar 16.8, kondisi awal 56.7 meningkat menjadi 73.5, dan pada siklus 2 meningkat sebesar 34.5, kondisi awal 56.7 meningkat menjadi 91.2.

J. Kerangka Pikir

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar. Untuk tingkat SD, IPS merupakan integrasi dari sejumlah disiplin ilmu yang mempelajari tentang seperangkat peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan sosial di masyarakat. Tujuan IPS di SD adalah melatih siswa dalam kemampuan sosial dalam hidup bermasyarakat seperti bekerjasama,

berkomunikasi, tanggung jawab, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa secara kognitif dalam memecahkan masalah sosial.

Berdasarkan observasi terdapat permasalahan yang ditemukan peneliti di Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul yaitu rendahnya prestasi belajar siswa. Rendahnya kemampuan siswa menyerap pelajaran IPS mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang efektifnya proses pembelajaran IPS yang dilakukan selama ini. Proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang antusias, merasa jenuh dan malas-malasan sehingga tingkat keaktifan maupun keterlibatan siswa di kelas masih rendah.

Melihat permasalahan tersebut, hal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki proses pembelajaran. Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa mempunyai pengalaman belajar secara langsung. Sehingga prestasi belajar IPS siswa dapat ditingkatkan. Hal ini didukung oleh karakteristik siswa kelas V SD yaitu proses berpikir siswa kritis sesuai dengan hal-hal yang konkret. Selain itu keingintahuan siswa tinggi dan suka belajar secara berkelompok. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar IPS siswa maka diperlukan model pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk aktif mengeksplorasi keingintahuan siswa dan melatih berpikir kritis siswa melalui bekerja kelompok dengan suasana yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS dan prestasi belajar IPS adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *quiz team*. Model Pembelajaran aktif adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, emosional maupun psikis. Selain itu, pada *quiz team* terdapat kegiatan melempar kuis dari kelompok satu ke kelompok lain. Teknik ini mengemas pembelajaran berpusat pada siswa dengan belajar secara berkelompok, serta dengan adanya kuis kelompok yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak menakutkan. Terdapat beberapa aktivitas siswa dalam *quiz team* seperti memahami materi, berdiskusi dalam kelompok, presentasi, dan kompetisi dalam membuat dan menjawab pertanyaan sehingga membuat adanya rasa semangat dan tanggung jawab dalam kelompok.

Melalui pembelajaran aktif tipe *quiz team* ini diharapkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dapat teratasi. Proses pembelajaran menjadi efektif dan semua siswa aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga mampu bekerjasama dalam kelompok dalam memahami materi sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

K. Hipotesisi Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Dengan pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *quiz team* dapat meningkatkan prestase belajar IPS dan proses pembelajaran yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul.

L. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prestasi belajar IPS adalah hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang diukur dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar diberikan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Dalam penelitian ini ranah kognitif yang diukur meliputi C1, C2, C3, dan C4.
2. Teknik pembelajaran *quiz team* adalah suatu teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Selain itu *quiz team* juga dapat menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama secara kelompok yaitu dalam mempelajari materi, berdiskusi, presentasi, kompetisi kuis dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi, guru bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat (*observer*). Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul yang bernama Ibu Kristiani. Kolaborasi dalam penelitian ini yaitu peneliti bersama guru mengidentifikasi masalah yang terjadi, memilih cara yang tepat untuk memecahkannya, menentukan materi dan jadwal yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya peneliti merancang perangkat pembelajaran berupa RPP, materi, lembar diskusi dan instrumen lembar observasi, setelah itu dikonsultasikan kepada guru dan dosen pembimbing. Peneliti juga berkolaborasi dalam pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul sebanyak 18 siswa terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPS dan proses pembelajaran yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

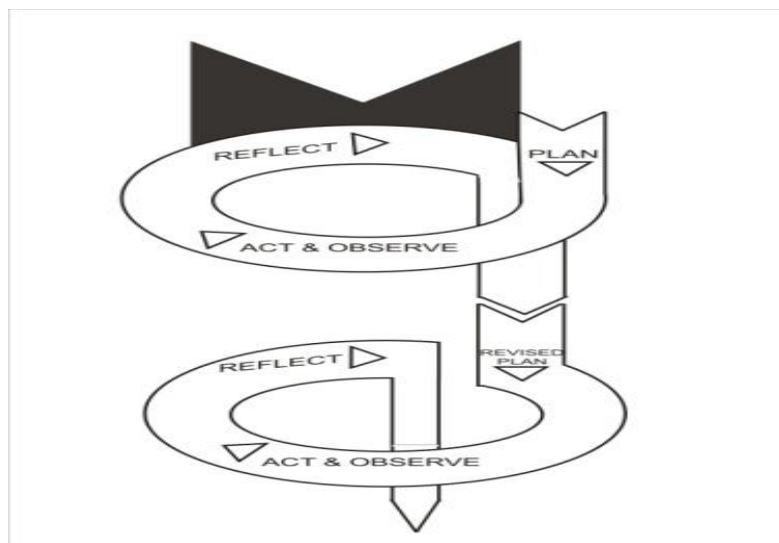
C. Setting Penelitian

Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Paliyan 1 yang terletak di Dusun Tahunan Desa Karangduwet Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada semester II tahun pelajaran 2013/ 2014 tepatnya pada bulan Maret-April 2014. Pada saat penelitian, proses pembelajaran IPS dikemas dengan menerapkan *active learning* (pembelajaran aktif) tipe *quiz team*. Suasana pembelajaran dibuat menyenangkan dan tidak menakutkan. Setting dalam penelitian ini dibuat di dalam kelas. Peneliti dan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang. Pembagian kelompok bersifat heterogen yang ditentukan oleh guru bersama peneliti. Posisi tempat duduk siswa dibuat berkelompok dengan berbentuk U. Masing-masing kelompok mendapatkan materi diskusi yang berbeda-beda. Setelah diskusi selesai maka setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menjadi pemimpin kuis. Pada saat adanya kuis kelompok maka kelompok penjawab harus menguasai materi dengan baik sehingga dapat menjawab kuis dengan

benar. Siswa berkompetisi dalam kuis kelompok supaya menjadi kelompok terbaik.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1: Model desain penelitian menurut Kemmis & Mc. Taggart
(1988: 11)

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Langkah-langkah setiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*plan*)

Langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti bersama guru mengidentifikasi dan menentukan masalah yang terjadi di dalam kelas.

- b. Menentukan pemecahan masalah. Peneliti dan guru bersama-sama melihat masalah yang ada dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan sehingga dapat ditentukan tindakan yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang terjadi di kelas V SD Negeri Paliyan 1 yaitu penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* untuk meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar IPS siswa.
- c. Merancang skenario pembelajaran/ rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memecahkan masalah. Peneliti menyusun RPP yang memuat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *quiz team*. RPP ini disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing, dosen ahli dan guru yang bersangkutan.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi butir soal, butir-butir soal, kisi-kisi lembar observasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan (*act*) dan observasi (*observe*)

Pelaksanaan tindakan dan observasi berjalan bersamaan. Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang berjalan, dengan demikian keduanya berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

a. Pelaksanaan tindakan (*act*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari tahap perencanaan. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya akan tetapi pelaksanaannya bersifat wajar, fleksibel dan dinamis. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru melakukan

upaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dengan menerapkan pembelajara aktif tipe *quiz team*.

b. Observasi (*observe*)

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh *observer* untuk melihat secara langsung dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi atau pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh hasil maupun gambaran mengenai proses pembelajaran pada saat dilakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Dengan adanya gambaran tersebut maka dapat digunakan untuk proses selanjutnya yaitu refleksi.

3. Refleksi (*Reflect*)

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan pada saat proses pembelajaran, kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan. Data hasil refleksi berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan. Apabila pada siklus pertama hasil dari tindakan penelitian masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu dilanjutkan ke siklus II dengan dilakukan perubahan rencana pembelajaran guna menyempurnakan tindakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi.

1. Tes

Bentuk tes pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan alat yang namanya pedoman observasi. Penggunaan pedoman observasi dimaksudkan supaya pelaksanaan observasi tidak menyimpang dari permasalahan. Pada penelitian ini, peneliti membuat pedoman observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada lembar observasi aktivitas siswa, peneliti akan memberikan skor kepada masing-masing aktivitas yang diamati berdasarkan kriteria tertentu.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa nilai UTS siswa dan buku induk siswa.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan

menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Observasi dilakukan pada saat tindakan dilakukan. Instrumen yang digunakan berisi indikator aktivitas siswa dan aktivitas guru. Adapun kisi-kisi lembar observasi untuk aktivitas siswa dan guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2: lembar observasi aktivitas siswa

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Dst
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran									
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran									
3	Siswa aktif bertanya									
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok									
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok									
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi									
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)									
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran									
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi									
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi									
Jumlah Skor										

Tabel 3: lembar observasi aktivitas guru

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran			
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran			
4	Guru melakukan apersepsi			
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan			
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran			
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.			
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi			
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok			
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)			
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok			
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok			
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas			
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa			
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari			
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
18	Guru menutup pelajaran			

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa. Soal dalam instrumen ini berupa soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yaitu jawaban a, b, c atau d. Soal tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi soal tes prestasi belajar IPS sebagai berikut:

Tabel 4: kisi-kisi soal tes prestasi belajar IPS siswa

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Jumlah Item
			C1	C2	C3	C4	
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Menyebutkan nama peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	14				1
		Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1,2,3, 11, 21	5, 26			7
		Menyebutkan penyebab peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia				7, 9, 15	3
		Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	4, 8,				2
		Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	6, 10, 12, 16, 18, 19	13, 17, 20			9

		Indonesia.					
		Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.			22, 23, 24, 25, 30		5
		Menyebutkan ciri perbedaan antara perilaku yang mencerminkan dan perilaku yang tidak menghargai jasa dan peranan tokoh.				27, 28, 29	3
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia	3, 9				2
		Mengidentifikasi pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia	4				1
		Membedakan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah		1, 2, 5, 8, 10			5
		Menyebutkan ciri perbedaan antara perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan		26,		11, 12, 17, 24	5

		Belanda					
		Mengidentifikasi peristiwa agresi militer Belanda	13, 15, 20, 21, 22				5
		Menyebutkan penyebab agresi militer Belanda 1 dan agresi militer Belanda 2				14, 16, 18	3
		Mengidentifikasi peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan	25, 27				2
		Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.			7, 19, 28, 29, 30		5
		Memerinci jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan				6, 23	2
Total Item			24	11	10	15	60

G. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen dihitung validitasnya dengan menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi yaitu isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan materi pelajaran dan kajian teori mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *quiz team*. Dalam menggunakan validitas isi, instrumen disusun

berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang disesuaikan dengan materi pelajaran IPS dan kajian teori tentang pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *quiz team*. Selanjutnya instrumen tersebut diuji dengan validitas konstruk, untuk mengujinya bisa menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan *expert judgement* kepada Ibu Sekar Purbarini Kawuryan dan Bapak Mardjuki. Setelah instrumen di *expert judgment* maka kemudian butir-butir soal diujicobakan di SD Wonosari 4. Selanjutnya, hasil data ujicoba diolah dan dihitung validitas dan reliabilitasnya. Perhitungan validitas menggunakan rumus:

$$\gamma = \frac{Mp - Mt}{Sd} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ : koefisien validitas yang dicari
- Mp : rerata skor dari subjek yang menjawab benar pada item yang dicari validitasnya
- Mt : rerata skor total
- Sd : simpangan baku
- p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar
- q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus:

Rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

Pada penghitungan validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *Ms.excel*.

H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara statistik kuantitatif dan kualitatif deskriptif sesuai dengan hasil yang sudah diperoleh. Untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai reratanya dari hasil tiap-tiap pertemuan. Nilai rata-rata tes siswa dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa.

Sedangkan persentase ketuntasan dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Menurut data di atas, apabila 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan tercapai. Namun, apabila $< 75\%$ siswa belum mendapatkan nilai ≥ 70 maka dibutuhkan siklus selanjutnya sehingga kriteria keberhasilan penelitian dapat tercapai.

Sedangkan data aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran aktif tipe *quiz team* dianalisis dengan menggunakan teknik model alur. Teknik analisis ini terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Sedangkan untuk data aktivitas siswa, maka dapat dikategorikan dengan tabel berikut :

Tabel 5. Kategori Aktivitas/ Sikap Siswa

No	Skor Siswa	Kategori Aktivitas/ Sikap
1	≥ 35	Sangat tinggi
2	28 – 35	Tinggi
3	20 – 27	Rendah
4	≤ 20	Sangat rendah

(Direktorat pembinaan, 2010: 56)

I. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Peneliti dan guru melakukan *pre test* dalam tahap pra tindakan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2014. Tujuan kegiatan *pre-test* adalah sebagai studi awal dan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa. Data *pre-test* diambil dengan menggunakan tes prestasi belajar IPS yang berisi 30 butir soal yang sudah memenuhi kriteria valid. Sedangkan hasil *pre test* pada tahap pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Pada Pra Tindakan

Jumlah Siswa	Ketuntasan (≥ 70)		Persentase		Keterangan
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
18	5	13	27,8%	72,2%	
Nilai Tertinggi					73,3
Nilai Terendah					40
Rata-rata Nilai Siswa					55,9

Sumber : lampiran halaman 216

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa setelah diadakan pre test maka nilai tertinggi yang diperoleh adalah 73,3, nilai terendah 40, dan nilai rata-rata siswa adalah 55,9. Terdapat 5 siswa (27,8%) yang sudah memenuhi ketuntasan mencapai nilai ≥ 70 . Sedangkan terdapat 13 siswa (72,2%) yang belum mencapai nilai ≥ 70 . Untuk hasil tiap individu dapat dilihat pada lampiran halaman 216. Dari hasil pratindakan, disimpulkan bahwa pembelajaran IPS masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu peneliti dan guru sepakat untuk segera melakukan tindakan kelas.

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Penelitian pada siklus 1 terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014, pertemuan kedua pada tanggal 28 Maret 2014 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2014. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian pada siklus 1.

1. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Peneliti bersama guru menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul. Tahap perencanaan tindakan siklus 1 yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan cara meningkatkan prestasi belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.
- b. Melaksanakan diskusi tentang penggunaan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.
- c. Menentukan jadwal penelitian
- d. Penentuan materi yang diberikan

Materi yang diberikan di siklus 1 adalah mengenai kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Peneliti bersama guru menentukan indikator-indikator kompetensi dasar. Pertemuan pertama membahas materi mengenai peristiwa rengasdengklok, peristiwa penyusunan teks proklamasi dan peristiwa pembacaan teks proklamasi. Pertemuan kedua mengenai jasa

dan peranan tokoh Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Sukarni, Ahmad Soebardjo, Fatmawati, Sayuti Melik. Pertemuan ketiga mengenai cara menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Alokasi waktu tiap pertemuan pada RPP yaitu 2 jam pelajaran atau sekitar 70 menit.
- f. Membuat media pembelajaran seperti lembar diskusi untuk tiap pertemuan. Lembar diskusi tersebut dibagikan untuk tiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar diskusi yang berbeda-beda karena pada pembelajaran aktif tipe *quiz team* tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda pula.
- g. Menyediakan soal evaluasi individu yang sudah diexpert oleh ahli untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Tes diberikan di akhir pembelajaran tiap pertemuan. Hasil siklus I didapat dari rata-rata nilai tes dari tiap pertemuan kemudian dicari persentase ketuntasan untuk mengetahui tentang peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- h. Mempersiapkan lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran aktif tipe

quiz team dalam pembelajaran IPS. Lembar observasi siswa disusun untuk mengamati dan mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Setiap siswa memakai nomor dada yang telah dibuat oleh peneliti sehingga akan mempermudah dalam mengamati aktivitas masing-masing siswa. Pada lembar observasi siswa juga terdapat pedoman dalam melakukan observasi. Lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan pedoman observasi siswa diberikan kepada observer yaitu peneliti dan teman sejawat.

- i. Membuat daftar kelompok. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang akan bekerja bersama-sama. Kelompok dibuat oleh peneliti bersama guru secara adil dan heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 6 siswa.
- j. Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.
- k. Menyiapkan penghargaan untuk kelompok yang mendapat nilai tertinggi dalam kompetisi/ kuis kelompok.

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus 1

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul dilakukan pada tanggal 22, 28, dan 29 Maret 2014. Pada setiap pertemuan

terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup.
Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1.

Pertemuan pertama

Hari/ Tanggal : Sabtu 22 Maret 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
- 3) Siswa memperhatikan apersepsi yang diberikan guru. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “anak-anak, setiap tanggal 17 agustus 1945, kita memperingati hari apa? siswa menjawab “hari kemerdekaan Indonesia Bu”. Guru menjawab “iya benar, hari kemerdekaan, hari dimana Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, oleh karena itu hari ini kita akan mempelajari peristiwa-peristiwa dalam memproklamasikan kemerdekaan”.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang masih ramai.

- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Beberapa siswa langsung berlari duduk di kelompok masing-masing dengan antusias.
- 3) Siswa memperhatikan saat guru membagikan materi kelompok A, B dan C.
- 4) Siswa diberikan lembar diskusi dan materi oleh guru. Beberapa siswa mulai mengerjakan tugas dengan berdiskusi kelompok. Mereka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh akan tetapi terdapat beberapa siswa yang hanya diam saja tidak tahu tugas mereka. Dalam diskusi kelompok terdapat beberapa siswa yang aktif berdiskusi tetapi terdapat juga siswa yang masih malu-malu mengeluarkan pendapat mereka.
- 5) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskusi dan kerja kelompok. Siswa mendengarkan ketika guru memberikan bimbingan.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Urutan kelompok adalah kelompok A, B, dan C. Dalam presentasi hanya terdapat beberapa siswa yang aktif.
- 7) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasinya dengan serius tetapi terdapat juga siswa hanya diam saja tidak mencatat hasil presentasi. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang berani memberikan tanggapan atau pertanyaan.

- 8) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Kelompok A mempersiapkan 5 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.
- 9) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis berjalan dengan baik.
- 10) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi tetapi terdapat juga siswa yang hanya diam. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang berani memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- 11) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan 5 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian. Akan tetapi tidak ada siswa yang berani memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- 12) Siswa kelompok B memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok.

- 13) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Beberapa siswa mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, kelompok C memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang berani memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- 14) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 5 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.
- 15) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok.
- 16) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung, akan tetapi tidak ada siswa yang berani memberikan tanggapan atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa mendengarkan pembacaan hasil akhir perolehan nilai. Kelompok A total nilai 50, kelompok B 50 dan kelompok C 50. Guru memberikan motivasi atau penguatan dalam bentuk lisan untuk tetap bersaing supaya menjadi kelompok yang terbaik di pertemuan selanjutnya.

- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang ramai.
- 3) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan mandiri.
Hasil tes pertemuan pertama lihat lampiran halaman 217.
- 4) guru menutup pelajaran.

Pertemuan kedua

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Maret 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa.
- 2) Siswa berdoa secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- 4) Siswa memperhatikan apersepsi dari guru. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan bertanya “anak-anak, apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?”. Siswa menjawab peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi dan pembacaan teks proklamasi. Ibu guru menjawab “iya benar, kemudian setiap peristiwa tersebut terdapat tokoh-tokoh yang berperan didalamnya bukan?”. Siswa menjawab “Iya”. Ibu guru melanjutkan dengan menyatakan iya, oleh karena itu

hari ini kita akan mempelajari mengenai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan”.

- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai jasa dan peranan tokoh Ir Soekarno, Moh. Hatta, Achmad Soebardjo, Fatmawati, Sukarni dan Sayuti Melik.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Mereka duduk di kelompok masing-masing. Pada saat kerja di kelompoknya masing-masing siswa berantusias dan bekerja sama dengan baik akan tetapi masih ada siswa yang kurang aktif.
- 3) Siswa memperhatikan saat guru membagikan materi kelompok A, B dan C.
- 4) Siswa diberikan lembar diskusi dan materi oleh guru. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan berdiskusi kelompok. Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.
- 5) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskusi dan kerja kelompok.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Urutan kelompok adalah kelompok A, B, dan C.

- 7) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada saat presentasi hanya ada beberapa siswa yang aktif. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh dan terdapat pula yang hanya diam. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/memberi tanggapan. Beberapa siswa berani memberikan pendapat.
- 8) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Kelompok A mempersiapkan 3 pertanyaan. 1 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 1 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.
- 9) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis berjalan dengan baik.
- 10) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa dari kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas akan tetapi hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh dengan mencatat hal-hal penting dan ada juga yang hanya mendengarkan. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/memberi tanggapan. Beberapa siswa memberikan tanggapannya.

- 11) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan 3 pertanyaan. 1 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 1 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.
- 12) Siswa kelompok B memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis kelompok berjalan dengan baik.
- 13) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas akan tetapi hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh dengan mencatat hal-hal penting dan ada juga yang hanya mendengarkan. Setelah itu, siswa kelompok C memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan.
- 14) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 3 pertanyaan. 1 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 1 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.
- 15) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis berjalan dengan baik.

- 16) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung.

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa mendengarkan pembacaan hasil akhir perolehan nilai. kelompok A total nilai 30, kelompok B 30 dan kelompok C 30.
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Hasil tes pertemuan kedua lihat lampiran halaman 217.
- 4) Guru menutup pelajaran.

Pertemuan ketiga

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa.
- 2) Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 3) Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan menjadi kelompok yang terbaik karena di akhir pertemuan akan ada reward bagi kelompok terbaik. Siswa memperhatikan guru dengan baik.
- 4) Siswa mendengarkan apersepsi dari guru, “anak-anak, apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?”. Siswa menjawab peran

tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Ibu guru menjawab “iya benar, siapa saja tokoh itu?”, kemudian siswa menjawab secara bersama-sama yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Sukarni, Fatmawati, Sayuti Melik, Achmad Soebardjo”. Ibu guru melanjutkan dengan menyatakan iya, kemudian apa yang kita lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan tersebut?. Beberapa siswa hanya diam dan beberapa siswa menjawab dengan “rajin belajar”. Ibu guru menjawab “iya benar”. Jadi tujuan pembelajaran yang akan kita capai pada pertemuan hari ini adalah mengetahui cara menghargai jasa pahlawan.

- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Mereka duduk di kelompok masing-masing. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran akan tetapi terdapat siswa yang masih terpengaruh dengan keadaan diluar pembelajaran.
- 3) Siswa memperhatikan saat guru membagikan materi kelompok A, B dan C.
- 4) Siswa diberikan lembar diskusi dan materi oleh guru. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan berdiskusi kelompok. Siswa mengerjakan

tugas dengan baik akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.

- 5) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskuis dan kerja kelompok. Guru membimbing siswa jika terdapat siswa yang hanya diam maupun ramai.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Urutan kelompok adalah kelompok A, B, dan C.
- 7) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, akan tetapi hanya beberapa siswa yang aktif mempresentasikan. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh dengan cara mencatat hal-hal penting maupun hanya mendengarkan saja. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang bertanya/ memberi tanggapan.
- 8) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Kelompok A mempersiapkan pertanyaan.
- 9) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis berjalan dengan baik.
- 10) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa dari kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam presentasi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh, ada yang

mencatat, ada yang hanya mendengarkan. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang memberi tanggapan.

11) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan pertanyaan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.

17) Siswa kelompok B memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis berjalan dengan baik.

12) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam presentasi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh, ada yang mencatat, ada yang hanya mendengarkan. Setelah itu, siswa kelompok C memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan.

13) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 5 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan pertanyaan terakhir untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian.

- 14) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.
- 15) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung akan tetapi tidak ada siswa yang berani bertanya.

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa mendengarkan pembacaan hasil perolehan nilai pada pertemuan ketiga yaitu kelompok A total nilai 30, kelompok B 40 dan kelompok C 20. Selanjutnya, total akumulasi nilai dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Hasilnya adalah kelompok A mendapatkan nilai akhir 110, kelompok B 120, dan kelompok C adalah 100. Jadi kelompok terbaik adalah kelompok B. Guru memberikan hadiah kepada kelompok B. Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok B. Guru memberikan penguatan kepada semua siswa.
- 2) Siswa diberikan motivasi supaya mempertahankan predikat kelompok terbaik dan bagi kelompok lain supaya meningkatkan lagi kemampuan untuk merebut gelar kelompok terbaik.
- 3) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas akan tetapi siswa tidak menggunakan kesempatan tersebut.

5) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Hasil tes pertemuan ketiga lihat lampiran halaman 217.

5) Guru menutup pelajaran.

b. Observasi Tindakan Siklus I

Adapun secara rinci hasil observasi pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Guru

Proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu guru menjelaskan secara singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 6 siswa. Guru memberikan materi dan lembar diskusi kepada masing-masing kelompok. Siswa berdiskusi dan bekerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam berdiskusi kelompok. Guru mengontrol siswa ketika bekerja di kelompok dengan cara berkeliling dari kelompok A, B hingga C. Setelah selesai diskusi, guru memfasilitasi jalannya presentasi. Guru mengarahkan siswa dalam presentasi karena siswa belum berpengalaman dalam presentasi di depan kelas. Setelah selesai presentasi maka selanjutnya diadakan kuis. Guru membimbing siswa dalam kompetisi (kuis). Guru mengoreksi pertanyaan serta jawaban yang dibuat oleh guru, jika ada yang kurang tepat maka guru memberikan koreksi. Pada proses pembelajaran, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan siswa yang berperan aktif pada saat pembelajaran.

Setelah semua kelompok mendapatkan kesempatan presentasi dan pemimpin kuis maka kemudian siswa kembali duduk dikelompoknya masing-masing. Guru membacakan perolehan hasil dan memberikan penghargaan/ hadiah kepada kelompok terbaik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun berpendapat. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa. Siswa mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkannya dengan rapi ketika mereka telah selesai mengerjakan. Guru menutup pelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 sudah berjalan dengan baik. Pada siklus I pertemuan pertama guru melakukan 16 item (88,9%). Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 228. 2 item yang belum dilakukan dalam pembelajaran adalah guru belum menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan guru belum memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pada pertemuan kedua, guru telah melaksanakan 16 item (88,9%) yang tersedia dalam lembar observasi (hal tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 230). Jumlah item yang terlaksana masih sama dengan pertemuan pertama sehingga belum ada peningkatan. 2 item yang belum dilaksanakan guru adalah guru belum memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa dan guru belum memberikan umpan

balik terhadap proses dan hasil belajar. Di akhir pembelajaran guru hanya menyimpulkan materi dan memberikan tes sehingga kegiatan memberikan umpan balik terhadap proses maupun hasil pembelajaran belum pernah dilakukan. Pada pertemuan ketiga, terjadi peningkatan dari 2 pertemuan sebelumnya. Guru telah melaksanakan 17 item (94,4%) pada lembar observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *quiz team* (hal tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 232). 1 item yang belum dilakukan guru adalah guru belum memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran aktif tipe *quiz team* dari siklus 1 pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Oleh karena itu guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan persentase keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2) Kegiatan Siswa

Pada awal pembelajaran siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Siswa pun mendengarkan dengan seksama. Pada saat pembagian kelompok, siswa antusias dan untuk berkumpul menjadi satu kelompok. Guru menjelaskan mengenai pembagian materi, siswa pun mendengarkan arahan guru. Siswa diberikan materi dan lembar diskusi. Siswa dengan segera melihat materi dan

lembar diskusi. Siswa segera mengambil alat tulis bahkan terdapat siswa yang membuka buku pegangan untuk mengerjakannya. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa kekurangan yaitu terdapat siswa yang belum berani bertanya pada sesama teman maupun guru mengenai hal-hal yang belum diketahui. Selain itu terdapat beberapa siswa yang masih malu-malu mengeluarkan pendapatnya dalam diskusi kelompok.

Setelah siswa menyelesaikan diskusi dengan tepat waktu maka setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa belum terlihat aktif dalam presentasi. Setelah presentasi selesai maka dilanjutkan kuis, beberapa siswa terlihat bersemangat dalam kompetisi kuis akan tetapi beberapa siswa masih kurang terlihat aktif dalam usaha memahami materi saat akan dilakukan kuis, beberapa siswa juga tidak aktif dalam mencatat hal-hal yang penting.

Kompetisi kuis berjalan dengan baik, siswa bersemangat dalam menjawab kuis, berlomba-lomba untuk menjadi pemenang, berusaha menjadi yang tercepat dalam memperebutkan soal rebutan. Siswa juga dalam menjawab pertanyaan dengan bekerjasama dengan teman sekelompok. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menjadi pemimpin kuis maka guru memberikan konfirmasi dengan memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat kepada siswa, akan tetapi tidak ada siswa yang berani bertanya maupun berpendapat. Guru memberikan hadiah kepada pemenang (kelompok terbaik). Siswa

bertepuk tangan untuk menyelamati kelompok pemenang. Guru memberikan motivasi bagi kelompok yang lain supaya pada pertemuan selanjutnya menjadi kelompok terbaik. Siswa bersama guru menyimpulkan secara klasikal. Guru bertanya kepada siswa dan siswa pun menjawab pertanyaan guru dengan baik dalam penyimpulan materi, akan tetapi siswa tidak aktif dalam mencatat kesimpulan pada siklus 1. Setelah menyimpulkan materi maka guru memberikan tes evaluasi dan siswa pun mengerjakan dengan baik. Setelah selesai mengumpulkan tes maka guru menutup pelajaran dengan salam.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus 1 pertemuan pertama, sudah ada 6 siswa (33,3%) yang memperoleh skor tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Hal ini disebabkan mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan pada saat pembelajaran, aktif dalam diskusi, kerjasama kelompok, dan kompetisi (kuis). Selain itu mereka bertanggung jawab pada saat pembelajaran dan menyimpulkan materi pembelajaran, akan tetapi terdapat 9 siswa (50%) yang memperoleh skor rendah. Hal ini disebabkan karena mereka tidak aktif dalam bertanya, dan mempresentasikan hasil diskusi. Selain itu mereka juga belum aktif dalam usaha untuk memahami materi dan menyimpulkan pembelajaran. Pada pertemuan pertama juga terdapat 3 siswa (16,7%) memperoleh skor sangat rendah. Hal ini disebabkan mereka sering ramai dan terpengaruh dengan keadaan di luar pembelajaran sehingga tidak memperhatikan pada

saat pembelajaran. Selain itu mereka tidak aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti pada siswa lain maupun guru. Mereka juga tidak aktif dalam diskusi, presentasi, memahami materi dan menyimpulkan pembelajaran. Skor rata-rata aktivitas siswa adalah 24,4 (Hasil aktivitas siswa pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran halaman 242).

Siklus 1 pertemuan kedua terjadi peningkatan dari pertemuan pertama yaitu terdapat 4 siswa (22,2%) yang memiliki kategori aktivitas sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena 4 siswa tersebut bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan pada saat pembelajaran, aktif diskusi, kerjasama, bertanya dan presentasi. Selain itu mereka juga aktif dalam kuis kelompok, bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, aktif berusaha memahami materi dan menyimpulkan materi. Selain itu terdapat 7 siswa (38,9%) mendapatkan kategori aktivitas tinggi. Skor yang didapat oleh 7 siswa tersebut hampir mencapai kategori sangat tinggi akan tetapi beberapa dari mereka kurang aktif dalam bertanya. 5 siswa (27,8%) mendapatkan kategori aktivitas rendah. Hal ini disebabkan karena mereka kurang aktif dalam bertanya, kurang berusaha dalam memahami materi dan kurang aktif dalam menyimpulkan materi. Sedangkan 2 siswa (11,1%) mendapatkan kategori aktivitas sangat rendah. Hal ini disebabkan mereka tidak aktif dalam diskusi kelompok, bertanya, bekerjasama kelompok, kuis kelompok, dan mereka juga tidak memiliki skor dalam bertanggungjawab pada saat proses pembelajaran.

Skor rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan kedua telah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 29,2 (Hasil aktivitas siswa pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran halaman 244).

Pada siklus 1 pertemuan ketiga terdapat 5 siswa (27,8%) memiliki aktivitas sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka hampir melakukan semua item yang ada di pedoman observasi. Sedangkan 6 siswa (33,3%) mendapatkan kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka aktif di beberapa aspek seperti diskusi, kuis akan tetapi kurang aktif dalam presentasi, dan menyimpulkan materi. 4 siswa (22,2%) mendapatkan kategori rendah. Hal ini disebabkan karena 4 siswa tersebut belum aktif dalam bertanya, dan presentasi. Selain itu mereka juga kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan menyimpulkan materi. 3 Siswa (16,7%) mendapatkan kategori aktivitas sangat rendah. Hal ini disebabkan karena mereka kurang bersemangat dalam pembelajaran. Mereka juga tidak aktif dalam bertanya, diskusi, kerja kelompok, dan presentasi hasil diskusi. Skor rata-rata aktivitas siswa adalah 28,6 (Hasil aktivitas siswa pertemuan ketiga dapat dilihat pada lampiran halaman 246).

Hasil aktivitas siklus 1 merupakan hasil rata-rata skor masing-masing siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu hasil rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus 1 adalah 27,4 dengan rincian 11 siswa (61,1%) sudah mendapatkan kategori aktivitas tinggi, akan tetapi terdapat 4 siswa (22,2%) mendapatkan kategori aktivitas rendah dan 3 siswa

(16,7%) mendapatkan kategori aktivitas sangat rendah (dapat dilihat pada lampiran halaman 254).

3. Refleksi dan Revisi Siklus 1

a. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus 1, guru dan peneliti berdiskusi untuk mencari tahu penyebab terjadinya kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi terhadap proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran didasarkan dari hasil observasi pada siklus 1 dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul. Selama pelaksanaan siklus 1 sudah meningkat dari kondisi sebelum diberi tindakan namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan karena terdapat beberapa permasalahan antara lain:

- 1) siswa belum aktif dalam kegiatan memahami materi dan menyimpulkan materi,
- 2) siswa belum aktif dalam kegiatan bertanya, bekerjasama dalam kelompok dan presentasi,
- 3) beberapa siswa belum bersemangat dalam kuis kelompok, dan
- 4) beberapa siswa masih belum memenuhi nilai ≥ 70 . Jumlah siswa yang sudah mencapai nilai ≥ 70 kurang dari 75%.
- 5) Kurangnya penguatan dan pemberian umpan balik kepada siswa.

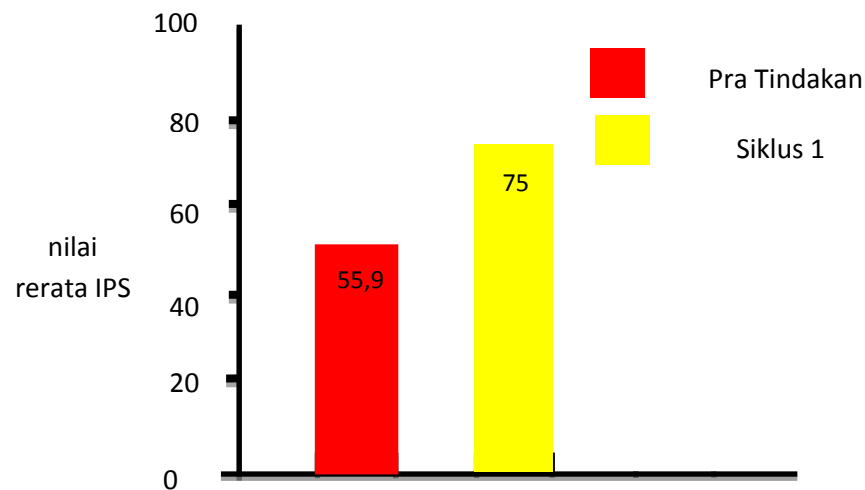
Hasil prestasi belajar IPS pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Pada Siklus 1

Jumlah Siswa	Pra Tindakan				Siklus I			
	Ketuntasan		Persentase		Ketuntasan		Persentase	
	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
	5	13	27,8%	72,2%	11	7	61,1%	38,9%
Rerata	55,9				75			

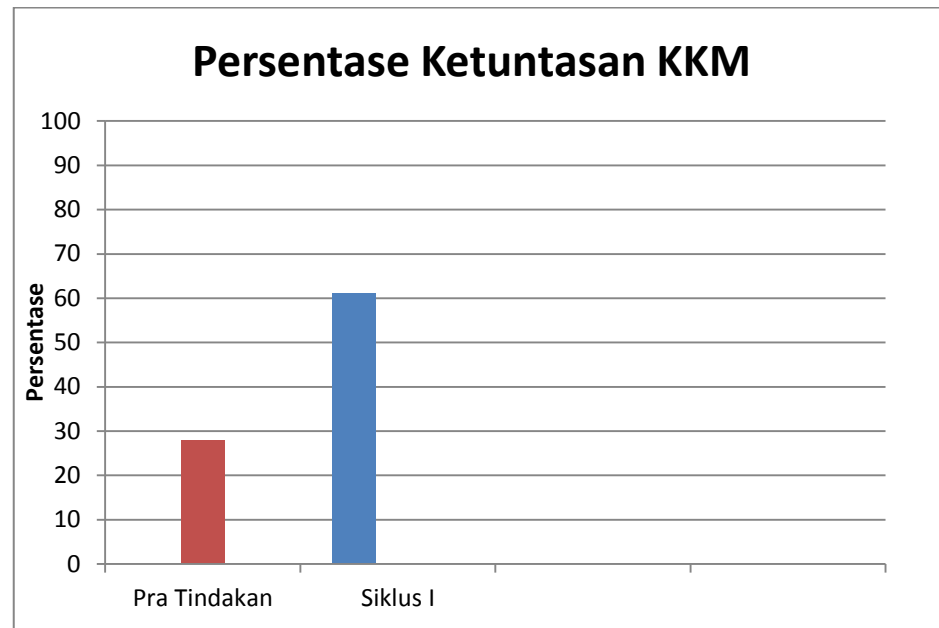
Sumber: lampiran halaman 219

Pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SD N Paliyan 1 Gunungkidul. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus 1 sebesar 19,1, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 75. Di samping itu, peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD N Paliyan 1 Gunungkidul pada pra tindakan dan siklus 1 juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2: Diagram Nilai Rerata Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus 1

Sedangkan grafik ketuntasan pencapaian KKM adalah sebagai berikut.



Gambar 3: Persentase ketuntasan KKM

Pencapaian KKM mengalami peningkatan sebesar 33,3%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 61,1%. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 belum mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Hasil proses pembelajaran yang ditinjau dari aktivitas siswa secara sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Rata-Rata Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

No	Skor Siswa	Kategori Aktivitas/ Sikap	Frekuensi	Persentase
1	≥ 35	Sangat tinggi	0	0%
2	28 – 35	Tinggi	11	61,1%
3	20 -27	Rendah	4	22,2%
4	≤ 20	Sangat rendah	3	16,7%
Skor Rata-rata			27.4	

Sumber: lampiran halaman 254

Dari hasil tindakan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hasil aktivitas siklus 1 merupakan hasil rata-rata skor masing-masing siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu 27,4 dengan rincian 11 siswa (61,1%) sudah mendapatkan kategori aktivitas tinggi, akan tetapi terdapat 4 siswa (22,2%) mendapatkan kategori aktivitas rendah dan 3 siswa (16,7%) mendapatkan kategori aktivitas sangat rendah. Di samping itu, penampilan guru di dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah baik. Guru melakukan semua kegiatan yang terdapat di lembar observasi dengan baik akan tetapi masih terdapat kegiatan yang belum dilakukan guru pada siklus 1.

b. Revisi Siklus 1

Berdasarkan uraian hasil refleksi, maka menjadi pertimbangan dari peneliti dan guru untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul pada tindakan selanjutnya. Guru dan peneliti sepakat mengadakan revisi pada rancangan tindakan siklus II.

C. Deskripsi Tindakan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi

dan revisi dari siklus I yang telah didiskusikan. Permasalahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Pada siklus II membahas mengenai materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Berikut merupakan upaya perbaikan yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Guru memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal penting pada saat presentasi maupun pembuatan kesimpulan.
- b. Setiap kelompok terdapat pembagian tugas yaitu ketua kelompok yang bertugas memimpin jalannya diskusi kelompok serta presentasi. 1 siswa sebagai sekretaris yang bertugas menulis hasil diskusi dan menuliskan skor hasil kuis dipapan tulis, 2 siswa sebagai penyaji hasil diskusi, 1 siswa sebagai pembaca soal, dan 1 siswa sebagai moderator yang memimpin jalannya diskusi dan kuis. Hal ini ditujukan supaya siswa aktif dalam kegiatan bertanya, bekerjasama, dan presentasi.
- c. Jumlah pertanyaan pada saat kuis diperbanyak. Masing-masing kelompok mempersiapkan 7 soal yang terdiri dari 4 soal wajib untuk kelompok peserta kuis dan 3 soal sebagai soal rebutan.
- d. Guru dan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dan guru memberikan bimbingan serta penekanan khusus pada siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM.
- e. Guru mengoptimalkan pemberian penguatan dan umpan balik proses dan hasil pembelajaran kepada siswa.

Selanjutnya peneliti dan guru melaksanakan tahap perencanaan dalam siklus II yang berbeda dengan siklus I. Hal ini antara lain sebagai berikut:

- a) menyusun RPP dengan perbaikan-perbaikan hasil refleksi siklus 1 yaitu guru memerintahkan dan membimbing siswa untuk aktif mencatat hal-hal penting pada saat presentasi maupun pembuatan kesimpulan secara kelompok maupun klasikal.
- b) Setiap kelompok terdapat pembagian tugas sebagai ketua kelompok, sekretaris kelompok, penyaji, pembaca soal, dan moderator dengan mengemban tugas masing-masing.
- c) guru mengoptimalkan jumlah pertanyaan pada saat kuis diperbanyak. Siswa dalam kelompok menyiapkan 7 pertanyaan yang akan digunakan dalam kuis kelompok.
- d) Perangkat pembelajaran dibuat dengan lebih mengaktifkan siswa. Siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah ≥ 70 diberikan perhatian dan bimbingan khusus dari guru.
- e) Siswa diberikan penguatan dan umpan balik terhadap apa yang telah dilakukan siswa.
- f) mempersiapkan lembar diskusi, materi, soal evaluasi, lembar observasi, dan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan kelas di kelas V SD N Paliyan 1 dilakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan yaitu pada tanggal 8, 12, dan 15 April yaitu pada selasa, sabtu dan selasa.

Pertemuan pertama

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 April 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya serta tetap berusaha menjadi kelompok yang terbaik.
- 3) Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan oleh guru. Guru mengulas secara garis besar mengenai materi tersebut dan memberitahukan pada siswa mengenai materi pada hari ini. Materi pada hari ini adalah mengenai kronologi/ urutan peristiwa pertempuran Surabaya, Medan Area, Bandung Lautan Api dan pertempuran Ambarawa. Guru memberikan apersepsi mengenai arti dari kronologi dengan menganalogikan dengan urutan kegiatan yang

siswa lakukan sehari-hari. “Anak-anak, apa yang kalian lakukan setelah bangun tidur?”.

- 4) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran secara singkat.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 siswa. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran, mereka antusias di kelompok masing-masing, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang terpengaruh dengan keadaan di luar pembelajaran.
- 3) Siswa membagi peran yaitu 1 siswa sebagai ketua, 1 siswa sebagai sekretaris, 2 siswa sebagai penyaji, 1 siswa sebagai pembaca kuis dan 1 siswa sebagai moderator. Siswa mendengarkan penjelasan tugas masing-masing peran.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembagian materi. Kelompok A materi pertemuran Surabaya, kelompok B materi Medan area, kelompok C materi Bandung Lautan Api serta pertempuran Ambarawa.
- 5) Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil bahan diskusi.
- 6) Siswa antusias pada saat mendapatkan lembar diskusi dan segera mengerjakannya. Siswa aktif berdiskusi dan kerja kelompok. Ketua kelompok melakukan tugasnya yaitu memimpin dan mengkoordinasi

jalannya diskusi dengan baik. Sekretaris bertugas menuliskan hasil diskusi. Setelah selesai diskusi, masing-masing siswa mencatat kesimpulan hasil diskusi kelompok.

- 7) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskuis dan kerja kelompok.
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Semua siswa mempunyai kesempatan untuk berbicara di depan kelas dalam rangka mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- 9) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan. Beberapa siswa bertanya tentang hal yang belum jelas.
- 10) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Siswa kelompok A mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.

- 11) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Pelaksanaan kuis kelompok berjalan dengan baik.
- 12) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi presentasi sudah begitu jelas sehingga tidak ada siswa yang bertanya.
- 13) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan C. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 14) Kuis kelompok dengan pemimpin kuis kelompok B berjalan dengan baik. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis).
- 15) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain

mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, kelompok C memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan, akan tetapi tidak ada siswa yang memberikan pendapat.

- 16) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan B. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 17) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok.
- 18) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membacakan hasil akhir perolehan nilai dari masing-masing kelompok. Kelompok A total nilai 50, kelompok B 60 dan kelompok C 60. Pada pertemuan tersebut, terdapat 2 kelompok yang seri sehingga guru memberikan soal untuk rebutan. Akhirnya kelompok C menjadi kelompok yang terbaik.

- 2) Guru memberikan penghargaan/ hadiah dan semua siswa bertepuk tangan. Di setiap selesainya presentasi maka guru dan siswa memberikan penguatan berupa tepuk tangan untuk kelompok presentasi.
- 3) Guru memberikan motivasi atau penguatan dalam bentuk lisan untuk tetap bersaing supaya menjadi kelompok yang terbaik di pertemuan selanjutnya.
- 4) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya jawab. Beberapa siswa kurang terlibat dalam penyimpulan materi baik secara berkelompok maupun klasikal. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting. Sebelum pemberian tes, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lagi untuk bertanya.
- 5) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan baik. Hasil tes pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran halaman 218.
- 6) Setelah selesai mengerjakan soal dan soal dikumpulkan. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan membagikan hasil tes pada pertemuan sebelumnya dan mengulas tentang keberhasilan dan kekurangan pertemuan hari ini. Siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, mereka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- 7) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 April 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Siswa mendengarkan apersepsi “Anak-anak pada saat setelah Indonesia merdeka, banyak terjadi peristiwa-peristiwa besar seperti apa? siswa menjawab dengan menyebutkan “beberapa pertempuran yang telah dipelajari pada pertempuran sebelumnya”. Guru menjawab “iya” setelah itu kemudian terjadilah agresi militer Belanda dan perjanjian-perjanjian/ perundingan untuk memecahkan masalah Indonesia dengan Belanda.
- 3) Siswa diberikan motivasi oleh guru “oleh karena itu, setelah dengan adanya perjuangan tersebut maka kita seharusnya bersyukur bahwa sekarang tidak terjadi lagi hal-hal seperti itu”.
- 4) siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 siswa. Beberapa siswa terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran akan tetapi terhadap siswa yang masih ramai.
- 3) Siswa memerankan tugas mereka seperti pertemuan sebelumnya. 1 siswa sebagai ketua, 1 siswa sebagai sekretaris, 2 siswa sebagai penyaji, 1 siswa sebagai pembaca kuis dan 1 siswa sebagai moderator.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembagian materi.
- 5) Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil bahan diskusi.
- 6) Siswa antusias pada saat mendapatkan lembar diskusi dan segera mengerjakannya. Siswa aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok. Ketua kelompok melakukan tugasnya yaitu memimpin dan mengkoordinasi jalannya diskusi dengan baik. Sekretaris bertugas menuliskan hasil diskusi. Pada saat diskusi mereka saling mengeluarkan ide/ saran, pertanyaan, akan tetapi masih terdapat 2 siswa yang malu bertanya. Setelah selesai diskusi, masing-masing siswa mencatat kesimpulan hasil diskusi kelompok. Siswa bertanggung jawab terhadap proses yang mereka lakukan.
- 7) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskuis dan kerja kelompok.
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Siswa aktif mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 9) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil

diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan akan tetapi tidak ada siswa yang berani bertanya.

- 10) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Siswa kelompok A mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 11) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Siswa aktif dalam kuis kelompok.
- 12) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan.

- 13) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan C. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 14) Kuis kelompok dengan pemimpin kuis kelompok B berjalan dengan baik. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis). Semua siswa aktif dalam kuis kelompok.
- 15) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Mereka berusaha memahami materi dengan baik. Setelah itu, kelompok C memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan.
- 16) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan B. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.

17) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Semua siswa aktif dalam kuis kelompok.

18) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung.

Kegiatan Penutup

1) Guru membacakan hasil akhir perolehan nilai dari masing-masing kelompok. Kelompok A total nilai 70, kelompok B 70 dan kelompok C 60. Pada pertemuan tersebut, terdapat 2 kelompok yang seri sehingga guru memberikan soal untuk rebutan. Akhirnya kelompok A menjadi kelompok yang terbaik.

2) Guru memberikan penghargaan/ hadiah dan semua siswa bertepuk tangan.

3) Guru memberikan motivasi atau penguatan dalam bentuk lisan untuk tetap bersaing supaya menjadi kelompok yang terbaik di pertemuan selanjutnya.

4) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.

5) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan baik. Hasil tes pada pertemuan ke dua dapat dilihat pada lampiran halaman 218.

6) Setelah selesai mengerjakan soal dan soal dikumpulkan. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan membagikan hasil tes

pada pertemuan sebelumnya dan mengulas tentang keberhasilan dan kekurangan pertemuan hari ini. Guru memberikan pesan kepada siswa yang mendapatkan nilai baik maka supaya tetap dipertahankan dan bagi siswa yang belum mendapatkan nilai baik maka harus lebih ditingkatkan dalam belajar.

7) Guru menutup pelajaran dengan doa.

Pertemuan ketiga

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 April 2014

Pukul : 07.00-08.10

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Siswa mendengarkan guru mengenai apersepsi. Guru melakukan apersepsi dengan membahas materi selanjutnya dan mengkaitkan dengan materi pertemuan hari ini.
- 3) Siswa diberikan motivasi untuk melakukan pembelajaran dengan baik sekaligus menjadi kelompok terbaik.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 siswa.
Siswa bersemangat pada saat pembelajaran akan tetapi masih ada 2 siswa yang terpengaruh dengan keadaan diluar pembelajaran.
- 3) Siswa melakukan tugasnya masing-masing dengan baik. 1 siswa sebagai ketua, 1 siswa sebagai sekretaris, 2 siswa sebagai penyaji, 1 siswa sebagai pembaca kuis dan 1 siswa sebagai moderator. Siswa memakai nomor dada sesuai presensi.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembagian materi.
- 5) Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil bahan diskusi.
- 6) Siswa antusias pada saat mendapatkan lembar diskusi dan segera mengerjakannya. Siswa aktif berdiskusi dan bekerjasama kelompok. Ketua kelompok melakukan tugasnya yaitu memimpin dan mengkoordinasi jalannya diskusi dengan baik. Sekretaris bertugas menuliskan hasil diskusi. Setelah selesai diskusi, masing-masing siswa mencatat kesimpulan hasil diskusi kelompok. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas mereka.
- 7) Siswa difasilitasi dan dibimbing oleh guru dalam diskusi dan kerja kelompok.
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Semua siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Bila ada siswa yang presentasi maka siswa memperhatikan mereka dengan baik dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh kelompok presentasi.

- 9) Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, siswa kelompok A memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya/ memberi tanggapan akan tetapi tidak ada siswa yang bertanya.
- 10) Siswa dari kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Siswa kelompok A mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 11) Siswa kelompok A memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok.
- 12) Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, siswa dari kelompok B memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan akan tetapi tidak ada siswa yang menggunakan kesempatan tersebut.

- 13) Siswa dari kelompok A dan C mempelajari materi kelompok B sesuai dengan catatan mereka. Kelompok B mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok C dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan C. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.
- 14) Kuis kelompok dengan pemimpin kuis kelompok B berjalan dengan baik. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis).
- 15) Presentasi ketiga dari kelompok C. Siswa dari kelompok C mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Moderator membuka presentasi. Penyaji membacakan hasil diskusi. Siswa-siswa yang lain mendengarkan presentasi dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, kelompok C memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya/ memberi tanggapan akan tetapi tidak ada yang menggunakan kesempatan tersebut.
- 16) Siswa dari kelompok A dan B mempelajari materi kelompok C sesuai dengan catatan mereka. Kelompok C mempersiapkan 7 pertanyaan. 2 pertanyaan wajib untuk kelompok A, 2 pertanyaan wajib untuk kelompok B dan 3 pertanyaan untuk rebutan. Pembacaan pertanyaan dilakukan secara bergantian untuk kelompok A dan B. Soal dibacakan oleh pembaca soal. Ketua mengkoordinasi jalannya presentasi dan kuis. Sekretaris menuliskan skor di papan tulis.

17) Siswa kelompok C memimpin kuis kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi (kuis) kelompok. Siswa aktif pada saat kuis kelompok.

18) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas selama presentasi dan kuis berlangsung.

Kegiatan Penutup

1) Guru membacakan hasil akhir perolehan nilai dari masing-masing kelompok. Kelompok A total nilai 70, kelompok B 60 dan kelompok C 70. Pada pertemuan tersebut, terdapat 2 kelompok yang seri sehingga guru memberikan soal untuk rebutan. Akhirnya kelompok A menjadi kelompok yang terbaik.

2) Guru memberikan penghargaan/ hadiah dan semua siswa bertepuk tangan.

3) Guru memberikan motivasi atau penguatan dalam bentuk lisan untuk tetap belajar dengan baik.

4) Siswa aktif bersama guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

5) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan baik. Hasil tes pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada lampiran halaman 218.

6) Setelah selesai mengerjakan soal dan soal dikumpulkan. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan membagikan hasil tes pada pertemuan sebelumnya dan mengulas tentang keberhasilan dan

kekurangan pertemuan hari ini. Guru memberikan pesan kepada siswa yang mendapatkan nilai baik maka supaya tetap dipertahankan dan bagi siswa yang belum mendapatkan nilai baik maka harus lebih ditingkatkan dalam belajar.

7) Guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Observasi Tindakan Siklus II

1) Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai yang direncanakan. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mendampingi siswa dalam pembagian tugas kelompok sebagai ketua, sekretaris, penyaji, pembaca kuis dan moderator. Pada saat pembelajaran guru selalu memfasilitasi, membimbing, mengecek siswa dalam melaksanakan tugasnya seperti diskusi, presentasi, kuis kelompok. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik. Setelah itu tidak lupa guru melakukan konfirmasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Sepanjang pembelajaran guru menyisipkan dengan memberikan penguatan berupa tepuk tangan, kata-kata “pintar”, “hebat” dll.

Di akhir pembelajaran setiap pertemuan, guru juga memberikan penguatan berupa hadiah untuk kelompok yang terbaik. Guru mendampingi siswa dalam menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum dilakukan tes, guru memberikan lagi kesempatan kepada siswa untuk bertanya akan tetapi siswa sudah menjawab tidak. Guru membagikan evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa. Setelah itu guru memberikan umpan balik dan menutup pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas V SD N Paliyan 1 sudah berjalan dengan sangat baik. Guru telah melaksanakan semua kegiatan yang terdapat dalam lembar observasi dari kegiatan awal pembelajaran hingga kegiatan akhir pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga siklus II yaitu kesemuanya mencapai 18 aspek (100%), hal tersebut dapat di lihat pada lampiran halaman 234.

2) Kegiatan Siswa

Pada siklus II pembelajaran di semua bagian lebih terkondisi. Berdasarkan hasil pengamatan siswa lebih siap dan semakin antusias dalam pembelajaran. Pada siklus II terdapat perbedaan dari kegiatan siklus I. Siswa mendengarkan penjelasan guru, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, presentasi kelompok hingga kuis kelompok. Dengan adanya pembagian tugas maka keaktifan siswa mulai meningkat, mereka juga lebih bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas kelompok. Mereka saling berinteraksi dan berkerjasama dengan baik.

Pada saat diskusi mereka lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapat mereka. Pada saat presentasi, semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara di depan kelas sehingga mereka mulai aktif dan lebih berani dalam presentasi. Pada saat kuis, siswa semakin bersemangat, selain jumlah soal yang lebih banyak juga karena terdapat hadiah untuk pemenang di akhir kuis. Suasana kompetisi pun semakin terlihat jelas, semua siswa menginginkan agar menjadi kelompok yang terbaik. Kemauan untuk mempelajari materi pun semakin tinggi hal itu ditandai dengan siswa yang semakin tertib dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, disela-sela bimbingan guru, terdapat beberapa siswa yang berani bertanya pada guru maupun pada siswa yang lain. Setelah selesai diskusi, presentasi dan penyimpulan materi maka semua siswa memiliki catatan pada buku mereka masing-masing. Guru memberikan hadiah serta penguatan di setiap tindakan yang dilakukan siswa. Setelah itu guru memberikan tes dan siswa mengerjakan tes dengan baik. Siswa berinteraksi antar siswa maupun guru dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama terdapat 5 siswa (27,8%) mendapatkan kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka melakukan semua aktivitas yang terdapat di lembar observasi. Selain itu 13 siswa (72,2%) mendapatkan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan mereka hampir melakukan semua aktivitas yang terdapat di lembar observasi akan tetapi kurang aktif berusaha memahami materi pembelajaran. Skor rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 32,9 (dapat dilihat pada lampiran halaman 249).

Siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan dari pertemuan pertama. Peningkatan tersebut yaitu terdapat 5 siswa (27, 8%) yang memiliki kategori aktivitas sangat tinggi. Mereka hampir melakukan semua aktivitas yang terdapat dalam lembar observasi. Selain itu terdapat 13 siswa (72,2%) mendapatkan kategori aktivitas tinggi. Hal ini dikarenakan mereka kurang aktif dalam bertanya. Skor rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan kedua telah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama. Skor rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan kedua yaitu 33,3 (dapat dilihat pada lampiran halaman 251).

Siklus II pertemuan tiga terdapat peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua. Jumlah siswa yang memperoleh kategori aktivitas sangat tinggi bertambah, terdapat 7 siswa (38,9%) memiliki aktivitas sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka hampir melakukan semua item yang ada di pedoman observasi. Sedangkan 11 siswa (61,1%) mendapatkan kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena kurang aktif dalam berusaha memahami materi. Skor rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan ketiga telah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua. Skor rata-rata aktivitas siswa adalah 34,33 (dapat dilihat pada lampiran halaman 253).

Hasil aktivitas siswa siklus II merupakan hasil rata-rata skor masing-masing siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu hasil rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus 2 adalah 33,6 dengan rincian 6 siswa (33,3%) sudah mendapatkan kategori aktivitas sangat tinggi. 12

siswa(66,7%) mendapatkan kategori aktivitas tinggi (dapat dilihat pada lampiran halaman 255).

3. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus II oleh peneliti dan guru kelas V yaitu Ibu Kristiani. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*, permasalahan yang ada sudah jauh berkurang dibandingkn dengan siklus sebelumnya, akan tetapi masih terdapat permasalahan yang timbul di siklus II yaitu masih terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata ≤ 70 , masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya dengan sesama teman maupun guru dan beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara didepan kelas.

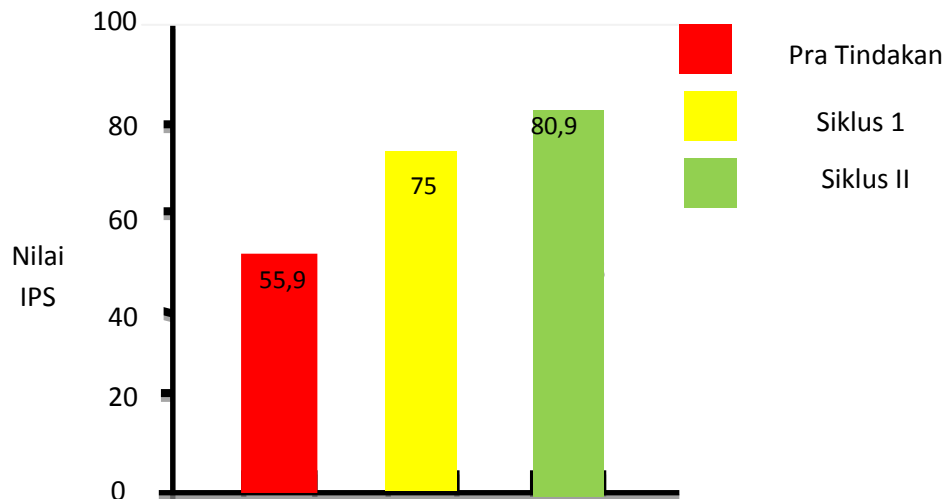
Pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SD N Paliyan 1 Gunungkidul. Hasil prestasi belajar IPS pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Prestasi Belajar IPS Siswa Pada Siklus II

Jmlh Siswa	Pra Tindakan				Siklus I				Siklus II			
	Ketuntasan		Persentase		Ketuntasan		Persentase		Ketuntasan		Presentase	
	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
	5	13	27,8%	72,2%	11	7	61,1%	38,9%	16	2	88,9%	11,1%
Rerata	55,9				75				80,9			

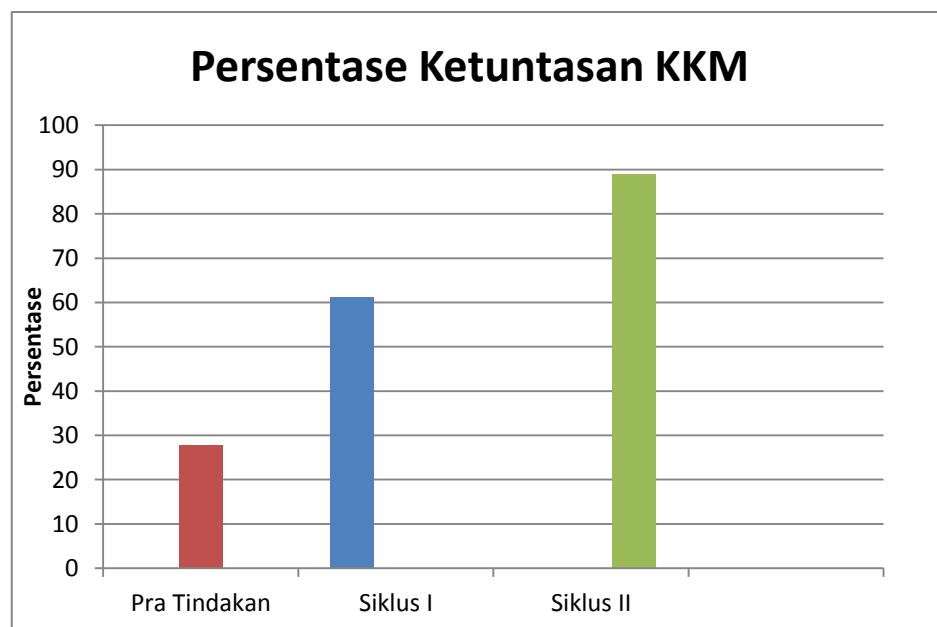
Sumber: lampiran halaman 219

Peningkatan prestasi belajar IPS siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 19,1, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 75, dan pada siklus II meningkat sebesar 25, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 80,9 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Nilai Rerata Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II

Sedangkan grafik ketuntasan pencapaian KKM adalah sebagai berikut.



Gambar 5: Persentase ketuntasan KKM

Peningkatan persentase pencapaian KKM siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 33,3%, yang kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus II meningkat sebesar 61,1%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 88,9%. Peningkatan tersebut sudah masuk kriteria keberhasilan karena jumlah siswa yang mencapai KKM telah melebihi 75%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Perubahan Prestasi Belajar IPS Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama	Nilai Tes Prestasi Siswa			Kenaikan Nilai ≥ 70	
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Naik	Tetap
1	NA	73,3	86,7	90	√	
2	MA	50	80	83,3	√	
3	RFD	50	80	83,3	√	
4	RYS	46,7	63,3	66,7		√
5	ST	50	63,3	83,3	√	
6	YS	46,7	66,7	73,3	√	
7	IWA	56,7	86,7	90	√	
8	EA	50	73,3	76,7	√	
9	RS	53,3	73,3	80	√	
10	QW	56,7	66,7	80	√	
11	APR	40	60	73,3	√	
12	MS	40	63,3	66,7		√
13	INW	53,3	66,7	73,3	√	
14	RL	56,7	86,7	90	√	
15	SAP	73,3	83,3	90	√	
16	HMA	70	86,7	90	√	
17	NAM	70	83,3	83,3	√	
18	DA	70	80	83,3	√	
Jumlah		1006,7	1350	1456,7		
Rerata		55,9	75	80,9		
Belum Tuntas		13	7	2		
Persentase Ketuntasan		27,8%	61,1%	88,9%		

Berdasarkan tabel di atas, penelitian pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75% siswa mencapai nilai ≥ 70 . Pada siklus II terdapat 88,9% siswa mencapai nilai ≥ 70 sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Hasil proses pembelajaran dari tindakan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa penampilan guru di dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran 100% di semua pertemuan pada siklus II. Di samping itu, maka pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Rata-Rata Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Skor Siswa	Kategori Aktivitas/ Sikap	Frekuensi		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 35	Sangat tinggi	0	7	0%	38,9%
2	28 – 35	Tinggi	11	11	61,1%	61,1%
3	20 – 27	Rendah	4	0	22,2%	0%
4	≤ 20	Sangat rendah	3	0	16,7%	0%
Skor Rata-rata					27,4	33,5

Sumber: lihat halaman 255

Aktivitas siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hasil aktivitas siswa siklus II merupakan hasil rata-rata skor masing-masing siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu 33,5 dengan rincian 7 siswa (38,9%) sudah mendapatkan kategori aktivitas sangat tinggi dan 11 siswa (61,1%) mendapatkan kategori aktivitas tinggi.

D. Pembahasan

1. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada saat pra tindakan, terdapat 5 siswa (27,8%) yang mencapai nilai ≥ 70 , sedangkan yang belum mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 13 siswa (72,2%). Nilai rata-rata kelas pada saat pra tindakan juga masih rendah yaitu 55,9. Hal ini menunjukkan prestasi belajar IPS siswa masih rendah. Rendahnya prestasi belajar tersebut bisa disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Pada siklus 1 terjadi peningkatan prestasi belajar dari pra tindakan setelah dilakukannya pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Terdapat 11 siswa (61,1%) telah mencapai nilai ≥ 70 , sedangkan yang belum mencapai nilai ≥ 70 ada 7 siswa (38,9%). Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 yaitu 75. Sehingga pada siklus 1 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 19,1 (kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 75). Hal ini berarti dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team*, materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami, siswa melakukan diskusi, presentasi, kuis dengan mandiri sehingga siswa mencari dan mendapatkan pengetahuan itu sendiri. Oleh karena itu, pengetahuan yang di dapat menjadi lebih bermakna dan menjadikan prestasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Sedangkan bagi 7 siswa yang belum tuntas tersebut dikarenakan antara lain yaitu keaktifan RYS rendah, dia tidak aktif dalam

bertanya, diskusi, dan bekerjasama dalam kelompok. Dia juga kadang hanya diam saja dan tidak aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi. Siswa ST tidak tuntas dikarenakan dia kurang aktif dalam bertanya, kadang pada saat diskusi dia justru membuat gaduh, kurang aktif dalam presentasi dan usaha untuk memahami materi serta penyimpulan materi. Siswa YS tidak tuntas karena dia orangnya sangat pendiam dan pemalu. Dia kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi dan presentasi. Siswa QW tidak tuntas karena dia tidak aktif dalam bertanya dan presentasi. Siswa APR dan MS tidak tuntas karena dia merupakan satu kelompok, mereka sering ramai berdua dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa INW tidak tuntas karena dia kurang aktif dalam bertanya dan presentasi, dia juga kadang hanya diam dan bersikap pemalu. Selain hal tersebut, maka menurut penelitian, terdapat faktor lain yang mempengaruhi yaitu 2 siswa memiliki tingkat ekonomi yang rendah. Tingkat ekonomi yang rendah berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa. Kebutuhan siswa berupa akses informasi kurang karena terbatasnya dana pendidikan yang dimiliki. Terdapat 2 siswa yang memiliki orang tua berpendidikan rendah. Orang tua yang berpendidikan rendah ketika putra putri belajar di rumah jika mengalami kesulitan maka orang tua tidak bisa memberikan bimbingan belajar di rumah. Terdapat 1 siswa yang ditinggal orang tuanya merantau di Jakarta, siswa tersebut tinggal bersama kakek neneknya sehingga jika siswa tersebut mengalami kesulitan belajar maka kakek neneknya tidak bisa membantu memberikan bimbingan. Selain itu terdapat 2 siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah. Hal ini

dilihat dari nilai mid semester, pretest, siklus 1, dan siklus II yang selalu dibawah KKM.

Selain peningkatan prestasi belajar maka terdapat peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Pada siklus I guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dengan penerapan *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Siswa menjadi bersemangat dan memperhatikan pada saat pembelajaran. Siswa aktif dalam diskusi serta kerjasama kelompok. Pada saat dilaksanakan kuis kelompok maka keaktifan siswa tinggi. Selain itu siswa menjadi bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan dan kerjakan.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II proses pembelajaran hampir sama dengan siklus I. Pada siklus II terdapat perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus I sehingga membuat hasil tindakan siklus II menjadi lebih baik.

Hasil siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar dari pra tindakan dan siklus 1. Pada siklus II terdapat 16 siswa (88,9%) telah mencapai ≥ 70 . Sedangkan yang belum mencapai ≥ 70 ada 2 siswa (11,1%). Nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 80,9. Sehingga pada siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 25 (kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 80,9). Hal ini berarti dengan melaksanakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* secara terus menerus pada pembelajaran

IPS membuat prestasi siswa semakin baik dan meningkat. Peningkatan ini dikarenakan jumlah siswa yang aktif dalam bertanya, diskusi kelompok, kerjasama kelompok, presentasi, berusaha memahami materi dan menyimpulkan materi bertambah banyak. Selain itu siswa juga memperhatikan, bersemangat, dan bertanggungjawab pada saat pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil refleksi bersama guru, 2 siswa laki-laki yang belum tuntas tersebut dikarenakan kurang aktif bertanya, diberikan kesempatan untuk bertanya akan tetapi mereka tidak bertanya tentang hal yang belum jelas, dan ketika diberi tes mereka mendapatkan nilai yang rendah. Mereka pada saat diskusi kadang hanya terdiam. Selain itu mereka memiliki prestasi akademis yang rendah. Hal ini juga ditegaskan dalam mid semester, pre test, siklus 1 dan siklus II. Oleh karena itu, pada penelitian ini siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan di hentikan pada siklus II.

Selain meningkatnya prestasi belajar IPS siswa, pembelajaran aktif tipe *quiz team* juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II siswa lebih terkondisikan dalam bekerjasama, berdiskusi kelompok, presentasi dan kuis kelompok. Siswa saling bertanya pada saat diskusi kelompok. Siswa juga bersemangat dalam pembelajaran, perhatian siswa lebih banyak ke pembelajaran. Siswa pada saat pembelajaran juga aktif berusaha untuk memahami materi yang akan digunakan dalam kuis kelompok. tanggung jawab siswa pun meningkat hal ini ditandai dengan adanya pelaksanaan tugas dengan baik dan siswa bertanggung jawab dengan

apa yang telah mereka lakukan dan pelajari. Selain itu siswa juga aktif dalam menyimpulkan materi baik secara kelompok maupun klasikal. Jarang ditemukan siswa yang ramai seperti pada siklus I, hanya ada beberapa siswa yang terkadang masih bercanda dengan teman akan tetapi hal tersebut masih bersifat wajar. Pada saat presentasi siswa lebih berani dan semua siswa memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.

Aktivitas guru dalam pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah sangat baik. Guru memberikan penguatan dan umpan balik setiap tahap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Guru juga lebih memberikan perhatian kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan. Pada proses diskusi, presentasi guru lebih membimbing siswa sehingga siswa lebih paham dalam mengerjakan tugas. Guru selalu memfasilitasi dan membimbing siswa dalam semua kegiatan baik diskusi, kerjasama, presentasi, kompetisi (kuis) dll. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* dari siklus II pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga telah melaksanakan dengan baik. Hal ini ditandai dengan pelaksanaan seluruh item yang terdapat dalam lembar aktivitas guru dalam pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada pembelajaran IPS mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan proses pembelajaran yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Maisaroh dan Rostrieningsih (2010: 159) *quiz*

team merupakan salah satu tipe dalam *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab terhadap apa yang siswa pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pendapat ini di dukung oleh Nurhayati (Titin Suprihatin dan Postalina, 2011: 93) bahwa dalam pembelajaran aktif tipe *quiz team* semua anggota tim bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan, dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar tim, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. *Quiz team* tidak saja meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi juga dapat mengaktifkan siswa ketika dikelas.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SD N Paliyan 1 Gunungkidul dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan yaitu keterbatasan jumlah observer yang mengamati aktivitas siswa. Selain itu kurangnya alat perekam yang baik sehingga tidak semua aktivitas bisa direkam dengan sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS yang ditinjau dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sudah sangat baik. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Siswa bersemangat dalam pembelajaran. Perhatian siswa meningkat pada saat pembelajaran. Keaktifan siswa pun tinggi pada kegiatan diskusi kelompok, bekerjasama kelompok, presentasi, dan kuis. Selain itu, tanggung jawab siswa pada saat pembelajaran sudah terlihat, siswa aktif berusaha memahami materi dan terlibat dalam menyimpulkan materi. Di samping itu, pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD N Paliyan 1 Gunungkidul.

Peningkatan prestasi belajar IPS siswa pada siklus 1 sebesar 19,07, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 75, dan pada siklus II meningkat sebesar 25, kondisi awal 55,9 meningkat menjadi 80,9. Peningkatan presentase pencapaian KKM siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 33,3%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus II meningkat sebesar 61,1%, kondisi awal 27,8% meningkat menjadi 88,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bisa menjadikan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* sebagai cara dalam melaksanakan pembelajaran IPS, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajar dapat meningkat.
2. Bagi siswa, hasil baik yang sudah dicapai bisa dipertahankan. Semangat dan keaktifan dalam pembelajaran bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan bisa mendukung dan mengembangkan penggunaan pembelajaran aktif tipe *quiz team* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi serta kualitas proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti kembali implementasi pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada pembelajaran agar dapat meminimalisir hambatan yang menjadi kendala pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni, dkk. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Direktorat Pembinaan. (2010). *Juknis Penilaian Afektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Eni Purwanti dan Salamah. (2011). Upaya Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar IPS melalui Metode Quantum Teaching Siswa Kelas V SD Tegalsari Srigading Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2010. *Jurnal Sosialita Volume 3 Nomor 4 Sepetember 2011: 1-9*. Diakses tanggal 15 Jauari 2014 pukul 09.39.
- Hamzah B Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno dan Nurdin. (2012). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis. (2008). *Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Dwi Wulandari. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maisaroh dan Rostrieningsih. (2010). Peningkatan Hasil belajar Siswa Dengan Menggunakan metode Pembelajaran Aktif Learning Tipe Quiz Team pada mata pelajaran keterampilan dasar Komunikasi Di SMK N 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 2 November 2010*. Diakses tanggal 8 Oktober 2013 pukul 22:10.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Silberman, Mel. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, PP No 19 Tahun 2005. Diakses dari <http://sultra.kemenag.go.id/file/dokumen/PP19th2005StandarNasionalPendidikan.pdf> pada tanggal 02 Juli 2014, jam 13.46 WIB.
- Ratna Wilis D. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rudy Gunawan. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University.
- Tejo Nurseto. (2009). Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Aktif Learning Dalam Pelajaran Ekonomi Pada SMU N Di Yogyakarta. *Jurnal*

Ekonomi dan Pendidikan Vol 6 Nomor 2 November 2009. Halaman 167-176. Diakses tanggal & Februari 2014 pukul 00:17.

Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Titin Suprihatin dan Postalina Rosida. (2011). Pengaruh Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU. *Jurnal Proyeksi Volume 6 nomor 2*. Halaman 89-102. Diakses pada tanggal 30 Januari 2014 pukul 21:05.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.

_____. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Winkel. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus	: I
Pertemuan	: I

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan nama peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.3 Menyebutkan penyebab peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
3. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan penyebab peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.
4. Siswa mendengarkan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan Inti (55 Menit)

1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang. Setiap kelompok mendapat lembar diskusi dan materi untuk diskusi yaitu :
 - a) kelompok A materi peristiwa Rengasdengklok,
 - b) kelompok B materi peristiwa penyusunan teks proklamasi, dan
 - c) kelompok C materi pembacaan teks proklamasi.
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok dan guru senantiasa memfasilitasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
4. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Urutan

kelompok adalah kelompok A, B, C.

6. Siswa dari kelompok A mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Siswa dari kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk mempelajari/ meninjau kembali catatan mereka.
7. Siswa kelompok A memberikan pertanyaan kepada siswa kelompok B. Jika siswa kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa kelompok C. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi.
8. Siswa kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke siswa kelompok B.
9. Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B. Siswa dari kelompok B mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu kelompok B menjadi pemimpin kuis yaitu mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Siswa dari kelompok A dan C memanfaatkan waktu untuk mempelajari/ meninjau kembali catatan mereka.
10. Siswa kelompok B memberikan pertanyaan kepada siswa kelompok C. Jika siswa kelompok C tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa kelompok A. Guru memfasilitasi siswa dalam berkompetisi.
11. Siswa kelompok B melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok A, jika kelompok A tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke siswa kelompok C.
12. Siswa kelompok B selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi ketiga. Kelompok C menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A dan B. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi kuis antar kelompok.
13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
4. Siswa mendengarkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur

- a. Proses
 - b. Post Test
2. Jenis Penilaian = Tertulis
 3. Bentuk Tes = Pilihan Ganda
 4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
 5. Kunci Jawaban = Terlampir
 6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				

6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

- Ringkasan materi
- Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 22 Maret 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP —

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Pada tanggal 6 Agustus 1945, Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima. Setelah kota Hiroshima luluh lantah, Sekutu kemudian menjatuhkan bom atom ke Kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Pada tanggal 12 Agustus 1945, 3 tokoh dari Indonesia yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Radjiman Widyodiningrat diundang ke Dalt (Vietnam) oleh Jenderal Terauchi. Pada pertemuan tersebut Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan pada Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang mengalah kepada Sekutu.

A. Peristiwa Rengasdengklok

Berita kekalahan Jepang atas sekutu terdengar oleh Sutan Syahrir. Sutan Syahrir mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi kedua tokoh tersebut menolak dengan pertimbangan bahwa kemerdekaan Indonesia harus melalui PPKI. Kemudian timbul perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda terdiri atas Sutan Syahrir, Wikana, Chairul Saleh dengan ciri-ciri yaitu cenderung mengambil sikap nonkooperatif, bersikap tidak sabar saat mendengar Jepang telah menyerah kepada Sekutu, menolak pandangan bahwa proklamasi harus melalui PPKI. Sedangkan golongan tua terdiri atas Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subardjo, Radjiman Widyodiningrat dengan ciri-ciri yaitu cenderung mengambil sikap kooperatif terhadap pemerintahan Jepang, berhati-hati dalam menanggapi berita menyerahnya Jepang pada Sekutu dan kemerdekaan Indonesia harus melalui PPKI walaupun PPKI itu buatan Jepang.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, para tokoh pemuda mengadakan rapat. Hasil rapat adalah segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945. Hasil rapat kemudian disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Ir.

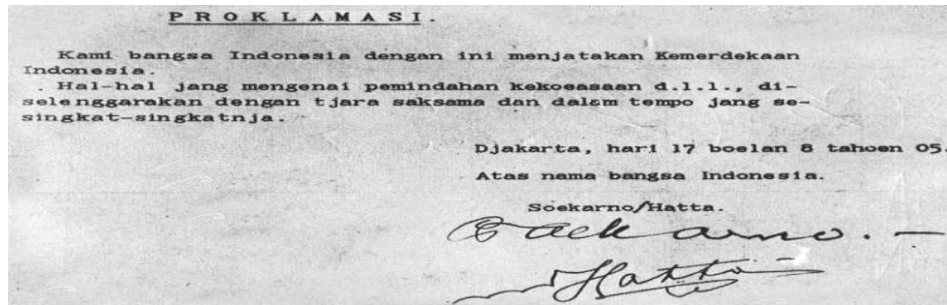
Soekarno dan Moh. Hatta. Tetapi kedua tokoh tersebut menolak permintaan tersebut hingga akhirnya terjadi perbedaan pendapat.

Agar Ir. Soekarno dan Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang, maka pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 04.00, *Shodanco Singgih*, Sukarni, Yusuf Kunto membawa Ir. Soekarno, dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Di Rengasdengklok para golongan muda mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Pada sore hari, Ahmad Soebardjo datang untuk menengahi pertentangan pendapat tersebut hingga mencapai kesepakatan untuk memproklamasikan kemerdekaan paling lambat pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah itu, golongan muda melepaskan Ir. Soekarno dan Moh Hatta untuk kembali ke Jakarta pada tanggal 16 Agustus sore.

B. Penyusunan Teks Proklamasi

Ir. Soekarno dan Moh. Hatta beserta rombongan tiba di Jakarta. mereka langsung menuju rumah Laksamana Maeda. Rumah Laksamana Maeda dipilih karena: 1) Laksamana Maeda merupakan sahabat Achmad Soebardjo dan merupakan Kepala Kantor Perhubungan Angkatan Laut Jepang, 2) Rumah Laksamana Maeda diperkirakan aman dari pengawasan Jepang, dan 3) Rumah Laksamana Maeda sering digunakan untuk pertemuan para tokoh pergerakan Indonesia.

Tanggal 17 Agustus 1945 dini hari, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Achmad Soebardjo berhasil menyusun teks Proklamasi. Mulanya diusulkan agar semua yang hadir ikut menandatangani naskah proklamasi. Akan tetapi karena yang hadir tidak bersedia, maka Sukarni mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Usul tersebut diterima dan naskah asli proklamasi yang merupakan tulisan dari Ir. Soekarno kemudian diserahkan oleh Sayuti Melik untuk diketik.



Sumber: www.google.com

Gambar : Naskah Proklamasi yang sudah diketik rapi

C. Pembacaan Teks Proklamasi

Sukarni mengusulkan agar pembacaan teks proklamasi dilakukan di Lapangan IKADA. Alasannya di lapangan IKADA telah berkumpul masyarakat yang ingin mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Namun Ir. Soekarno menolak dengan pertimbangan agar tidak terjadi bentrokkan dengan tentara Jepang. Oleh karena itu, pembacaan teks proklamasi dilakukan di rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta (sekarang jalan Proklamasi).

Pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 Ir. Soekarno didampingi oleh Moh. Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kemudian dilakukan pengibaran Bendera Merah Putih oleh Suhud dan Latief Hendraningrat. Bendera Merah putih ini merupakan hasil jahitan tangan dari istri Ir. Soekarno yaitu Ibu Fatmawati.



Sumber : www.google.com

Gambar : Ir. Soekarno membacakan naskah proklamasi

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa Rengasdengklok.
Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.

PERISTIWA RENGASDENGKLOK

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang mengalah kepada Sekutu

..... mendesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan

Tetapi terjadi perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua

Golongan Muda:

- 1.
- 2.
- 3.

Ciri-ciri :

- 1.
- 2.
- 3.

Golongan Tua:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ciri-ciri:

- 1.
- 2.
- 3.

Hasil rapat pemuda tanggal 15
Agustus 1945:

Peristiwa tanggal 16 Agustus 1945:

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa yang terjadi saat penyusunan teks proklamasi. Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.

PENYUSUNAN TEKS PROKLAMASI

Tanggal 16 Agustus 1945 Ir. Soekarno dan Moh. Hatta beserta rombongan tiba di Jakarta. mereka langsung menuju rumah Laksamana Maeda

Alasan Pemilihan rumah Lasmana Maeda sebagai tempat penyusunan teks proklamasi:

- 1.
- 2.
- 3.

Penyusun Teks Proklamasi:

- 1.
- 2.
- 3

Penulis Teks Proklamasi adalah

Pengetik Teks Proklamasi adalah

..... menyusulkan semua yang hadir menandatangani teks proklamasi

..... menyusulkan agar Ir. Sukarno dan Moh.Hatta menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia

Yang Menandatangani Teks Proklamasi:

- 1.
- 2.

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi. Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.

PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI

Pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 Ir. Soekarno didampingi oleh Moh. Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

LOKASI PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI

LAPANGAN IKADA

Diusulkan oleh

Tapi ditolak dengan pertimbangan:

.....

Akhirnya lokasi pembacaan teks proklamasi bukan di Lapangan Ikada melainkan di rumah Ir. Sukarno yang terletak di

Pembacaan teks Proklamasi kemudian pengibaran bendera Sang Merah Putih

Penjahit Bendera Pusaka adalah

.....

Pengibar Bendera merah putih adalah

1.

2.

Pembaca teks proklamasi adalah

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : I
Pertemuan : II

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.4 Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.5 Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.
4. Siswa mendengarkan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan Inti (55 Menit)

1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang.
3. Setiap kelompok mendapat lembar diskusi dan materi untuk diskusi yaitu :
 - a) kelompok A materi tentang peran Ir Soekarno dan Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan,
 - b) kelompok B materi tentang peran Moh. Hatta dan Sukarni dalam

- memproklamasikan kemerdekaan, dan
- c) kelompok C materi tentang peran Achmad Soebardjo dan Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan.
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan dan guru senantiasa memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
 5. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit.
 6. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatan mereka.
 7. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
 8. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B.
 9. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua. Kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
 10. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A dan B. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi kuis antar kelompok.
 11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
4. Siswa mendengarkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur
 - a. Proses
 - b. Post Test
2. Jenis Penilaian =Tertulis
3. Bentuk Tes =Pilihan Ganda
4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
5. Kunci Jawaban = Terlampir

6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

- Ringkasan materi
- Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 28 Maret 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP -

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

MATERI PERTEMUAN KEDUA

Peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan

A. Ir. Soekarno



Sumber : BSE
Gambar : Ir Soekarno

1. Menjadi ketua PPKI.
2. Salah satu perumus naskah proklamasi kemerdekaan.
3. Menulis tangan teks Proklamasi sebelum diketik oleh Sayuti Melik.
4. Menjadi seorang proklamator yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
5. Mendatangi teks proklamasi Indonesia atas nama bangsa Indonesia.
6. Menjadi presiden pertama Indonesia

B. Moh. Hatta



Sumber : BSE
Gambar : Moh. Hatta

1. Salah satu tokoh perumus naskah proklamasi kemerdekaan RI.
2. Mendatangi teks proklamasi Indonesia atas nama bangsa Indonesia.
3. Menjadi seorang proklamator yang mendampingi Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
4. Menjadi wakil presiden Indonesia pertama kali

C. Sayuti Melik



1. Mengetik naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sumber : www.google.com
Gambar : Sayuti Melik

D. Ahmad Soebardjo



Sumber : BSE
Gambar : Ahmad Soebardjo
E. Sukarni

1. Achmad Soebardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua di Rengasdengklok.
2. Achmad Soebardjo merupakan salah satu konseptor yang ikut menyumbangkan pikirannya dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan.



Sumber : www.goolge.com
Gambar : Sukarni
F. Fatmawati

1. Salah satu golongan muda yang membawa Ir. soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok.
2. Mengusulkan teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.
3. Mengusulkan bahwa pembacaan teks proklamasi di lapangan IKADA akan tetapi usulnya tidak diterima oleh Soekarno.



Sumber : BSE
Gambar : Fatmawati

1. Menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada saat pembacaan naskah proklamasi.

PERAN TOKOH DALAM MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN

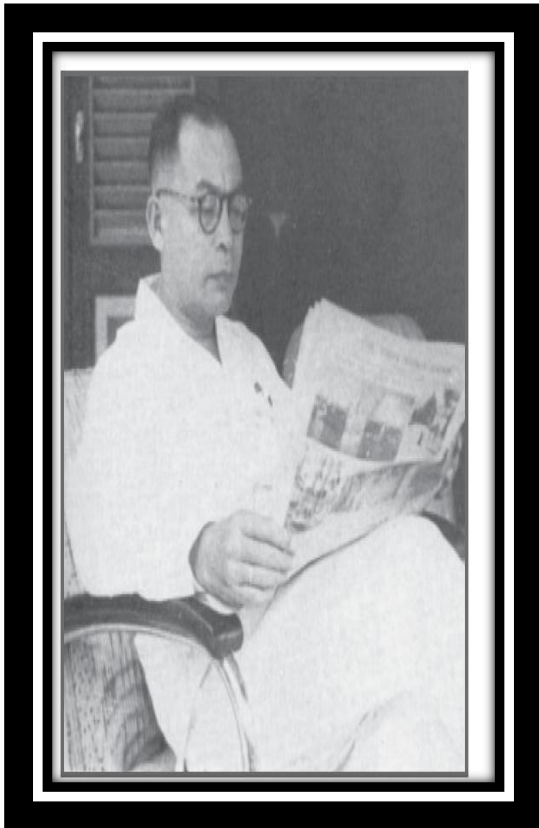


Sebutkan peran Ir Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!



Sebutkan peran Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan!

PERAN TOKOH DALAM
MEMPROKLAMASIKAN
KEMERDEKAAN



Sebutkan peran Moh. Hatta dalam memproklamasikan kemerdekaan!



Sebutkan peran Sukarni dalam memproklamasikan kemerdekaan!

PERAN TOKOH DALAM MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN



**Peran Achmad Soebardjo
dalam Memproklamasikan
Kemerdekaan**



**Peran Sayuti Melik dalam
Memproklamasikan
Kemerdekaan**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : I
Pertemuan : III

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.3.6 Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.7 Menyebutkan ciri perbedaan antara perilaku yang mencerminkan cara menghargai dan perilaku yang tidak menghargai jasa dan peranan tokoh.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan ciri perbedaan antara perilaku yang mencerminkan cara menghargai dan perilaku yang tidak menghargai jasa dan peranan tokoh dengan benar.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.
4. Siswa mendengarkan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan Inti (55 Menit)

5. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang.
7. Setiap kelompok mendapat lembar diskusi dan materi untuk diskusi yaitu :
 - a) kelompok A materi tentang contoh menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan cara mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya,
 - b) kelompok B materi tentang contoh menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan cara meneladani sikap kepahlawanan para tokoh kemerdekaan, dan

- c) kelompok C materi tentang contoh menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan cara meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan.
8. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan dan guru senantiasa memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
 9. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit.
 10. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatan mereka.
 11. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
 12. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B.
 13. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua. Kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
 14. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A dan B. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi kuis antar kelompok.
 15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
4. Siswa mendengarkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur
 - a. Proses
 - b. Post Test
2. Jenis Penilaian =Tertulis
3. Bentuk Tes =Pilihan Ganda
4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
5. Kunci Jawaban = Terlampir

6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

- Ringkasan materi
- Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 29 Maret 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP -

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

MATERI PERTEMUAN KETIGA

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

1. Mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya
contoh :
 - a. Melanjutkan perjuangan para tokoh dengan rajin belajar.
 - b. Rajin membantu orang tua di rumah.
 - c. Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah.
 - d. Mengukir prestasi demi kejayaan negeri.
 - e. Melanjutkan cita-cita dan pengorbanan para tokoh untuk negeri.
 - f. Melakukan tugas dengan baik.
2. Meneladani sikap kepahlawanan para tokoh kemerdekaan
 - a. Sikap rela menolong.
 - b. Tanggung jawab.
 - c. Mencintai tanah air.
 - d. Disiplin
 - e. Tegas
 - f. Berani
3. Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
 - a. Merayakan kemerdekaan Indonesia dengan hal-hal positif.
 - b. Ikut serta dalam kerja bakti/gotong royong atau kegiatan sosial.
 - c. Menghormati orang yang berbeda agama.
 - d. Menghindari tindakan kriminalitas seperti perkelahian antar pelajar dll.
 - e. Menghargai perbedaan seperti warna kulit, ras, budaya, dll.
 - f. Membantu orang yang membutuhkan bantuan.

Kelompok:

Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

A. Menurut kelompokmu, apa yang dapat kalian lakukan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan Indonesia?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Kelompok:

Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

B. Menurut kelompokmu, apa saja contoh penerapan sikap kepahlawanan dalam kegiatan sehari-hari?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Kelompok:

Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

C. Menurut kelompokmu, apa saja contoh kegiatan yang dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan ?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Lampiran 2. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : II
Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 2.4.2 Mengidentifikasi pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 2.4.3 Membedakan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat mengidentifikasi pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

3. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat membedakan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah dengan tepat.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Siswa memperhatikan saat guru membuka pelajaran.
2. Siswa memperhatikan saat guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendapatkan motivasi.
4. Siswa memperhatikan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diberikan guru.

Kegiatan Inti (55 Menit)

5. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang.
7. Setiap kelompok mendapat materi untuk diskusi yaitu :
 - a) kelompok A materi pertempuran Surabaya,
 - b) kelompok B materi pertempuran Medan Area, dan
 - c) kelompok C materi pertempuran Bandung lutan Api dan Ambarawa.
8. Siswa berdiskusi dalam kelompok, diskusi kelompok dipimpin oleh ketua kelompok.
Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

9. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit. Pada saat diskusi dan presentasi terdapat pembagian tugas yaitu ketua, sekretaris, moderator, penyaji, pembaca kuis.
10. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun kuis dengan jawaban singkat sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya.
11. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
12. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. Setelah semua kelompok mendapatkan pertanyaan, maka diadakan pertanyaan rebutan.
13. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
14. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi antar kelompok.
15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa oleh guru..
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari.
4. Siswa diberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran oleh guru.
5. Siswa memperhatikan saat guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur
 - a. Proses
 - b. Post Test
2. Jenis Penilaian =Tertulis
3. Bentuk Tes =Pilihan Ganda
4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
5. Kunci Jawaban = Terlampir
6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- a. Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- b. Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- c. Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- d. Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 8 April 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP —

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

RINGKASAN MATERI

A. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

a. Latar Belakang

Pada tanggal 25 Oktober 1945, Tentara Sekutu mendarat di Surabaya yang dipimpin oleh Brigjen A.W.S Mallaby. Kedatangan mereka disambut baik oleh rakyat Surabaya karena awalnya kedatangan mereka bertujuan untuk melucuti tentara Jepang. Akan tetapi, mereka mulai mengingkari kesepakatan awal dengan rakyat Surabaya untuk bekerja sama dalam menjaga keamanan. Bahkan pasukan Sekutu menyerbu penjara Kalisosok dalam usaha membebaskan tahanan Belanda. Mereka kemudian menduduki pos-pos penting seperti gedung, ban, kantor pos, pangkalan udara dll.

b. Pertempuran

Tindakan sekutu membuat rakyat Indonesia marah. Pada tanggal 28 Oktober 1945, rakyat Surabaya menyerbu pos-pos Sekutu maka terjadilah tembak-menembak antara rakyat Surabaya dengan Sekutu. Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan Amir Syarifuddin datang ke Surabaya untuk menenangkan rakyat Surabaya. Dalam Insiden baku tembak itu jenderal A.W.S Mallaby tewas setelah terkena tembakan pemuda Surabaya. Tewasnya Mallaby ternyata tidak membuat Sekutu sadar dan kembali pada tugas awalnya. Akan tetapi mereka justru mendatangkan pasukan baru yang dipimpin oleh Mayjen E. C. Mansergh. Mansergh bersikap gegabah dalam menyikapi situasi di Surabaya. Ia mengultimatum (memberi peringatan disertai ancaman) kepada rakyat Surabaya. Isi ultimatum yaitu *"Pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya. Selanjutnya, mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas waktu ancaman itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945"*. Ultimatum tersebut tidak diindahkan oleh rakyat Surabaya. Sebaliknya, justru membakar semangat juang bangsa Indonesia untuk mempertahankan kehormatan sebagai bangsa yang merdeka.

c. Akhir Pertempuran

Pada tanggal 10 November 1945, pecahlah pertempuran besar di Surabaya, Sekutu mengerahkan pasukan darat yang berkekuatan 10.000-15.000 tentaranya. Di samping itu, pihak Sekutu mengerahkan meriam-meriam dari kapal penjelajah Sussex dan beberapa kapal laut lain dari arah pantai Surabaya. Pasukan Sekutu juga mengerahkan pesawat tempur Angkatan Udara Kerajaan Inggris, yakni RAF (*Royal*

Air Force). Pertempuran Surabaya ini berlangsung sangat tidak seimbang. Namun karena semangat juang, tekad untuk mempertahankan kemerdekaan tidak dapat membuat para pejuang mundur atau mengalah. Mereka justru semakin bergelora melawan Sekutu yang baru saja memenangkan peperangan dalam Perang Dunia II. Sepanjang pertempuran, semangat juang bangsa Indonesia terus dibakar oleh pemimpin perjuangan rakyat Surabaya, yaitu Bung Tomo. Dengan suaranya yang lantang, Bung Tomo membakar semangat dan berseru: "*Maju terus pantang mundur! Allahu Akbar! Allahu Akbar!*" Suara Bung Tomo ini terdengar pula melalui radio-radio. Pertempuran Surabaya ini berlangsung sampai awal bulan Desember 1945 dengan ribuan pejuang yang gugur. Mereka rela berkorban demi kehormatan dan kemerdekaan tanah airnya. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya yang mencerminkan seluruh bangsa Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan.

B. Pertempuran Medan Area

a. Latar Belakang

Pertempuran Medan area berawal dari kehadiran pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigjen T.E.D Kelly. Namun kedatangan Sekutu ternyata diboncengi oleh serdadu Belanda yaitu Pasukan NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*). Selain itu, pasukan Belanda yang dipimpin oleh Kapten Westerling telah berada di Medan. Melihat gelagat yang kurang baik, para pemuda di sana segera membentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

b. Pertempuran

Perkiraan para pemuda itu ternyata benar. Pertempuran pun pecah pada tanggal 13 Oktober 1945. Pertempuran ini merupakan awal dari perjuangan bersenjata bagi rakyat di Medan. Pertempuran ini dikenal dengan nama *Pertempuran Medan Area*. Bentrokan antara rakyat Indonesia dengan Belanda kemudian menjalar ke seluruh Kota Medan, karena sering terjadi bentrokan, pada tanggal 18 Oktober 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum yang tidak berarti. Isi ultimatum tersebut adalah *melarang rakyat membawa senjata dan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu*. Pertempuran dengan tentara Sekutu pun tidak dapat dihindari lagi. Tindakan pasukan sekutu ini dibalas oleh para pejuang Medan dengan melakukan aksi teror. Aksi teror tersebut telah menelan korban para tentara sekutu, hingga akhirnya tentara sekutu memasang papan-papan bertuliskan *Boundaries Medan Area* (Batas resmi

wilayah Medan). Namun papan tersebut tidak berpengaruh, para pejuang tetap melakukan perlawanan secara sembunyi.

c. Puncak pertempuran

Pada tanggal 10 Desember 1945, Tentara Sekutu dan NICA melancarkan serangan besar-besaran dengan melibatkan pesawat-pesawat tempurnya. Banyak korban jiwa berjatuhan di kedua belah pihak. Akhirnya, kota Medan jatuh.

C. Pertempuran Bandung Lautan Api

a. Latar Belakang

Pada tanggal 12 Oktober 1945 Pasukan Sekutu memasuki Kota Bandung. Pada waktu itu, para pejuang Bandung sedang berusaha merebut senjata dari tentara Jepang. Namun Sekutu bersikap sewenang-wenang dengan mengeluarkan ancaman agar menyerahkan senjata hasil lucutan dari tentara Jepang. Kota Bandung pun kemudian dibagi dua menjadi bagian utara dan selatan yang dibatasi oleh rel kereta api. Selain itu juga, pada tanggal 21 November, Sekutu mengultimatum dengan meminta pihak pejuang dan rakyat meninggalkan kota Bandung bagian Utara dengan alasan penjagaan keamanan. Ultimatum itu tidak dihiraukan oleh para pejuang sehingga sering terjadi bentrokan dengan pihak Sekutu. Setelah ultimatum pertama tidak dihiraukan. Datang ultimatum yang kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Isinya meminta segera mengosongkan seluruh Kota Bandung. Pemerintah Republik Indonesia di Jakarta memerintahkan agar ultimatum kedua dipatuhi oleh masyarakat Bandung.

b. Pertempuran

Akhirnya, para pejuang yang tergabung dalam TRI (Tentara Republik Indonesia) di Bandung dengan berat hati meninggalkan Kota Bandung menuju arah selatan. Pada tanggal 24 Maret 1946, mereka membakar semua bangunan dan barang yang ada di Kota Bandung bagian selatan. Mereka tidak rela jika Bandung yang sangat mereka bela dan cintai diduduki dan dikuasai oleh Sekutu secara utuh. Lebih baik dibakar sampai habis daripada harus dikuasai musuh. Dalam peristiwa ini gugur seorang pejuang bernama Mohammad Toha. Peristiwa ini dikenal dengan sebutan Bandung Lautan Api.

D. Pertempuran Ambarawa

a. Latar Belakang

Pertempuran Ambarawa bermula dari kedatangan pasukan Sekutu di Kota Semarang. Ketika datang ke Semarang tanggal 20 Oktober 1945, tujuan Sekutu adalah untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang ada di sana. Pembebasan interniran itu dinilai sewenang-wenang tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak Republik. Oleh karena itu terjadilah bentrokan senjata antara Pihak Republik dan Sekutu di Magelang. Pada tanggal 21 November 1945 diam-diam tindakan Sekutu dan NICA mundur ke wilayah Ambarawa dan bahkan mencoba menduduki dua desa di Ambarawa. Pendudukan itu membuat para pejuang marah dan terjadi pertempuran. Pertempuran ini kemudian dikenal dengan *Pertempuran Ambarawa*.

b. Pertempuran

Pertempuran melawan Sekutu banyak menelan korban jiwa, salah satunya adalah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Gugurnya komandan ini secara tidak langsung mendorong Panglima Divisi Banyumas, Kolonel Soedirman untuk turun ke medan pertempuran di Ambarawa dan membawa semangat baru di antara pejuang. Pada tanggal 12 Desember 1945, para pejuang kembali menyerang Sekutu secara serempak pada waktu yang bersamaan. Pertempuran berlangsung selama empat hari, pasukan Sekutu yang merupakan tentara Inggris akhirnya dapat diusir dari Ambarawa. Untuk memperingati pertempuran itu, maka di Kota Ambarawa didirikan Monumen palagan Ambarawa dan peristiwa kemenangan pertempuran di Ambarawa kini diabadikan sebagai hari Infanteri.

Lembar Diskusi Siswa

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Diskusikan bersama kelompokmu!

Urutkan kartu berikut menjadi kronologi dari peristiwa pertempuran Medan Area!

Arti dari papan tersebut adalah “Batas resmi wilayah Medan”

Banyak korban berjatuhan dan akhirnya kota Medan jatuh.

Dalam pertempuran Medan Area, bentrokan antara rakyat dengan sekutu akhirnya menjalar sampai ke seluruh kota Medan.

Isi ultimatum adalah melarang rakyat membawa senjata dan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada sekutu.

Karena seringnya terjadi bentrokan maka pada tanggal 18 oktober 1945 sekutu mengeluarkan ultimatum.

Ternyata. isi ultimatum tersebut tidak diindahkan oleh rakyat Medan.

Namun papan tersebut tidak diindahkan oleh rakyat. Rakyat justru terus melakukan perlawanan secara sembunyi-sembunyi

Aksi Teror tersebut berhasil menelan korban tentara sekutu.

Pertempuran tersebut dinamakan pertempuran Medan Area.

Firasat pemuda pun Benar sehingga pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadilah pertempuran.

Pertempuran Medan Area bermula dari kedatangan Pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigjen T.E.D Kelly

Namun, sebelum kedatangan tersebut, ternyata pasukan Belanda yang dipimpin oleh Westerling telah berada di Medan

Akhirnya pada tanggal 10 Desember 1945 terjadilah puncak pertempuran.

Kedatangan Sekutu diboncengi oleh Pasukan Belanda yang bernama NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*)

Kemudian rakyat membalas ultimatum tersebut dengan aksi teror.

Tentara sekutu dan NICA melancarkan serangan besar-besaran dengan menggunakan angkatan perangnya

Dengan adanya pasukan yang dipimpin oleh T.E.D Kelly dan Westerling maka para pemuda mempunyai firasat yang kurang baik sehingga mereka membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat).

Hingga akhirnya sekutu membalas aksi teror tersebut dengan memasang papan bertuliskan "Boundaries Medan Area"

Anggota Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Diskusikan bersama kelompokmu!

Urutkan kartu berikut menjadi kronologi dari peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya!

Tanggal 25 Oktober 1945 tentara sekutu mendarat di Surabaya dipimpin oleh a.w.s Mallaby

Tujuan awal kedatangan sekutu yaitu melucuti senjata tentara Jepang

Isi ultimatum tersebut adalah "pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya. Selanjutnya, mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan diatas. Batas waktu ancaman itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945

Akan tetap, mereka justru menyerang penjara Kalisosok dan membebaskan tahanan Belanda

Akhirnya, pada tanggal 10 November 1945 pertempuran besar terjadi

Rakyat Surabaya marah karena hal tersebut

Ultimatum tersebut tidak diindahkan oleh rakyat. Justru semakin membakar semangat arek-arek Surabaya

Mereka juga menduduki pos-pos penting seperti gedung, Bank serta mengganggu keamanan rakyat Surabaya

Sekutu mengerahkan angkatan laut, angkatan darat dan angkatan udara yang dimiliki sedangkan Indonesia menggunakan persenjataan apa adanya

Tanggal 28 oktober 1945, rakyat Surabaya menyerbu pos sekutu dan terjadi tembak menembak

Pertempuran terjadi tidak seimbang akan tetapi hal tersebut tidak membuat arek-arek Surabaya meyerah

Sepanjang pertempuran, semangat juang arek-arek Surabaya terus dibakar oleh pemimpin mereka yaitu Bung Tomo dengan selalu mengumandangkan "Maju terus pantang mundur, Allohu Akbar"

Mengetahui insiden panas telah terjadi di Surabaya maka tiga tokoh Indonesia yaitu Soekarno, Moh Hatta dan Amir Syarifudin datang ke Surabaya untuk menenangkan rakyat Surabaya

Pertempuran berlangsung hingga awal Desember 1945. Banyak pejuang tanah air yang gugur dalam medan pertempuran.

Dalam insiden panas yaitu insiden baku tembak maka AWS Mallaby tewas

Untuk memperingatinya dan menghargai jasa pahlawan maka pada tanggal 10 November ditetapkan sebagai hari pahlawan

Tewas AWS Mallaby tidak membuat Sekutu jera, akan tetapi justru mendatangkan Mayjen E.C Mansergh

Mayjen EC mansergh bersikap gegabah yaitu dengan segera mengultimatum rakyat Surabaya

Anggota Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Diskusikan bersama kelompokmu!

Urutkan kartu berikut menjadi kronologi dari peristiwa pertempuran Bandung lautan api dan Ambarawa!

Tanggal 21 November 1945, secara diam-diam sekutu dan pasukan belanda yang bernama NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*) lari dari pertempuran di Magelang dan pergi ke wilayah Ambarawa

Pendudukan tersebut membuat rakyat Ambarawa marah dan terjadilah pertempuran Ambarawa

Sekutu dan NICA mencoba menduduki 2 desa di Ambarawa

Pertempuran tersebut di pimpin oleh kolonel Isdiman

Akan tetapi, kolonel Isdiman gugur dan digantikan kolonel Sudirman

Akhirnya, pada tanggal 12 Desember 1945, pejuang menyerang sekutu secara serentak. Pertempuran berlangsung selama 4 hari dan akhirnya sekutu dapat diusir dari Ambarawa

Untuk memperingati jasa para pahlawan maka di kota Ambarawa didirikan monumen palagan dan peristiwa kemenangan rakyat Ambarawa diabadikan sebagai hari Infanteri.

Ultimatum tersebut tidak diindahkan oleh rakyat dan datanglah ultimatum yang kedua.

Isi ultimatum tersebut yaitu para rakyat diminta untuk segera mengosongkan seluruh kota Bandung.

Mendengar isi ultimatum kedua, maka pemerintah turun tangan. Pemerintah memerintahkan pada rakyat agar ultimatum kedua dipatuhi

Akhirnya para pejuang meninggalkan kota Bandung.

Akan tetapi, sebelum meninggalkan kota Bandung, tanggal 24 maret 1946 pejuang membumihanguskan semua bangunan yang ada di kota Bandung bagian selatan.

Alasan mereka membumihanguskan yaitu rakyat tidak rela jika wilayah mereka dikuasai oleh musuh sehingga peristiwa ini dinamakan Bandung lautan api.

Dalam peristiwa Bandung lautan api gugur seorang pahlawan bernama Mohammad Toha

Akan tetapi, sekutu meminta rakyat Bandung untuk menyerahkan senjata hasil rebutannya dari tentara Jepang tersebut.

Pada tanggal 12 Oktober 1945, Pasukan sekutu datang ke Bandung. Saat kedatangan sekutu, para pejuang Bandung sedang berusaha merebut senjata dari tentara Jepang

Tanggal 21 November 1945, datanglah ultimatum yang pertama. Isinya agar rakyat meninggalkan kota Bandung bagian utara.

Hal ini membuat rakyat marah dan akhirnya pertempuran pun terjadi. Akhirnya sekutu membagi kota Bandung menjadi 2 bagian yaitu bagian utara dan bagian selatan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : II
Pertemuan : II

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.4.4 Menyebutkan ciri perbedaan antara perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda
- 2.4.5 Mengidentifikasi peristiwa agresi militer Belanda.
- 2.4.6 Menyebutkan penyebab agresi militer Belanda 1 dan agresi militer Belanda 2

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan ciri perbedaan antara perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda dengan benar.
2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa agresi belanda dengan benar.

3. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan penyebab agresi militer Belanda 1 dan agresi militer Belanda 2 dengan benar.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Siswa memperhatikan saat guru membuka pelajaran.
2. Siswa memperhatikan saat guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendapatkan motivasi.
4. Siswa memperhatikan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diberikan guru.

Kegiatan Inti (55 Menit)

1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang.
3. Setiap kelompok mendapat materi untuk diskusi yaitu :
 - a) kelompok A materi perjanjian Linggarjati,
 - b) kelompok B materi Agresi militer Belanda I, dan
 - c) kelompok C materi Perjanjian Renville.
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok, diskusi kelompok dipimpin oleh ketua

kelompok. Guru senantiasa memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

5. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit. Pada saat diskusi dan presentasi terdapat pembagian tugas yaitu ketua, sekretaris, moderator, penyaji, pembaca kuis.
6. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun kuis dengan jawaban singkat sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya.
7. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
8. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. Setelah semua kelompok mendapatkan pertanyaan, maka diadakan pertanyaan rebutan.
9. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
10. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis.
11. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi antar kelompok.
12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa oleh guru..
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari.
4. Siswa diberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran oleh guru.
5. Siswa memperhatikan saat guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur
 - a. Proses
 - b. Post Test
2. Jenis Penilaian =Tertulis
3. Bentuk Tes =Pilihan Ganda
4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
5. Kunci Jawaban = Terlampir

6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

- Ringkasan Materi
- Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 12 April 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP -

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

RINGKASAN MATERI

A. Perjanjian Linggarjati

Perjanjian Linggarjati adalah persetujuan antara pihak Indonesia dengan Belanda tentang status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian Linggarjati ditandatangani di Istana Merdeka, Jakarta pada tanggal 15 November 1946 dan disahkan oleh kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947. Perjanjian Linggarjati dilakukan di Linggarjati Jawa Barat. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir dengan anggota delegasi Mr. Moh. Roem, Mr. Susanto, dan dr. A.K. Gani. Sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn dengan anggota Max Van, F. de Boer, dan H.J Van Mook. Isi perjanjian Linggarjati adalah sebagai berikut.

- a. Belanda mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra.
- b. Pemerintah Indonesia dan Belanda sepakat membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS). Salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- c. RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda.

Awalnya perjanjian itu disepakati oleh kedua belah pihak dan berjalan normal dan aman. Namun lama-lama, Belanda mulai ingkar dari kesepakatan. Bahkan pada tanggal 27 Mei 1947, Belanda mengultimatum pemerintah RI agar tunduk dan takluk, karena pemerintahan RI merupakan pemerintahan peralihan yang harus tunduk kepada Belanda. pemerintahan RI menolak keras ultimatum Belanda. Kemudian secara terang-terangan Belanda menyatakan diri tidak terikat dengan perjanjian Linggarjati dan siap melakukan serangan militer.

B. Agresi Militer Belanda I

Agresi Militer Belanda I dilatarbelakangi oleh penandatanganan perjanjian Linggarjati. Pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melakukan agresi militer 1. Serangan dalam Agresi Belanda Militer 1 dipimpin oleh Letnan Jenderal Simon M. Spoor. Operasi militer ini didukung oleh tiga divisi yaitu angkatan udara, darat dan laut. Belanda menyerang pulau Jawa dengan pasukan dan persenjataan lengkap. Dalam waktu singkat, pasukan Belanda berhasil menguasai kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Banyumas, Pematang, Surabaya, Malang, Gresik, Lumajang, Banyuwangi dan Bondowoso, untuk pulau Sumatra, Belanda hanya berhasil menguasai Medan, Padang dan Palembang. Untuk menghadapi agresi Belanda, pihak Indonesia menerapkan taktik perang gerilya. Secara militer, agresi yang dilakukan berhasil. Keberhasilan ini disebabkan tidak adanya perlawanan yang berarti dari pasukan RI akibat diputus jalur komunikasi oleh pihak Belanda. Selain itu, persenjataan yang lengkap dan modern dari pihak Belanda membuat serangan itu berjalan sukses.

Agresi militer Belanda mendapat reaksi keras dari dunia Internasional. India dan Australia di PBB mengusulkan agar masalah Indonesia dan Belanda diselesaikan di Dewan

Keamanan PBB. Usul India dan Australia diterima oleh negara-negara lain sehingga pada tanggal 1 Agustus 1947, Dewan Keamanan PBB mengadakan sidang khusus. Pada tanggal 4 Agustus, Belanda menghentikan operasi militernya sehingga berakhirlah Agresi militer Belanda I.

C. Perjanjian Renville

Sekalipun Agresi militer Belanda I sudah berakhir, akan tetapi penjajah belum menyerah dan mereka kembali melakukan agresi militer yang disebut agresi militer Belanda II. Pada tanggal 19 Desember 1948 Agresi militer Belanda II dimulai. Agresi militer Belanda II diawali dengan perjanjian Renville. Perjanjian ini ditandatangani di atas geladak kapal Renville. Renville adalah kapal perang milik Amerika Serikat yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Renville dianggap sebagai tempat yang netral pada saat itu.

Perundingan Renville dimulai pada tanggal 8 desember 1947 dan ditengahi oleh Komisi Tiga Negara yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia. Para delegasi KTN terdiri atas Richard C Kirby (Australia), Paul Van Zeeland (Belgia) dan Frank B Graham (Amerika Serikat).

Dalam perundingan Renville, delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh Kolonel KNIL R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo. Perundingan berjalan dengan lancar dan kedua belah pihak bisa menerima usulan dari KTN. Pada tanggal 17 Januari 1948, kedua belah pihak menandatangani. Isi perjanjian Renville adalah :

- a. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra;
- b. Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Indonesia sebenarnya telah salah langkah dengan menandatangani Perjanjian Renville. Perjanjian tersebut menyebabkan kedudukan Indonesia terkurung oleh daerah pendudukan Belanda. Mereka mengajukan protes keras sehingga menyebabkan Kabinet Amir Sjarifuddin jatuh.

Lembar Diskusi Siswa

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tugas kelompok A.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang perjanjian

Linggarjati dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tugas kelompok B.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang agresi militer

Belanda 1 dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tugas kelompok C.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang perjanjian

Renville dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Paliyan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus	: II
Pertemuan	: III

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator

- 2.4.5 Mengidentifikasi peristiwa agresi militer Belanda.
- 2.4.6 Menyebutkan penyebab agresi militer Belanda 1 dan agresi militer Belanda 2.
- 2.4.7 Mengidentifikasi peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan Indonesia.
- 2.4.8 Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 2.4.9 Memerinci jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa agresi belanda dengan benar.
2. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat menyebutkan penyebab agresi militer Belanda 1 dan agresi militer Belanda 2 dengan benar.

3. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat Mengidentifikasi peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan Indonesia dengan benar.
4. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
5. Setelah siswa melakukan *quiz team*, siswa dapat memerinci jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.

E. Materi Ajar

Terlampir

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *quiz team*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Siswa memperhatikan saat guru membuka pelajaran.
2. Siswa memperhatikan saat guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa mendapatkan motivasi.
4. Siswa memperhatikan apersepsi mengenai peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diberikan guru.

Kegiatan Inti (55 Menit)

1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang.
3. Setiap kelompok mendapat materi untuk diskusi yaitu :

- a) kelompok A materi Agresi militer Belanda II,
 - b) kelompok B materi perundingan Roem Royen, dan
 - c) kelompok C materi Konferensi meja Bundar.
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok dipimpin oleh ketua kelompok dan guru senantiasa memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
 5. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal selama 10 menit. Pada saat diskusi dan presentasi terdapat pembagian tugas yaitu ketua, sekretaris, moderator, penyaji, pembaca kuis.
 6. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis yaitu menyusun kuis dengan jawaban singkat sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya.
 7. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.
 8. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. Setelah semua kelompok mendapatkan pertanyaan, maka diadakan pertanyaan rebutan.
 9. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B menjadi pemimpin kuis. Proses kuisnya sama dengan kelompok A.
 10. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C menjadi pemimpin kuis.
 11. Guru memfasilitasi jalannya presentasi dan kompetisi antar kelompok.
 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa diberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa oleh guru..
2. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari.
4. Siswa diberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran oleh guru.
5. Siswa memperhatikan saat guru menutup pelajaran.

H. Sumber Belajar

1. Sudjatmoko. 2006. *Horizon IPS*. Jakarta: Yudistira.
2. Asy'ari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V*. Jakarta: Erlangga.
3. Reny Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Buku Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur
 - c. Proses
 - d. Post Test
2. Jenis Penilaian =Tertulis
3. Bentuk Tes =Pilihan Ganda
4. Alat Tes = Soal (Terlampir)
5. Kunci Jawaban = Terlampir
6. Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Indikator	4	3	2	1
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran				
3	Siswa aktif bertanya				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok				
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)				

8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran				
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi				
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi				

Keterangan: Pedoman Observasi (terlampir)

- Skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
- Skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

J. Lampiran

- Ringkasan Materi
- Lembar diskusi

K. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Gunungkidul, 15 April 2014

Mengetahui.

Guru Pembimbing



Kristiani

NIP —

Mahasiswa



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

RINGKASAN MATERI

A. Agresi Militer Belanda II

Belanda terus saja menekan Indonesia. Padahal, Indonesia pada saat itu sedang mengalami banyak masalah. Beberapa di antaranya adalah masalah pertikaian akibat Perjanjian Renville di kalangan Republik. Masalah ini menyebabkan Belanda mendapat peluang untuk lebih menekan Indonesia. Perundingan-perundingan sering dilakukan. Akan tetapi, pihak yang selalu diuntungkan adalah Belanda. Bahkan, pada tanggal 18 Desember 1948, Belanda menyatakan tidak terikat lagi dengan Perjanjian Renville. Pada tanggal 19 Desember 1948 pukul 06.00 WIB, Agresi Militer Belanda II mulai dilakukan. Pesawat-pesawat tempur Belanda langsung menyerang Yogyakarta (ibu kota Republik Indonesia pada waktu itu). Dengan segera, Belanda menguasai Lapangan Terbang Maguwo dan kemudian seluruh Kota Yogyakarta. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta serta beberapa pejabat tinggi yang waktu itu ada di Yogyakarta ditangkap dan ditawan Belanda. Kedua pimpinan bangsa Indonesia itu oleh Belanda diperlakukan sebagai tawanan perang. Presiden Soekarno dibuang ke Prapat (Sumatra Utara) dan Wakil Presiden Moh. Hatta ke Pulau Bangka. Penawanan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia tidak menyebabkan pihak Indonesia mengalah kepada Belanda. Kekuasaan dan pemerintahan tetap dipegang oleh bangsa Indonesia. Pada saat terjadi penyerangan oleh Belanda, pemerintah telah menugasi Menteri Kemakmuran, Mr. Sjarifuddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi Sumatra Barat. Sementara itu, TNI telah keluar dari Kota Yogyakarta dan melakukan perang gerilya yang dipimpin oleh jenderal Sudirman. Tindakan Panglima Besar Jendral Soedirman berhasil meningkatkan semangat perjuangan Republik Indonesia. Dalam keadaan fisik yang lemah beliau memilih bergerilya daripada ditawan Belanda. Selama bergerilya beliau ditandu. Dalam melakukan perang gerilya, Raja Yogyakarta yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX membantu para TNI dalam perang gerilya seperti menyediakan makanan bagi para gerilyawan. Pada tanggal 1 Maret 1949, Sri Sultan Hamengkubuwono, pasukan TNI dan rakyat melancarkan Serangan Umum 1 Maret. Mereka berhasil merebut dan menduduki kembali Kota Yogyakarta selama 6 jam. Keberhasilan ini mengagetkan banyak pihak, terutama di luar negeri. Ternyata, Republik Indonesia masih ada bahkan kembali menguasai ibu kotanya, yaitu Yogyakarta. Sebenarnya, agresi militer ini bagi Belanda tidak menguntungkan. Semua pihak, baik dari

dalam maupun luar negeri mengecam tindakan Belanda ini. Dewan Keamanan PBB pun mulai membahasnya. Oleh karena tekanan politik dari negara lain dan perlawanan TNI yang dibantu rakyat sangat gencar, akhirnya pihak Belanda mau menerima perintah Dewan Keamanan PBB untuk menghentikan agresi militernya.

B. Persetujuan Roem-Royen

Persetujuan Roem Royen merupakan kesepakatan antara pihak Bangsa Indonesia dan Belanda yang ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949. Kelangsungan Persetujuan Roem-Royen difasilitasi oleh *United Nations Commission for Indonesia (UNCI)*. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Mohammad. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Isi persetujuan Rum-Royen adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
- b. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
- c. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- d. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

C. Konferensi Meja Bundar

Konferensi meja Bundar adalah sebuah konferensi antara pemerintah RI dengan Belanda yang dilaksanakan di Den Haag Belanda dari tanggal 23 Agustus hingga 2 November 1949 sebagai tindak lanjut Perjanjian Roem-Royen. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (*Bijeenkomst Voor Federal Overleg*) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal yang dibentuk oleh Belanda di Indonesia dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan PBB melalui UNCI dipimpin oleh Chritchley. Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

- a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
- b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
- c. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia. Akhirnya kedaulatan negara Indonesia diakui oleh pihak Belanda. Seluruh rakyat Indonesia menyambut hasil KMB dengan suka cita. Sesuai hasil KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu Den Haag dan Yogyakarta secara bersamaan. Dalam acara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag, Ratu Yuliana bertindak sebagai wakil Negeri Belanda dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Indonesia. Sedangkan dalam upacara pengakuan kedaulatan yang dilakukan di Yogyakarta, pihak Belanda diwakili oleh Mr. Lovink (wakil tertinggi pemerintah Belanda) dan pihak Indonesia diwakili Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Dengan pengakuan kedaulatan itu berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat. Sehari setelah pengakuan kedaulatan, ibu kota negara pindah dari Yogyakarta ke Jakarta. Kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera Belanda dan dilanjutkan dengan pengibaran bendera Indonesia.

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tugas kelompok A.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang agresi militer Belanda II dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

Tanggal terjadinya Agresi Militer Belanda II adalah

Penyebab Agresi militer Belanda II adalah

Sasaran tempur Agresi Militer Belanda II adalah

Bagaimana peristiwa pengasingan dan penangkapan Soekarno dan Moh Hatta

Tanggal terjadinya serangan umum

Pahlawan yang trlibat dalam serangan umum 1 Maret

Hasil Serangan umum 1 Maret

Reaksi Dunia Internasional terhadap Agresi Militer Belanda II

Identifikasi peran tokoh di bawah ini :

- a. Syarifudin Prawiranegara
- b. Jenderal Sudirman
- c. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan diatas?

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tugas kelompok B.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang persetujuan Roem Royen dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

Tanggal terjadinya persetujuan Roem Royen

Delegasi Indonesia dalam persetujuan Roem Royen adalah

Persetujuan Roem Royen difasilitasi oleh

Anggota delegasi Indonesia dalam persetujuan Roem Royen adalah

Delegasi Belanda dalam persetujuan Roem Royen adalah

Isi Persetujuan Roem Royen adalah

Identifikasi peran tokoh di bawah ini :

- a. Moh. Hatta
- b. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
- c. Ir. Soekarno

Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan diatas?

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tugas kelompok C.

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai hal-hal penting tentang agresi militer Belanda I konferensi Meja Bundar dan tulis hasilnya di kertas lipat yang telah disediakan!

Tempat dan tanggal terjadinya konferensi meja bundar (KMB)

Delegasi Indonesia dalam KMB dipimpin oleh

Delegasi BFO
(.....)
dalam konferensi meja bundar adalah

Delegasi Belanda dalam KMB adalah

Delegasi PBB melalui UNCI
(.....) dalam
KMB adalah

Hasil KMB

Pengakuan kedaulatan di Belanda

Pengakuan kedaulatan di Indonesia

Identifikasi peran tokoh di bawah ini :

- a. Moh. Hatta
- b. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan diatas?

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Soal Prestasi Belajar IPS Pre-test dan Siklus I di SD Negeri Wonosari IV

Gambar 9. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas dan Reliabilitas																																												
No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	x	x ²	
1	A	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	21	441		
2	B	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225		
3	C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
4	D	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	18	324	
5	E	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	15	225	
6	F	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	17	289	
7	G	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	1089		
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156		
9	I	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	29	841		
10	J	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369		
11	K	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	21	441	
12	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	24	576
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	34	1156	
14	N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	
15	O	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	1225	
16	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	20	400	
17	Q	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20	400	
18	R	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32	1024		
19	S	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	16	256	
20	T	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	19	361	
21	U	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	1156		
22	V	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	22	484	
23	W	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	18	324	
24	X	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	16	256		
25	Y	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	14	196		
26	Z	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34	1156		
27	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024		
28	AB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444		
29	AC	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	169	
30	AD	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	1024		
	Validitas	0,32	0,3	0,20	0,52	0,54	0,38	0,32	0,46	0,65	0,41	0,15	0,80	0,15	0,58	0,65	0,42	0,32	0,72	0,10	0,81	0,79	0,33	0,71	0,12	0,11	0,61	0,33	0,39	0,14	0,49	0,20	0,34	0,75	0,54	0,58	0,60	0,56	0,87	0,22	0,44	782	22412	
	Butir Benar	23	15	20	24	18	22	20	23	19	16	18	16	22	18	19	22	15	20	20	19	19	19	19	19	17	21	21	22	23	19	18	22	15	19	20	23	19	16	23	19			
	Butir Salah	7	15	10	6	12	8	10	7	11	14	12	14	8	12	11	8	15	10	10	11	11	11	11	11	13	9	9	8	7	11	12	8	15	11	10	7	11	14	7	11			
	p	0,77	0,5	0,6667	0,8	0,6	0,733	0,67	0,77	0,63	0,53	0,6	0,53	0,73	0,6	0,63	0,73	0,5	0,67	0,67	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,57	0,7	0,7	0,73	0,77	0,63	0,6	0,73	0,5	0,63	0,67	0,77	0,63	0,53	0,77	0,63			
	q	0,23	0,5	0,3333	0,2	0,4	0,267	0,33	0,23	0,37	0,47	0,4	0,47	0,27	0,4	0,37	0,27	0,5	0,33	0,33	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,43	0,3	0,3	0,27	0,23	0,37	0,4	0,27	0,5	0,37	0,33	0,23	0,37	0,47	0,23	0,37			
	p*q	0,18	0,25	0,2222	0,16	0,24	0,196	0,22	0,18	0,23	0,25	0,24	0,25	0,2	0,24	0,23	0,2	0,25	0,22	0,22	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,25	0,21	0,21	0,2	0,18	0,23	0,24	0,2	0,25	0,23	0,22	0,18	0,23	0,25	0,18	0,23	8,82		
	Indeks Kesukaran	0,77	0,5	0,6667	0,8	0,6	0,733	0,67	0,77	0,63	0,53	0,6	0,53	0,73	0,6	0,63	0,73	0,5	0,67	0,67	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,57	0,7	0,7	0,73	0,77	0,63	0,6	0,73	0,5	0,63	0,67	0,77	0,63	0,53	0,77	0,63			
		Mu	Se	Se	Mu	Se	Mu	Se	Mu	Se	Se	Se	Se	Mu	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Se	Mu	Mu	Se	Se	Mu	Se	Se	Se	Se	Mu	Se	Se	Mu	Se		
	Standar Deviasi																																											
	Reliabilitas																																											
																					</																							

Keterangan:

p: Proporsi siswa yang menjawab benar

q: Proporsi siswa yang menjawab salah

Suharsimi Arikunto (2009: 210), indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal yang sukar (Su)
- Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal yang sedang (Se)
- Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal yang mudah (Mu)

Lampiran 4. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal *Pre-test* dan Siklus I

A. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal *Pre-test* dan Siklus I

No Butir	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,32	Valid
2	0,30	Valid
3	0,20	Tidak Valid
4	0,52	Valid
5	0,54	Valid
6	0,38	Valid
7	0,32	Valid
8	0,46	Valid
9	0,65	Valid
10	0,41	Valid
11	0,15	Tidak Valid
12	0,80	Valid
13	0,15	Tidak Valid
14	0,58	Valid
15	0,65	Valid
16	0,42	Valid
17	0,32	Valid
18	0,72	Valid
19	0,10	Tidak Valid
20	0,81	Valid
21	0,79	Valid
22	0,33	Valid
23	0,71	Valid
24	0,12	Tidak Valid
25	0,11	Tidak Valid
26	0,61	Valid
27	0,33	Valid
28	0,39	Valid
29	0,14	Tidak Valid
30	0,49	Valid
31	0,20	Tidak Valid
32	0,34	Valid
33	0,75	Valid
34	0,54	Valid
35	0,58	Valid
36	0,60	Valid
37	0,56	Valid
38	0,87	Valid
39	0,22	Tidak Valid
40	0,44	Valid

Dari 40 butir soal, setelah melakukan uji validitas instrumen terdapat 9 butir soal yang tidak valid. Jadi soal yang digunakan untuk Pre-test dan Tes Siklus I berjumlah 30 soal.

B. Hasil Penghitungan Reliabilitas Soal *Pre-test* dan Siklus I

Penghitungan reliabilitas soal dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{22.412}{30} - \left(\frac{782}{30} \right)^2} \\ &= \sqrt{747,067 - 679,471} \\ &= \sqrt{67,5956} \\ &= 8,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KR_{20} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{(8,22)^2 - 8,82}{(8,22)^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{67,59 - 8,82}{67,59} \right) \\ &= 1,03 \left(\frac{58,87}{67,59} \right) \\ &= 1,03 \times 0,87 \\ &= \mathbf{0,90} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan reliabilitas adalah 0,90 sehingga instrumen ini dapat dinyatakan bahwa tes prestasi belajar IPS untuk *Pre-test* dan Siklus I adalah reliabel.

Lampiran 5. Hasil Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal Prestasi Belajar IPS Siklus II di SD Wonosari IV

Keterangan:

si siswa yang menjawab benar
rsi siswa yang menjawab salah

Iharsimi Arikunto (2009: 210), indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut

- a. Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal yang sukar (Su)
- b. Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal yang sedang (Se)
- c. :Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal yang mudah (Mu)

Lampiran 6. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus II

A. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus II

No Butir	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,36	Valid
2	0,38	Valid
3	0,42	Valid
4	0,50	Valid
5	0,36	Valid
6	0,20	Tidak Valid
7	0,38	Valid
8	0,39	Valid
9	0,07	Tidak Valid
10	0,53	Valid
11	0,03	Tidak Valid
12	0,42	Valid
13	0,26	Tidak Valid
14	0,06	Tidak Valid
15	0,55	Valid
16	0,48	Valid
17	0,51	Valid
18	0,37	Valid
19	0,60	Valid
20	0,38	Valid
21	0,45	Valid
22	0,39	Valid
23	0,35	Valid
24	0,70	Valid
25	0,50	Valid
26	0,33	Valid
27	0,06	Tidak Valid
28	0,01	Tidak Valid
29	0,34	Valid
30	0,36	Valid
31	0,06	Tidak Valid
32	0,54	Valid
33	0,34	Valid
34	0,38	Valid
35	0,30	Valid
36	0,36	Valid
37	0,44	Valid
38	0,60	Valid
39	0,46	Valid
40	0,41	Valid

Dari 40 butir soal, setelah melakukan perhitungan validitas instrumen maka terdapat 8 butir soal yang tidak valid. Jadi soal yang digunakan dalam penelitian untuk tes siklus II berjumlah 30 soal.

B. Penghitungan Reliabilitas Soal Siklus II

penghitungan reliabilitas soal dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{15463}{30} - \left(\frac{653}{30} \right)^2} \\ &= \sqrt{515,43 - 473,86} \\ &= \sqrt{41,57} \\ &= 6,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KR_{20} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{(6,44)^2 - 9,20}{(6,44)^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{41,57 - 9,20}{41,57} \right) \\ &= 1,03 \left(\frac{32,37}{41,57} \right) \\ &= 1,03 \times 0,78 \\ &= \mathbf{0,80} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan reliabilitas adalah 0,80 sehingga instrumen ini dapat dinyatakan bahwa tes prestasi belajar IPS untuk siklus 2 adalah reliabel.

Lampiran 7. Soal *Pre Test* dan Siklus I

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945, 3 tokoh Indonesia datang ke Dalat (Vietnam) untuk memenuhi undangan dari Panglima Tentara Jepang yaitu Jenderal.....

a. Terauchi
b. Ito Hirabumi
c. Koiso Kuniaki
d. Hirohito

2. Tiga tokoh Indonesia yang diundang ke Dalat (Vietnam) adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	4. Ahmad Soebarjo
2. Moh. Hatta	5. Laksamana Maeda
3. Radjiman Widyoningrat	6. Syafruddin Prawiranegara

a. 1, 3, dan 5
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 2, dan 4
d. 1, 5, dan 6

3. Kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat pada tanggal.....

a. 7 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
b. 6 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
c. 7 Agustus 1945 dan 14 Agustus 1945
d. 6 Agustus 1945 dan 15 Agustus 1945

4. Tokoh Indonesia yang pertama kali mengetahui tentang kekalahan Jepang atas Sekutu adalah....

a. Sukarni
b. Chaerul Saleh
c. Singgih
d. Sutan Syahrir

5. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah....

a. janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan telah ditepati.
b. para tokoh pemuda siap membacakan sendiri proklamasi kemerdekaan
c. perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua tentang proklamasi kemerdekaan
d. golongan tua telah siap untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI

6. Tokoh penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam peristiwa Rengasdengklok adalah.....

a. Ahmad Soebardjo
b. Radjiman Widyodiningrat
c. Laksamana Maeda
d. Ir. Soekarno

7. Pada saat menjelang proklamasi, golongan tua memiliki ciri-ciri pandangan sebagai berikut, *kecuali*.....
- Cenderung mengambil sikap kooperatif
 - Proklamasi kemerdekaan harus melalui PPKI
 - Berhati-hati dalam menanggapi berita menyerahnya Jepang pada Sekutu
 - Cenderung mengambil sikap nonkooperatif
8. Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah nomor.....

1.Darwis	2.Mr. Ahmad Soebardjo	3.Bung Karno
4.Wikana	5.Laksamana Maeda	6.Bung Hatta

- 1 dan 4
 - 2 dan 5
 - 3 dan 6
 - 2 dan 3
9. Rumah yang dipilih untuk menyusun teks proklamasi adalah rumah miliknya.....
- Laksamana Maeda karena rumahnya besar
 - Ir. Soekarno karena agar tidak dicurigai Sekutu
 - Ir. Soekarno karena suasanaanya tenang
 - Laksamana Maeda karena bebas dari pengawasan Jepang
10. Berikut ini adalah tokoh perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	3. Radjiman Widyodiningrat	5. W.R Supartman
2.Moh. Hatta	4. Achmad Soebardjo	6. Sudirman

- 1, 2, dan 6
 - 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5
11. Teks proklamasi disusun pada tanggal.....
- 14 Agustus 1945
 - 15 Agustus 1945
 - 16 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
12. Gambar dibawah ini menceritakan tentang naskah proklamasi yang diketik rapi oleh.....



- a. Darwin
- b. Chairul Saleh
- c. Sayuti Melik
- d. Wikana

13. Teks proklamasi ditandatangani oleh..... atas usul.....
 - a. Bangsa Indonesia atas usul Sukarni
 - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas usul Sukarni
 - c. Ir. Soekarno dan Moh Hatta atas usul Sutan Syahrir
 - d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo atas usul Sutan Syahrir
14. Keberhasilan perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan ditandai dengan adanya.....
 - a. persiapan proklamasi
 - b. penyusunan teks proklamasi
 - c. peristiwa Rengasdengklok
 - d. pembacaan teks proklamasi
15. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di rumah Soekarno karena.....
 - a. di lapangan IKADA tidak ada masyarakat yang berkumpul
 - b. menghindari perselisihan dengan tentara Jepang
 - c. rumah Bung Hatta tidak luas
 - d. rumah Soekarno tidak luas
16. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh.....
 - a. Ir. Soekarno dan didampingi oleh Fatmawati
 - b. Drs. Moh. Hatta dan didampingi oleh Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh. Hatta dan didampingi oleh Ahmad Soebardjo
 - d. Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta
17. Tokoh proklamator Indonesia adalah.....
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. R.A Kartini dan Fatmawati
 - c. Sukarni dan Ahmad Soebardjo

d. Ir. Soekarno dan Dr. Supomo

18. Peran tokoh pahlawan pada gambar di bawah ini dalam peristiwa di sekitar proklamasi adalah....



- a. pendamping Ir. Soekarno dalam membacakan teks proklamasi
- b. menjahit bendera merah putih
- c. ikut merumuskan teks proklamasi
- d. terlibat dalam penculikan Rengasdengklok

19. Dua tokoh di bawah ini yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih dengan diiringi lagu Indonesia raya adalah nomor...

1. Sayuti Melik	2. Suhud	3. Wikana
4. Latif Hendraningrat	5. Sukarni	

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 4 dan 5

20. Peran Drs. Moh Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah *kecuali*.....



- a. mendampingi Ir. Soekarno dalam pembacaan teks proklamasi
- b. ikut menyusun teks proklamasi
- c. mengusulkan mengenai siapa yang harus mendatangi teks proklamasi
- d. mendatangi teks proklamasi

21. Media yang digunakan untuk menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah.....

- a. televisi
- b. radio
- c. internet
- d. telepon

22. Cara meningkatkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia dengan cara berikut ini *kecuali*.....

- a. mementingkan kepentingan diri sendiri terlebih dahulu

- b. ikut serta dalam kerja bakti atau kegiatan sosial
 - c. menghargai berbagai perbedaan
 - d. merayakan kemerdekaan dengan hal-hal yang positif
23. Cara untuk menghargai jasa tokoh kemerdekaan yaitu sebagai berikut.....
- a. mengisi kemerdekaan dengan berfoya-foya
 - b. menjadi siswa yang suka tawuran
 - c. menghormati dan patuh terhadap pemimpin asing
 - d. mempelajari kisah para pahlawan
24. Contoh sikap yang meneladani sikap para pahlawan adalah nomor.....
- | |
|--|
| 1. Menolong teman yang jatuh dari sepeda |
| 2. Membantu teman dengan memberi contekan pada saat ujian |
| 3. Menjadi relawan korban bencana seperti gunung meletus |
| 4. Memberikan makanan pada orang miskin dengan uang hasil curian |
| 5. Mengerjakan tugas piket dengan tertib |
| 6. Menggunakan toilet umum tanpa membayar uang kebersihan |
- a. 1, 3, dan 5
 - b. 2, 5, dan 6
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
25. Sikap menghargai jasa-jasa pahlawan sebagai seorang pelajar adalah...
- a. mengikuti upacara bendera dengan mengganggu teman
 - b. berjuang memperbaiki diri dengan menjatuhkan teman yang lain
 - c. merayakan 17 Agustus dengan berpesta pora
 - d. belajar dengan giat
26. Proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
- a. janji pemerintah Jepang kepada bangsa Indonesia
 - b. hasil perjuangan golongan tua yaitu Soekarno dan Moh. Hatta dll.
 - c. hasil perjuangan bangsa Indonesia
 - d. janji pemerintah Belanda kepada bangsa Indonesia
27. Bagaimana sikap kita ketika mengikuti detik-detik proklamasi pada upacara peringatan 17 Agustus
- a. ikut berteriak-teriak untuk memeriahkan detik-detik proklamasi
 - b. mementingkan untuk jajan
 - c. berteduh karena kepanasan sambil ngobrol dengan teman
 - d. mengenang kembali jasa pahlawan dengan mengingat apa yang telah kita lakukan

28. Tokoh pahlawan yang harus kita teladani adalah.....
- a. tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - b. tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
 - c. tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - d. semua tokoh yang berjuang bagi tercapainya kemerdekaan Indonesia
29. Berita korupsi termasuk cara.....
- a. menghargai jasa pahlawan
 - b. menggunakan harta rakyat dengan semestinya
 - c. menjelekkan nama Indonesia
 - d. memberikan kekayaan kepada pahlawan yang telah berjasa bagi Indonesia
30. Nilai positif yang dapat diambil dari perjuangan rakyat Indonesia dalam memproklamasikan Indonesia *kecuali*.....
- a. tidak mudah putus asa
 - b. mementingkan kepentingan orang banyak
 - c. mudah percaya kepada bangsa lain
 - d. bertindak cepat dan tegas dalam mengambil keputusan

Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal *Pre Test* dan Siklus I

KUNCI JAWABAN SOAL *Pre Test* dan SIKLUS 1

1. A	11. D	21. B
2. B	12. C	22. A
3. B	13. B	23. D
4. D	14. D	24. A
5. C	15. B	25. D
6. A	16. D	26. C
7. D	17. A	27. D
8. C	18. B	28. D
9. D	19. C	29. C
10. C	20. C	30. C

Lampiran 9. Soal Siklus II

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Tujuan kedatangan tentara Sekutu datang ke Indonesia adalah.....
 - a. melucuti senjata tentara Jepang
 - b. membantu membentuk kelengkapan negara Indonesia setelah merdeka
 - c. membantu tentara Indonesia untuk mengusir tentara Jepang
 - d. melatih Ir. Soekarno dalam menjadi pemimpin negara
2. Tentara Sekutu mendarat di Indonesia. Mereka ternyata membawa tentara.....
 - a. NICA yang berasal dari Inggris
 - b. KNIP yang berasal dari Belanda
 - c. KNIL yang berasal dari Amerika Serikat
 - d. NICA yang berasal dari Belanda
3. Berikut ini peristiwa-peristiwa perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, *kecuali*.....
 - a. pertempuran Ambarawa
 - b. pertempuran Medan Area
 - c. Bandung Lautan Api
 - d. perang Padri
4. Perjuangan arek-arek Surabaya dipimpin oleh.....
 - a. Dr. Kariadi
 - b. Bung Tomo
 - c. Bung Hatta
 - d. Jenderal Sudirman
5. Jenderal dari pihak Sekutu yang tewas dalam pertempuran di Surabaya adalah.....kemudian digantikan oleh.....
 - a. A. W. S Mallaby kemudian digantikan oleh Van Mook
 - b. T E D Kelly kemudian digantikan oleh A. W. S Mallaby
 - c. A. W. S Mallaby kemudian digantikan oleh E.C Mansergh
 - d. E. C. Mansergh kemudian digantikan oleh A.W.S Mallaby
6. Tokoh perwakilan pemerintah Indonesia yang datang ke Surabaya untuk menenangkan rakyat Surabaya adalah nomor.....

1. Ir. Soekarno	3.Ahmad Soebardjo	5.Kolonel Sudirman
2. Sutan Syahrir	4.Moh. Hatta	6.Amir Syarifuddin

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 5, 6
- c. 1, 3, 4
- d. 1, 4, 6

7. Untuk mengenang jasa para pejuang, setiap 10 November diperingati sebagai hari.....
- Pancasila
 - ABRI
 - Pahlawan
 - Kebangkitan Nasional
8. Tokoh yang sangat berperan dalam memimpin strategi perang gerilya dan mengusir sekutu dari Ambarawa adalah.....
- Ir. Soekarno
 - Sultan Hamengkubuwono IX
 - Jenderal Sudirman
 - Drs. Moh. Hatta
9. Puncak pertempuran di Medan Area terjadi pada tanggal.....
- 10 Oktober 1945
 - 9 November 1945
 - 10 Desember 1945
 - 12 Desember 1945
10. Pahlawan yang gugur dalam pertempuran Bandung Lautan Api dan pertempuran Ambarawa adalah....
- Mohammad Toha dan Achmad Tahir
 - Mohammad Toha dan Kolonel Isdiman
 - Achmad Tahir dan Kolonel Isdiman
 - Kolonel Isdiman dan Mohammad Toha
11. Wilayah kekuasaan RI yang disetujui pada perundingan Linggarjati ditunjukkan dengan nomor...

1. Sumatra	2. Kalimantan	3. Jawa
4. Madura	5. Bali	

- 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5
 - 1, 3, dan 5
12. Wakil Indonesia dalam perundingan Linggarjati Indonesia dan Renville adalah.....
- Moh. Hatta dan Amir Syarifuddin
 - Sutan Syahrir dan Amir Syarifuddin
 - Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Moh. Hatta
 - Mr. Amir Syarifuddin dan Sutan Syahrir

13. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 21 Juli 1947 yaitu Belanda menyerang secara serentak daerah-daerah Indonesia. Peristiwa itu disebut.....
- agresi Militer Belanda I
 - agresi Militer Belanda II
 - agresi Militer Belanda III
 - agresi Militer Belanda IV
14. Penyebab keberhasilan Belanda pada saat agresi militer Belanda I adalah.....
- persenjataan lengkap dan modern
 - jalur komunikasi Indonesia lancar
 - pemimpin-pemimpin perang rakyat Indonesia sedang sakit
 - Indonesia menyerah begitu saja
15. Negara yang mengusulkan agar Dewan Keamanan (DK) PBB membicarakan Agresi Militer Belanda adalah....
- India dan Australia
 - Malaysia dan Jepang
 - Filipina dan Inggris
 - Cina dan Singapura
16. Berikut ini adalah negara-negara anggota Komisi Tiga Negara (KTN) adalah nomor.....

1. Australia	2. Malaysia	3. Belgia
4. Amerika Serikat	5. India	6. Jerman

- 1, 4, dan 6
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 6
17. Isi dari perjanjian Renville adalah nomor.....
- | |
|--|
| 1. Belanda hanya mengakui wilayah RI atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera |
| 2. Belanda mengakui kekuasaan RI atas Pulau Jawa, Madura, Sumatra |
| 3. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah –daerah yang telah diduduki Belanda |
| 4. Republik Indonesia dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat |
- 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
18. Penyebab Agresi militer Belanda II adalah.....
- gagalnya perjanjian Linggarjati
 - gagalnya perjanjian Renville

- c. gagalnya Konferensi Meja Bundar
 - d. gagalnya perjanjian Roem Royen
19. Untuk mencontoh perjuangan seperti Ir. Soekarno, Sutan Syahrir dalam usaha mempertahankan kemerdekaan maka setiap ada masalah sebaiknya diselesaikan dengan cara.....
- a. peperangan
 - b. perundingan
 - c. agresi Militer
 - d. gencatan Senjata
20. Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal.....
- a. 21 Juli 1947
 - b. 26 Juli 1947
 - c. 19 Desember 1948
 - d. 21 Desember 1948
21. Moh. Hatta mengirimkan mandat kepada Syafrudin Prawiranegara untuk mendirikan PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia) di daerah.....
- a. Jakarta
 - b. Pontianak
 - c. Bangka Belitung
 - d. Bukit Tinggi
22. Pada peristiwa serangan umum 1 Maret, Yogyakarta dapat diduduki TNI selama....
- a. 5 jam
 - b. 6 jam
 - c. 7 jam
 - d. 9 jam
23. Peranan Sri Sultan Hamengkubuwono dalam mempertahankan kemerdekaan adalah sebagai berikut *kecuali*.....
- a. ikut serta dalam mengatur siasat serangan umum 1 Maret
 - b. mewakili Indonesia dalam penyerahan kekuasaan Belanda dan pengakuan kedaulatan Indonesia
 - c. membantu menyediakan makanan bagi para gerilyawan
 - d. mewakili Indonesia dalam perjanjian Renville
24. Persetujuan Roem-Royen pada intinya berisi hal berikut ini seperti yang terdapat pada nomor.....

1. Belanda mempercepat penyerahan kedaulatan kepada Indonesia
2. Belanda menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda dan Indonesia akan tetap melakukan senjata senjata

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Siklus II

KUNCI JAWABAN

1. A	11. A	21. D
2. D	12. B	22. B
3. D	13. A	23. D
4. B	14. A	24. D
5. C	15. A	25. B
6. D	16. B	26. B
7. C	17. A	27. C
8. C	18. B	28. A
9. C	19. B	29. C
10. B	20. C	30. D

Lampiran 11. Nilai Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan (*Pre Test*)

Tabel Nilai Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan (Pre Test)

No	Nama	Pra Tindakan (Pre test)	Keterangan
1	NA	73,3	Tuntas
2	MA	50	Belum Tuntas
3	RFD	50	Belum Tuntas
4	RYS	46,7	Belum Tuntas
5	ST	50	Belum Tuntas
6	YS	46,7	Belum Tuntas
7	IWA	56,7	Belum Tuntas
8	EA	50	Belum Tuntas
9	RS	53,3	Belum Tuntas
10	QW	56,7	Belum Tuntas
11	APR	40	Belum Tuntas
12	MS	40	Belum Tuntas
13	INW	53,3	Belum Tuntas
14	RL	56,7	Belum Tuntas
15	SAP	73,3	Tuntas
16	HMA	70	Tuntas
17	NAM	70	Tuntas
18	DA	70	Tuntas
Jumlah		1006,7	
Rata-rata		55,9	
Persentase Ketuntasan		27,8%	

Lampiran 12. Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus I

Tabel Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus I

No	Nama	Siklus 1			Rata-rata	Keterangan
		P1	P2	P3		
1	NA	70	90	100	86,7	Tuntas
2	MA	80	80	80	80	Tuntas
3	RFD	80	80	80	80	Tuntas
4	RYS	50	80	60	63,3	Belum Tuntas
5	ST	70	60	60	63,3	Belum Tuntas
6	YS	60	70	70	66,7	Belum Tuntas
7	IWA	90	90	80	86,7	Tuntas
8	EA	80	60	80	73,3	Tuntas
9	RS	70	60	90	73,3	Tuntas
10	QW	60	80	60	66,7	Belum Tuntas
11	APR	60	60	60	60	Belum Tuntas
12	MS	60	60	70	63,3	Belum Tuntas
13	INW	70	70	60	66,7	Belum Tuntas
14	RL	100	70	90	86,7	Tuntas
15	SAP	80	70	100	83,3	Tuntas
16	HMA	90	80	90	86,7	Tuntas
17	NAM	80	70	100	83,3	Tuntas
18	DA	70	80	90	80	Tuntas
Jumlah		1320	1310	1420	1350	
Rata-rata		73,3	72,8	78,9	75	
Persentase ketuntasan						61,1%

Lampiran 13. Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus II

Tabel Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus II

No	Nama	Siklus II			Rata-rata	Keterangan
		P1	P2	P3		
1	NA	90	90	90	90	Tuntas
2	MA	80	80	90	83,3	Tuntas
3	RFD	90	70	90	83,3	Tuntas
4	RYS	60	70	70	66,7	Belum Tuntas
5	ST	90	70	90	83,3	Tuntas
6	YS	80	70	70	73,3	Tuntas
7	IWA	80	90	100	90	Tuntas
8	EA	70	80	80	76,7	Tuntas
9	RS	80	80	80	80	Tuntas
10	QW	90	70	80	80	Tuntas
11	APR	70	70	80	73,3	Tuntas
12	MS	60	70	70	66,7	Belum Tuntas
13	INW	70	70	80	73,3	Tuntas
14	RL	80	90	100	90	Tuntas
15	SAP	80	100	90	90	Tuntas
16	HMA	80	90	100	90	Tuntas
17	NAM	80	80	90	83,3	Tuntas
18	DA	80	90	80	83,3	Tuntas
Jumlah		1410	1430	1530	1456,7	
Rata-rata		78,3	79,4	85	80,9	
Persentase Ketuntasan						88,9%

Lampiran 14. Tabel Perubahan Prestasi Belajar IPS Siswa

Tabel Perubahan Prestasi Belajar IPS Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama	Nilai Tes Prestasi Siswa			Kenaikan Nilai ≥ 70	
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Naik	Tetap
1	NA	73,3	86,7	90	√	
2	MA	50	80	83,3	√	
3	RFD	50	80	83,3	√	
4	RYS	46,7	63,3	66,7		√
5	ST	50	63,3	83,3	√	
6	YS	46,7	66,7	73,3	√	
7	IWA	56,7	86,7	90	√	
8	EA	50	73,3	76,7	√	
9	RS	53,3	73,3	80	√	
10	QW	56,7	66,7	80	√	
11	APR	40	60	73,3	√	
12	MS	40	63,3	66,7		√
13	INW	53,3	66,7	73,3	√	
14	RL	56,7	86,7	90	√	
15	SAP	73,3	83,3	90	√	
16	HMA	70	86,7	90	√	
17	NAM	70	83,3	83,3	√	
18	DA	70	80	83,3	√	
Jumlah		1006,7	1350	1456,7		
Rerata		55,9	75	80,9		
Belum Tuntas		13	7	2		
Presentase Ketuntasan		27,8%	61,1%	88,9%		

Lampiran 15. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	No Item
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	1
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	2
3	Siswa aktif bertanya	3
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	5
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	6
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	7
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	8
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	9
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	10

Lampiran 16. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	a. Siswa antusias ketika dibagi menjadi beberapa kelompok dan dibagikan materi diskusi b. Siswa tidak terpengaruh dengan keadaan di luar proses pembelajaran c. Siswa dengan segera mengerjakan tugas bila diberikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan sungguh-sungguh b. Siswa mendengarkan presentasi teman. c. Siswa mendengarkan arahan/ bimbingan dari guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
3	Siswa aktif bertanya	a. Siswa berani bertanya pada siswa lain b. Siswa bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas c. Siswa bertanya dengan bahasa yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	a. Siswa berani menyampaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4

		<p>pendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>b. Siswa mau menerima pendapat teman dalam kelompok</p> <p>c. Siswa ikut memecahkan masalah/ mengerjakan tugas dalam kelompok</p>	<p>apabila 3 deskriptor tampak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	<p>a. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. Siswa mencatat hasil diskusi kelompok</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan baik dalam kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	<p>a. Siswa berani berbicara untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Siswa berbicara lancar dan percaya diri saat presentasi</p> <p>c. Siswa mau menerima tanggapan dari kelompok lain atau dari guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	<p>a. Siswa ikut serta dalam membuat atau menjawab pertanyaan (kuis)</p> <p>b. Siswa membacakan atau menjawab pertanyaan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2

		<p>suara jelas</p> <p>c. Siswa tidak mengganggu proses berjalannya kuis</p>	<p>apabila 1 deskriptor tampak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	<p>a. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh</p> <p>b. Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu</p> <p>c. Siswa tidak mengganggu teman dalam kelompoknya atau kelompok yang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	<p>a. Siswa bertanya pada guru.</p> <p>b. Siswa mencatat hal-hal yang penting</p> <p>c. Siswa berusaha memahami materi saat akan dilakukan kuis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	<p>a. Siswa membuat kesimpulan dalam kelompok</p> <p>b. Siswa berpartisipasi untuk membuat kesimpulan secara klasikal</p> <p>c. Siswa mencatat kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor tampak. • Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 17. Lembar Observasi Siswa**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS**

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1

Hari/tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - e. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - f. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - g. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - h. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran																		
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran																		
3	Siswa aktif bertanya																		
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok																		
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok																		
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi																		

7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)																		
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran																		
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi																		
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi																		
Jumlah Skor																			

Catatan

.....
.....
.....

Observer 1

Observer 2

()

()

Lampiran 18. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator Aktivitas Guru	No item
1	Kegiatan Awal	Guru membuka pelajaran	1, 2, 3, 4
		Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	
		Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	
		Guru melakukan apersepsi	
2	Kegiatan Inti	Guru memberikan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
		Guru menggunakan media ketika pembelajaran	
		Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	
		Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	
		Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	
		Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	
		Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	
		Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	14, 15, 16, 17, 18
		Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	
		Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	
		Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
		Guru menutup pelajaran	
Jumlah Item			18

Lampiran 19. Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1

Hari/tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kondisi sebenarnya. “Ya” jika guru melakukan tindakan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran			
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran			
4	Guru melakukan apersepsi			
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan			
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran			
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.			
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi			
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok			
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)			
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok			
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok			
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas			
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa			
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari			
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
18	Guru menutup pelajaran			

Lampiran 20. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
Hari/tanggal : Sabtu, 22 Maret 2014
Siklus/ Pertemuan : I/ I

Perintah

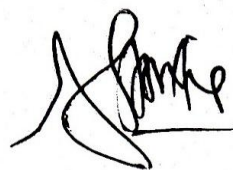
1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kondisi sebenarnya. “Ya” jika guru melakukan tindakan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	√		Siswa memasuki kelas dengan berbaris dan ketua kelas memimpin berdoa. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	-	√	Guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	√		Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya
4	Guru melakukan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “anak-anak, setiap tanggal 17 agustus 1945, kita memperingati hari apa?”
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan detail
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	√		Guru menggunakan lembar diskusi dalam pembelajaran
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	√		Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	√		Guru memberikan materi secara langsung
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam	√		Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam berdiskusi

	diskusi kelompok			
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru berkeliling untuk mengecek siswa
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		Guru berada disamping siswa dalam presentasi dan membantu siswa mempresentasikan hasil diskusi
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	√		Guru mengatur jalannya kompetisi/kuis biar berjalan teratur
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		Guru menanyakan pada siswa apakah ada tanggapan atau pertanyaan tidak?
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	√		Guru membacakan hasil kompetisi dan memberikan motivasi.
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Guru menyimpulkan secara bersama-sama point-point yang penting.
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru melakukan evaluasi
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√	Guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran.

Paliyan, 22 Maret 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Jumat, 28 Maret 2014
 Siklus/ Pertemuan : I/ II

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kondisi sebenarnya. “Ya” jika guru melakukan tindakan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya serta memimpin berdoa
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran pada hari ini secara singkat yaitu memerinci jasa dan peranan tokoh seperti Ir. Soekarno, Moh Hatta, Sukarni, Sayuti Melik, Fatmawati, Ahmad Soebardjo.
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	√		Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya
4	Guru melakukan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “anak-anak, apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?”.
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe <i>quiz team</i> .
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	√		Guru menggunakan media berupa lembar diskusi
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	√		Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan siswa sudah menempati tempat duduk masing-masing sesuai dengan kelompoknya
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	√		Guru membagikan materi dan lembar diskusi untuk kelompok A, B, dan C

9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	√		Guru berkeliling dari kelompok A, B, dan C sehingga semua siswa terfasilitasi dalam diskusi.
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru juga mengecek siswa ketika bekerja dalam kelompok. Guru sering menyebut nama siswa yang tidak ikut berdiskusi supaya mereka sadar akan tugas mereka
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan didampingi oleh guru
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	√		Guru memfasilitasi siswa dalam kompetisi supaya kompetisi berjalan dengan tertib
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		“anak-anak, apakah ada yang ingin bertanya”
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa		√	Guru tidak memberikan penguatan.
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Siswa bersama guru menyimpulkan materi. Seseekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru memberikan tes.
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√	Guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses maupun hasil pembelajaran.
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran IPS.

Paliyan, 28 Maret 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014
 Siklus/ Pertemuan : I/ III

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kondisi sebenarnya. “Ya” jika guru melakukan tindakan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan salam dan ketua kelas menyiapkan teman-temannya serta memimpin berdoa.
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kita capai pada pertemuan hari ini.
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	√		Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan untuk menjadi tim yang terbaik
4	Guru melakukan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi dengan mengulas pembelajaran sebelumnya. Guru bertanya “anak-anak, apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?”.
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	√		Kegiatan inti dimulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe <i>quiz team</i> dengan jelas.
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	√		Guru menggunakan media buku IPS, dan lembar diskusi.
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	√		Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan siswa sudah menempati tempat duduk masing-masing sesuai dengan kelompoknya.
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	√		Guru membagikan nomor dada sesuai dengan nomor presensi siswa. Guru membagikan materi dan lembar

				diskusi untuk kelompok A, B, dan C.
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	√		Pada saat diskusi, guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam berdiskusi. Guru menanyakan apakah ada kesulitan yang dihadapi.
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru berkeliling dari kelompok A, B, dan C sehingga semua siswa terfasilitasi. Guru juga mengecek siswa ketika bekerja dalam kelompok.
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		Guru memfasilitasi siswa dalam presentasi. Guru berada disamping kelompok presentasi.
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	√		Guru memfasilitasi dalam kompetisi supaya berjalan lancar. Guru membantu siswa dalam menentukan apakah jawaban dari kelompok peserta kuis benar atau salah
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		Sebelum pemberian tes, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari hari ini.
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	√		Guru memberikan reward dan tepuk tangan dari seluruh siswa. Guru memberikan motivasi bagi kelompok pemenang supaya bisa mempertahankan keberhasilannya dan bagi kelompok yang belum beruntung supaya lebih ditingkatkan lagi
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi.
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru memberikan evaluasi dengan membagikan tes individu.
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√	Guru tidak memberikan umpan balik.
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran IPS

Paliyan, 29 Maret 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Selasa, 8 April 2014
 Siklus/ Pertemuan : II/ I

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" berdasarkan kondisi sebenarnya. "Ya" jika guru melakukan tindakan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsi pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama.
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran secara singkat dengan membacakan tujuan seperti yang tercantum pada RPP.
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	√		Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya serta tetap berusaha menjadi kelompok yang terbaik.
4	Guru melakukan apersepsi	√		Guru melakukan apersepsi dengan membahas pelajarannya sebelumnya. Guru mengulas secara garis besar mengenai materi tersebut dan memberitahukan pada siswa mengenai materi pada hari ini. Materi pada hari ini adalah mengenai kronologi/ urutan peristiwa pertempuran Surabaya, Medan Area, Bandung Lautan Api dan pertempuran Ambarawa. Guru memberikan apersepsi mengenai arti dari kronologi dengan menganalogikan dengan urutan kegiatan yang siswa lakukan sehari-hari. "Anak-anak, apa yang kalian lakukan setelah bangun tidur?".
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan	√		Siswa mendengarkan penjelasan guru

	singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan			berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	√		Guru menggunakan media pembelajaran seperti nomor dada, materi, lembar diskusi berupa kertas karton dengan berbagai macam kertas lipat untuk menyusun kronologi peristiwa pertempuran.
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	√		Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 siswa. Mereka duduk di kelompok masing-masing seperti pertemuan sebelumnya. Guru memerintahkan kepada kelompok untuk berbagi tugas yaitu 1 siswa sebagai ketua, 1 siswa sebagai sekretaris, 2 siswa sebagai penyaji, 1 siswa sebagai pembaca kuis dan 1 siswa sebagai moderator. Guru menjelaskan tugas masing-masing jabatan.
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	√		Guru menjelaskan mengenai pembagian materi untuk diskusi. Kelompok A materi pertemuan Surabaya, kelompok B materi Medan area, kelompok C materi Bandung Lautan Api serta pertempuran Ambarawa.
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	√		Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskuis dan kerja kelompok. Guru menghampiri dan bertanya pada masing-masing kelompok “apakah ada kesulitan atau tidak”.
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru mengecek siswa dengan berkeliling kelompok ketika mereka diskusi kelompok. Jika ada siswa yang hanya diam maka guru menghampiri siswa tersebut supaya kembali berkontribusi pada tugasnya
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		Guru mendampingi siswa pada saat presentasi. Guru berada disamping siswa. Jika ada kekeliruan maka guru membenarkannya.
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar	√		Guru memfasilitasi siswa membimbing siswa dalam kompetisi

	kelompok			sehingga kompetisi berjalan dengan tertib.
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		Guru memberikn konfirmasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	√		Guru memberikan pengutan berupa tindakan (tepuk tangan) dan hadiah
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya jawab.
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru memberikan evaluasi kepada siswa. Siswa mengerjakan evaluasi tersebut dengan sungguh-sungguh.
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan membagikan hasil tes pada pertemuan sebelumnya dan mengulas tentang keberhasilan dan kekurangan pertemuan hari ini.
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan salam

Paliyan, 08 April 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Sabtu, 12 April 2014
 Siklus/ Pertemuan : II/ II

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kondisi sebenarnya. “Ya” jika guru melakukan tindakan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa. Siswa berdoa secara bersama-sama
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	✓		Guru menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua di papan tulis.
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	✓		Guru memotivasi siswa supaya mengambil hikmah dari kejadian pertempuran Indonesia. Tidak lupa guru memberikan motivasi untuk siswa supaya mereka bersyukur terhadap apa yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan.
4	Guru melakukan apersepsi	✓		Guru memotivasi serta melakukan apersepsi dengan menceritakan keadaan Indonesia setelah merdeka yaitu dengan adanya senjata dan pertempuran. “Anak-anak pada saat setelah Indonesia merdeka, banyak terjadi peristiwa-peristiwa besar seperti apa? siswa menjawab dengan menyebutkan “beberapa pertempuran yang telah dipelajari pada pertempuran sebelumnya”. Guru menjawab “iya” setelah itu kemudian terjadilah agresi militer Belanda dan perjanjian-perjanjian/ perundingan untuk memecahkan masalah Indonesia dengan Belanda.
Kegiatan Inti				

5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini sama seperti pertemuan sebelumnya.
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	√		Guru menyiapkan media berupa materi dan lembar diskusi.
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	√		Siswa duduk di kelompoknya masing-masing dengan memakai nomor dada yang telah diberikan guru.
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	√		Guru membagikan materi serta lembar diskusi untuk diskusi.
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	√		Guru memberikan arahan kepada siswa dalam diskusi sehingga semua siswa terfasilitasi. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain.
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru mengecek siswa dengan berkeliling kelompok ketika mereka diskusi kelompok.
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		Setelah selesai diskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi siswa di depan kelas dan guru memfasilitasi siswa. Guru berada di dekat siswa presentasi.
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	√		Setelah dilakukan presentasi maka dilanjutkan kompetisi. Guru membimbing siswa dalam kompetisi, jika ada yang kurang sesuai dalam kompetisi maka guru langsung membenarkannya.
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		Untuk konfirmasi, setiap selesai presentasi maka guru dan kelompok presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	√		Setiap selesai presentasi guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan. Di akhir pembelajaran guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menjadi pemenang kuis.
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dipelajari.

16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa tes dan siswa mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Setelah selesai mengerjakan soal dan soal dikumpulkan. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan membagikan hasil tes pada pertemuan sebelumnya dan mengulas tentang keberhasilan dan kekurangan pertemuan hari ini. Guru memberikan pesan kepada siswa yang mendapatkan nilai baik maka supaya tetap dipertahankan dan bagi siswa yang belum mendaatkan nilai baik maka harus lebih ditingkatkan dalam belajar.
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru mentup pelajaran dengan salam dn melanjutkan pelajaran berikutnya.

Paliyan, 12 April 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Selasa, 15 April 2014
 Siklus/ Pertemuan : II/ III

Perintah

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat (peneliti).
2. Pengamat memberikan tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" berdasarkan kondisi sebenarnya. "Ya" jika guru melakukan tindakan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan tindakan. Berikan deskripsimu pada kolom deskripsi.

No	Aspek	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan berdoa
2	Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	✓		Guru membacakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
3	Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran	✓		Guru memberikan motivasi siswa supaya mengikuti pelajaran dengan tertib dan semangat.
4	Guru melakukan apersepsi	✓		Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan mengulas sekilas tentang perjanjian Linggarjati, Renville dan agresi militer Belanda 1
Kegiatan Inti				
5	Guru memberikan penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	✓		Guru memberikan penjelasan singkat mengenai langkah-langkah pembelajaran "Langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan pada hari ini adalah sama seperti kemarin, tiap kelompok diskusi, presentasi dan terdapat kuis.
6	Guru menggunakan media ketika pembelajaran	✓		Guru menggunakan media kertas lipat, kertas karton, untuk lembar diskusi
7	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.	✓		"anak-anak kelompoknya masih seperti kemarin, kelompok a, b dan C"
8	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok untuk diskusi	✓		Guru menuliskan materi untuk kelompok A, B, dan C di papan tulis
9	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	✓		Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok dan mengoreksi apa yang mereka kerjakan, bila ada yang salah dalam pemahaman materi maka guru

				memberikan penjelasan.
10	Guru mengontrol siswa ketika siswa bekerja di kelompok (mengecek siswa)	√		Guru berkeliling untuk memfasilitasi siswa dalam diskusi dan sekaligus mengecek siswa.
11	Guru memfasilitasi jalannya presentasi tiap kelompok	√		Setiap ada kelompok yang maju untuk presentasi maka guru berada disamping kelompok tersebut untuk memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi
12	Guru membimbing siswa dalam kompetisi antar kelompok	√		Guru membimbing siswa dalam kompetisi seperti guru mengoreksi jika ada jawaban yang salah atau pun pertanyaan yang kurang sesuai.
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas	√		Guru bertanya pada siswa “apakah ada pertanyaan”
Kegiatan Penutup				
14	Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa	√		Guru memberikan penguatan berupa verbal “berikan tepuk tangan untuk kelompok A, B, maupun C”
15	Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√		Guru beserta siswa menyimpulkan materi.
16	Guru melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari	√		Guru memberikan evaluasi berupa tes.
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Guru membagikan hasil tes kemarin dan memberikan umpan balik berupa motivasi.
18	Guru menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran IPS

Paliyan, 15 April 2014

Observer



Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM: 10108244050

Lampiran 21. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : I / I

Petunjuk

3. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
4. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - i. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - j. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - k. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - l. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	53
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	47
3	Siswa aktif bertanya	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	25
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	4	1	1	4	1	3	2	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	54
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	2	4	3	3	49
6	Siswa mempresentasikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	26

	hasil diskusi																			
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	58
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	1	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	56
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	30
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	42
Jumlah Skor		28	23	21	18	23	19	23	24	26	29	16	21	25	30	30	24	31	29	

Catatan :

12 siswa yaitu siswa nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, dan 16 belum mencapai kategori aktivitas tinggi. Mereka masih memiliki kategori aktivitas rendah dan sangat rendah. Skor rata-rata aktivitas adalah 24,4.

Observer 1



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Jumat, 28 Maret 2014
 Siklus/ Pertemuan : I / II
 Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	64
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	57
3	Siswa aktif bertanya	4	1	1	1	2	1	4	2	4	1	1	1	1	4	1	4	3	2	38
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	3	1	1	3	1	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	50
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	4	4	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	56
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	45

7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	54
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	3	1	3	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	57
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	4	1	1	2	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	51
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	4	1	1	3	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	53
Jumlah Skor		38	21	13	24	22	17	33	35	38	35	22	26	33	38	29	39	31	31	

Catatan

7 siswa yaitu siswa nomor 2, 3, 4, 5, 6, 11 dan 12 belum mencapai kategori aktivitas tinggi. Mereka mendapatkan kategori aktivitas rendah dan sangat rendah. Skor rata-rata aktivitas adalah 29,2.

Observer 1.



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014
 Siklus/ Pertemuan : I / III
 Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
3	Siswa aktif bertanya	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	45
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	3	1	3	1	1	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	4	52
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	4	4	1	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	51
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	1	2	1	4	2	1	3	2	4	3	1	2	2	2	1	4	3	2	40

7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	2	1	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	50
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	55
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	55
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43
Jumlah Skor		35	22	15	31	15	18	30	36	37	27	20	25	36	36	28	38	31	34	

Catatan

6 siswa yaitu siswa nomor 2, 3, 5, 6, 10, 11, dan 12 belum mencapai kategori aktivitas tinggi. Skor rata-rata aktivitas adalah 28,6.

Observer 1



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Selasa, 8 April 2014
 Siklus/ Pertemuan : II / I
 Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	58
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
3	Siswa aktif bertanya	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	66
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	Siswa mempresentasikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	58

	hasil diskusi																			
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	58
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	47
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
Jumlah Skor		36	34	33	28	32	28	29	34	34	37	28	28	33	36	36	36	35	35	

Catatan :

Siswa sudah memiliki aktivitas tinggi dan sangat tinggi. Skor rata-rata aktivitas adalah 32,9.

Observer 1.



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Sabtu, 12 April 2014
 Siklus/ Pertemuan : II / II
 Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
3	Siswa aktif bertanya	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	47
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
5	Siswa bekerjasama dalam kelompok	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
6	Siswa mempresentasikan	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	62

	hasil diskusi																			
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	63
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	53
Jumlah Skor		36	33	31	28	33	30	33	33	35	36	31	28	34	35	37	35	36	36	

Catatan

Semua siswa mendapatkan kategori aktivitas tinggi dan sangat tinggi. Skor rata-rata aktivitas adalah 33,3.

Observer 1



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD N Paliyan 1 Saat Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SD N Paliyan 1
 Hari/tanggal : Selasa, 15 april 2014
 Siklus/ Pertemuan : II / III
 Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh *observer*!
2. Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada dan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskriptor pada pedoman observasi tampak.
 - d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskriptor pada pedoman observasi yang tampak.

No	Indikator	Nomor Presensi Siswa																		Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	64
2	Siswa memperhatikan pada saat pembelajaran	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
3	Siswa aktif bertanya	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	65
5	Siswa bekerjasama	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62

	dalam kelompok																			
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	60
7	Siswa aktif dalam kuis kelompok (<i>quiz team</i>)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	Siswa bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	65
9	Siswa aktif berusaha untuk memahami materi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	Siswa aktif dalam menyimpulkan materi	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	56
Jumlah Skor		37	32	34	30	33	33	35	36	34	37	30	29	35	36	38	37	37	35	

Catatan

Semua siswa mendapatkan kategori aktivitas tinggi dan sangat tinggi. Skor rata-rata aktivitas adalah 34,3.

Observer 1



(Fitria Agustina Nurbaningtyas)

Observer 2



(Dedi Kurniawan)

Lampiran 22. Tabel Hasil Aktivitas Siklus I dan Siklus II

Tabel Hasil Skor Aktivitas Siswa Siklus I

Nama	P1	P2	P3	Rata-rata S1	Keterangan
NA	28	38	35	33,7	Tinggi
MA	23	21	22	22	Rendah
RFD	21	13	15	16,3	Sangat Rendah
RYS	18	24	31	24,3	Rendah
ST	23	22	15	20	Rendah
YS	19	17	18	18	Sangat Rendah
IWA	23	33	30	28,7	Tinggi
EA	24	35	36	31,7	Tinggi
RS	26	38	37	33,7	Tinggi
QW	29	35	27	30,3	Tinggi
APR	16	22	20	19,3	Sangat Rendah
MS	21	26	25	24	Rendah
INW	25	33	36	31,3	Tinggi
RL	30	38	36	34,7	Tinggi
SAP	30	29	28	29	Tinggi
HMA	24	39	38	33,7	Tinggi
NAM	31	31	31	31	Tinggi
DA	29	31	34	31,3	Tinggi
Rata-rata	24,4	29,2	28,6	27,4	

Tabel Hasil Skor Aktivitas Siklus II

Nama	PI	P2	P3	Rata-rata SII	Keterangan
NA	36	36	37	36,3	Sangat Tinggi
MA	34	33	32	33	Tinggi
RFD	33	31	34	32,7	Tinggi
RYS	28	28	30	28,7	Tinggi
ST	32	33	33	32,7	Tinggi
YS	28	30	33	30,3	Tinggi
IWA	29	33	35	32,3	Tinggi
EA	34	33	36	34,3	Tinggi
RS	34	35	34	34,3	Tinggi
QW	37	36	37	36,7	Sangat Tinggi
APR	28	31	30	29,7	Tinggi
MS	28	28	29	28,3	Tinggi
INW	33	34	35	34	Tinggi
RL	36	35	36	35,7	Sangat Tinggi
SAP	36	37	38	37	Sangat Tinggi
HMA	36	35	37	36	Sangat Tinggi
NAM	35	36	37	36	Sangat Tinggi
DA	35	36	35	35,3	Sangat Tinggi
Rata-rata	32,9	33,3	34,3	33,5	

Lampiran 23. Hasil Kerja Siswa

Kelompok :

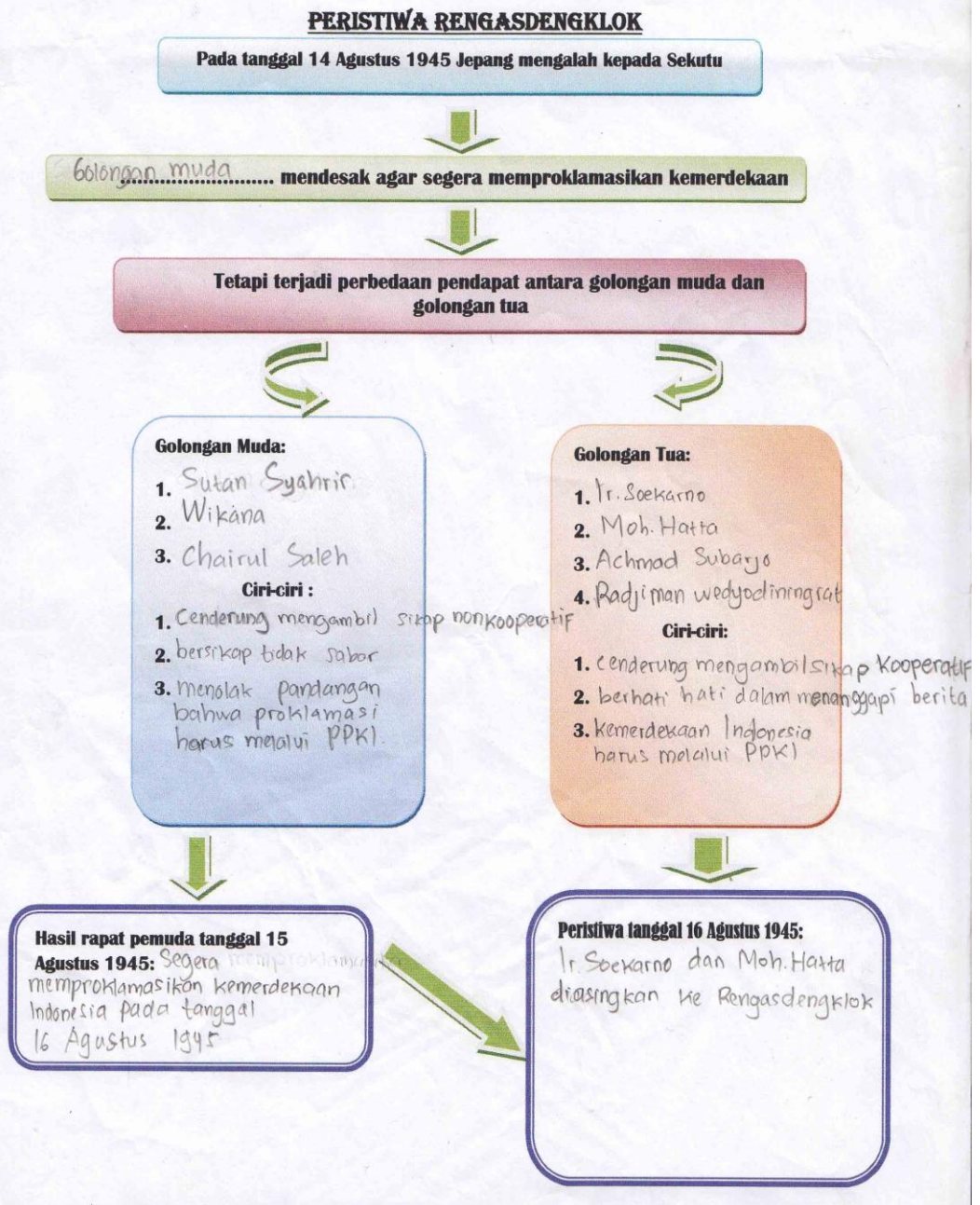
Anggota

1. Noervina Aznam Melsyaroh
2. Sava Aisya Putri
3. Yuni Setyiani

4. Rista Fauzi Dewantara
5. Soleh Tri Handoko
6. Mahmud Amri'zal

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa Rengasdengklok. Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.



Kelompok : B

Anggota

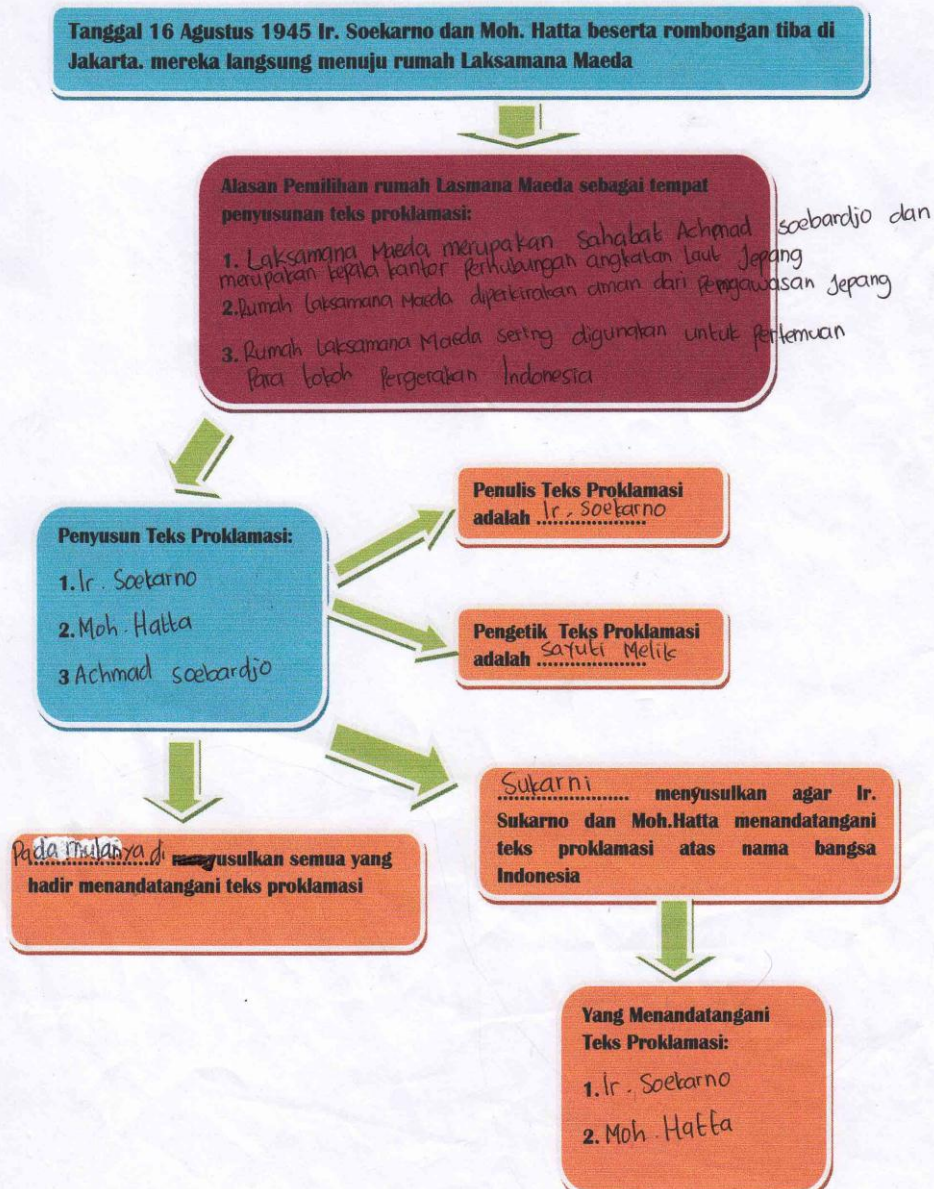
1. Nur Anisa
2. Royani Septi Aningsih
3. Resti Lasarika

4. Isnaina Widiya Azizah
5. Muhammad Syakur
6. Arif Pultra Tamadahan

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa yang terjadi saat penyusunan teks proklamasi.
Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.

PENYUSUNAN TEKS PROKLAMASI



Kelompok : C

Anggota

1. Rizkiy yagi Saputra
2. Egidia agustino
3. Qoliah widiyo ningrum

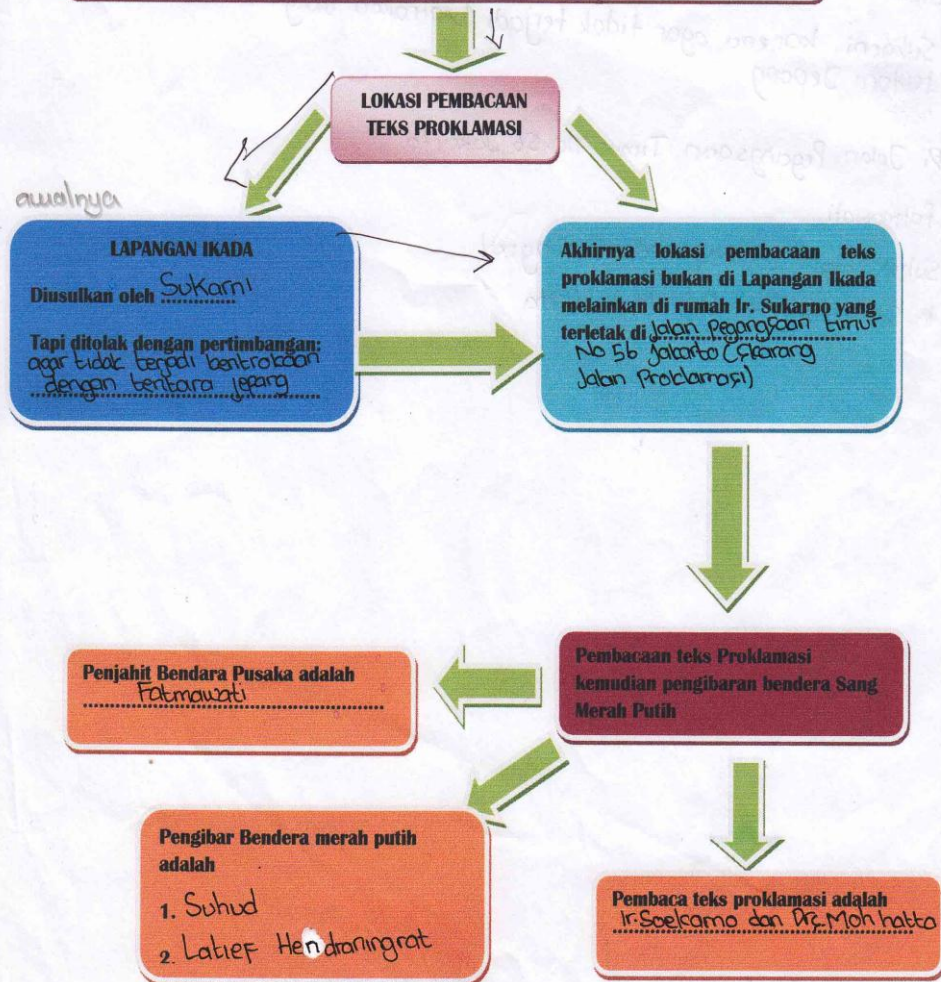
4. Ifa nur widiyati
5. Hafidoh miftahul aisyah
6. Darwis ayyasi

LEMBAR DISKUSI

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi. Lengkapi bagan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi.

PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI

Pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 Ir. Soekarno didampingi oleh Moh. Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.



KELOMPOK: A

Anggota

1. Noergina Aznam Meisyarah
2. Sava Arsyah putri
3. Yuni Setigani

4. Rista Fauzi Dewantara
5. Soleh tri andoko
6. Mahmud Amrizal

PERAN TOKOH DALAM MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN



Sebutkan peran Ir Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!

1. Menulis teks proklamasi
2. Membacakan teks proklamasi
3. Menjadi presiden Indonesia yang pertama
4. Menjadi ketua Panitia PPKI
5. Menjadi ketua Panitia Sembilan
6. Menandatangani basko teks proklamasi
7. Memimpin PNI
8. Ketua Panitia Sembilan
9. Pahlawan proklamator



Sebutkan peran Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan!

1. Menjahitkan bendera pusaka Merah Putih

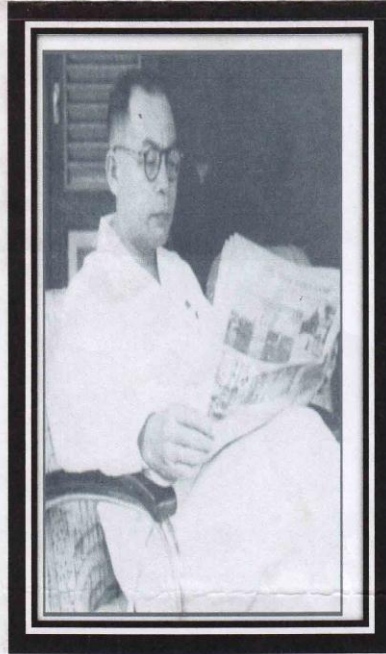
KELOMPOK : B

Anggota

1. Nur Anisa
2. Rayani Septi aningsih
3. Resti Laksarika

4. Isnaina Widiya azizah
5. Muhammad syatur
6. Arif Putra ramadhan

PERAN TOKOH DALAM MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN



Sebutkan peran Moh. Hatta dalam memproklamasikan kemerdekaan!

1. Pahlawan proklamator
2. Penyusun teks proklamasi
3. Penandatanganan teks proklamasi
4. mendampingi pembacaan Proklamasi
5. mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
6. menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda



Sebutkan peran Sukarni dalam memproklamasikan kemerdekaan!

1. sebagai anggota organisasi Pemuda Angkatan Baroe Indonesia
2. Sukarni mengusulkan agar teks Proklamasi ditanda tangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia
3. gerakan rakyat baru yang bertujuan Indonesia merdeka

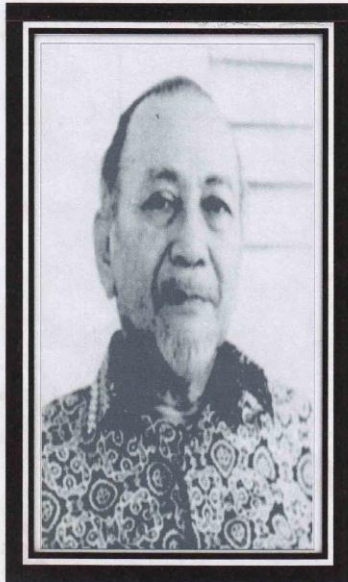
KELOMPOK : C

Anggota

1. Rizki Yogi Saputra
2. Egi dia Agustina
3. Qoliah Widyaningrum

4. lfa nur widiyati
5. Hafidah Miftahul Aisyah
6. Darwisy Ayyasy

PERAN TOKOH DALAM MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN



**Peran Achmad Soebardjo dalam
Memproklamasikan
Kemerdekaan**

Achmad Soebardjo merupakan gol. tua
pada saat menjelang proklamasi
kemerdekaan Indonesia. Ia aktif
dalam perjuangan pergerakan
Nasional, termasuk anggota PPKI, serta
terlibat dalam perumusan Rancangan
Undang Undang Dasar.



**Peran Sayuti Melik dalam
Memproklamasikan
Kemerdekaan**

Mengetik teks proklamasi yang telah
ditulis oleh Ir. Soekarno.

Kelompok: A

Anggota :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Yuni Setiani | 4. Rista Fauzi Dewantoro |
| 2. Sapa Aisah putri | 5. Soleh Tri Andoko |
| 3. Noer Fina Aznam Meisarah | 6. Mahmud Hmrizal |

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

A. Menurut kelompokmu, apa yang dapat kalian lakukan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan Indonesia?

1. Mengikuti upacara dengan khimad
2. Menaati peraturan tata tertib
3. Belajar dengan tekun
4. Menggalang persatuan dan kesatuan
5. Tidak membedakan teman
6. Menghormati orang lain



Kelompok: B

Anggota :

1. Nur Anisa
2. Royani Septi aningsih
3. Resta Vasanika
4. Isnaina widiya azizah
5. Muhammad syakur
6. Arif Putra ramadhan

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

B. Menurut kelompokmu, apa saja contoh penerapan sikap kepahlawanan dalam kegiatan sehari-hari?

1. Berjuang tanpa pamrih
2. bertanggung jawab sebagai warga negara
3. kerelacian berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
4. menanamkan pengertian didalam hati bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagai mana diajarkan oleh agama.
5. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia
6. bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia



Kelompok: **C**

Anggota :

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| 1. Rizky yogi Saputra | 4. Ika nur widiyati |
| 2. Egrdia Agus tina | 5. Hafidah miftahul Aisya |
| 3. Goliah widya ningrum | 6. Darwisy ayyasy |

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

C. Menurut kelompokmu, apa saja contoh kegiatan yang dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan ?

1. Berorganisasi
2. Piket kelas
3. Gotong royong
4. Saling menghormati
5. Upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
6. Tidak membedakan kewanitaan, kesetiaan, dan lain-lain.



1. Sebutkan tiga kegiatan yang dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan !

$$BT = \frac{12}{3} = 40$$

Nama : Afif Purnama Ramadhan

No : 11

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

☒ Pada tanggal 12 Agustus 1945, 3 tokoh Indonesia datang ke Dalat (Vietnam) untuk memenuhi undangan dari Panglima Tentara Jepang yaitu Jenderal.....

- a. Terauchi
b. Ito Hirabumi
c. Koiso Kuniaki
d. Hirohito

☒ Tiga tokoh Indonesia yang diundang ke Dalat (Vietnam) adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	4. Ahmad Soebarjo
2. Moh. Hatta	5. Laksamana Maeda
3. Radjiman Widyoningrat	6. Syafruddin Prawiranegara

- a. 1, 3, dan 5
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 2, dan 4
d. 1, 5, dan 6

3. Kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat pada tanggal.....

- a. 7 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
b. 6 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
c. 7 Agustus 1945 dan 14 Agustus 1945
d. 6 Agustus 1945 dan 15 Agustus 1945

☒ Tokoh Indonesia yang pertama kali mengetahui tentang kekalahan Jepang atas Sekutu adalah....

- a. Sukarni
b. Chaerul Saleh
c. Singgih
d. Sutan Syahrir

5. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah....

- a. Janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan telah ditepati.
b. Para tokoh pemuda siap membacakan sendiri proklamasi kemerdekaan
c. Perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua tentang proklamasi kemerdekaan
d. Golongan tua telah siap untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI

☒ Tokoh penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam peristiwa Rengasdengklok adalah.....

- a. Ahmad Soebardjo
b. Radjiman Widyoningrat
c. Laksamana Maeda
d. Ir. Soekarno

☒ Pada saat menjelang proklamasi, golongan tua memiliki ciri-ciri pandangan sebagai berikut, kecuali.....

- a. Cenderung mengambil sikap kooperatif
b. Proklamasi kemerdekaan harus melalui PPKI
c. Berhati-hati dalam menanggapi berita menyerahnya Jepang pada Sekutu

d. Cenderung mengambil sikap nonkooperatif

8. Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah nomor.....

1.Darwis	2.Mr. Ahmad Soebardjo	3.Bung Karno
4.Wikana	5.Laksamana Maeda	6.Bung Hatta

- a. 1 dan 4 ~~3~~ dan 6
b. 2 dan 5 d. 2 dan 3

9. Rumah yang dipilih untuk menyusun teks proklamasi adalah rumah miliknya.....

- a. Laksamana Maeda karena rumahnya besar
b. Ir. Soekarno karena agar tidak dicurigai sekutu
c. Ir. Soekarno karena suasananya tenang
~~X~~ Laksamana Maeda karena bebas dari pengawasan Jepang

10. Berikut ini adalah tokoh perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	3. Radjiman Widyodiningrat	5. W.R Supartman
2.Moh. Hatta	4. Achmad Soebardjo	6. Sudirman

- a. 1, 2, dan 6 ~~1, 2, dan 4~~
b. 1, 2, dan 3 d. 1, 3, dan 5

~~X~~ Teks proklamasi disusun pada tanggal.....

- a. 14 Agustus 1945 ~~16~~ Agustus 1945
b. 15 Agustus 1945 d. 17 Agustus 1945

~~X~~ Gambar dibawah ini menceritakan tentang naskah proklamasi yang diketik rapi oleh.....



- ~~X~~ Darwin
b. ChairulSaleh
c. Sayuti Melik
d. Wikana

~~X~~ Teks proklamasi ditandatangani oleh..... atas usul.....

- ~~X~~ Bangsa Indonesia atas usul Sukarni
b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas usul Sukarni
c. Ir. Soekarno dan Moh Hatta atas usul Sutan Syahrir
d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo atas usul Sutan Syahrir

14. Keberhasilan perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan ditandai dengan adanya.....

- a. Persiapan proklamasi
- b. Penyusunan teks proklamasi
- c. Peristiwa Rengasdengklok
- ☒ Pembacaan teks proklamasi
- ☒ 5. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di rumah Soekarno karena.....
 - a. dilapangan IKADA tidak ada masyarakat yang berkumpul
 - b. Menghindari perselisihan dengan tentara Jepang
 - c. Rumah Bung Hatta tidak luas
 - ☒ Rumah Soekarno tidak luas
- 16. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh.....
 - a. Ir. Soekarno dan di dampingi oleh Fatmawati
 - b. Drs. Moh. Hatta dan di dampingi oleh Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh. Hatta dan di dampingi oleh Ahmad Soebardjo
 - ☒ Ir. Soekarno dan di dampingi oleh Drs. Moh. Hatta
- ☒ 17. Proklamator Indonesia adalah...
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - ☒ R.A Kartini dan Fatmawati
 - c. Sukarni dan Ahmad Soebardjo
 - d. Ir. Soekarno dan Dr. Supomo
- ☒ 18. Peran tokoh pahlawan pada gambar di bawah ini dalam peristiwa di sekitar proklamasi adalah....



- a. Pendamping Ir. Soekarno dalam membacakan teks proklamasi
- b. Menjahit bendera merah putih
- c. Ikut merumuskan teks proklamasi
- ☒ Terlibat dalam penculikan Rengasdengklok

- ☒ 19. Dua tokoh di bawah ini yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih dengan diiringi lagu Indonesia raya adalah nomor...

1. Sayuti Melik	2. Suhud	3. Wikana
4. Latif Hendraningrat	5. Sukarni	

- ☒ a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 4 dan 5

- 20. Peran Drs. Moh Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah *kecuali*.....



- a. Mendampingi Ir. Soekarno dalam pembacaan teks proklamasi
- b. Ikut menyusun teks proklamasi
- ☒ c. Mengusulkan mengenai siapa yang harus mendatangi teks proklamasi
- d. Mendatangi teks proklamasi

- ☒ 21. Media yang digunakan untuk menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah....
- ☒ a. Televisi
 - b. Radio
 - c. Internet
 - d. Telepon

22. Cara meningkatkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia dengan cara berikut ini kecuali.....

- ☒ a. Mementingkan kepentingan diri sendiri dahulu
- b. Ikut serta dalam kerja bakti atau kegiatan sosial
- c. Menghargai berbagai perbedaan
- d. Merayakan kemerdekaan dengan hal-hal yang positif

☒ 23. Cara untuk menghargai jasa tokoh kemerdekaan yaitu sebagai berikut.....

- a. Mengisi kemerdekaan dengan berfoya-foya
- b. Menjadi siswa yang suka tawuran
- ☒ c. Menghormati dan patuh terhadap pemimpin asing
- d. Mempelajari kisah para pahlawan

24. Contoh sikap yang meneladani sikap para pahlawan adalah nomor.....

1. Menolong teman yang jatuh dari sepeda
2. Membantu teman dengan memberi contekan pada saat ujian
3. Menjadi relawan korban bencana seperti gunung meletus
4. Memberikan makanan pada orang miskin dengan uang hasil curian
5. Mengerjakan tugas piket dengan tertib
6. Menggunakan toilet umum tanpa membayar uang kebersihan

- ☒ a. 1, 3, dan 5
- b. 2, 5, dan 6
- c. 1, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5

25. Sikap menghargai jasa-jasa pahlawan sebagai seorang pelajar adalah...

- a. Mengikuti upacara bendera dengan mengganggu teman
 - b. Berjuang memperbaiki diri dengan menjatuhkan teman yang lain
 - c. Merayakan 17 Agustus dengan berpesta pora
 - ~~X~~ d. Belajar dengan giat
26. Proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
- ~~X~~ a. Janji pemerintah Jepang kepada bangsa Indonesia
 - b. Hasil perjuangan golongan tua yaitu Soekarno dan Moh. Hatta dll
 - c. Hasil perjuangan bangsa Indonesia
 - d. Janji pemerintah Belanda kepada bangsa Indonesia
- ~~X~~ 27. Bagaimana sikap kita ketika mengikuti detik-detik proklamasi pada upacara peringatan 17 Agustus
- a. Ikut berteriak-teriak untuk memeriahkan detik-detik proklamasi
 - ~~X~~ b. Mementingkan untuk jajan
 - c. Berteduh karena kepanasan sambil ngobrol dengan teman
 - d. Mengenang kembali jasa pahlawan dengan mengingat apa yang telah kita lakukan
- ~~X~~ 28. Tokoh pahlawan yang harus kita teladani adalah.....
- a. Tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - b. Tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
 - ~~X~~ c. Tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - d. Semua tokoh yang berjuang bagi tercapainya kemerdekaan Indonesia
- ~~X~~ 29. Berita korupsi termasuk cara.....
- a. Menghargai jasa pahlawan
 - b. Menggunakan harta rakyat dengan semestinya
 - c. Menjelekkan nama Indonesia
 - ~~X~~ d. Memberikan kekayaan kepada pahlawan yang telah berjasa bagi Indonesia
30. Nilai positif yang dapat diambil dari perjuangan rakyat Indonesia dalam memproklamasikan Indonesia *kecuali*.....
- a. Tidak mudah putus asa
 - b. Mementingkan kepentingan orang banyak
 - ~~X~~ c. Mudah percaya kepada bangsa lain.
 - d. Bertindak cepat dan tegas dalam mengambil keputusan

Nama : R Iski

Nomor Induk: 4064

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945, 3 tokoh Indonesia datang ke Dalat (Vietnam) untuk memenuhi undangan dari Panglima Tentara Jepang yaitu Jenderal.....

☒ a. Terauchi
b. Ito Hirabumi
c. Koiso Kuniaki
d. Hirohito

- ☒ 2. Tiga tokoh Indonesia yang diundang ke Dalat (Vietnam) adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	4. Ahmad Soebarjo
2. Moh. Hatta	5. Laksamana Maeda
3. Radjiman Widyoningrat	6. Syafruddin Prawiranegara

a. 1, 3, dan 5
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 2, dan 4
☒ d. 1, 5, dan 6

3. Kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat pada tanggal.....

a. 7 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
☒ b. 6 Agustus 1945 dan 9 Agustus 1945
c. 7 Agustus 1945 dan 14 Agustus 1945
d. 6 Agustus 1945 dan 15 Agustus 1945

- ☒ 4. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah....

a. Janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan telah ditepati.
b. Para tokoh pemuda siap membacakan sendiri proklamasi kemerdekaan
c. Perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua tentang proklamasi kemerdekaan
☒ d. Golongan tua telah siap untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI

- ☒ 5. Pada saat menjelang proklamasi, golongan tua memiliki ciri-ciri pandangan sebagai berikut, kecuali.....

☒ a. Cenderung mengambil sikap kooperatif
b. Proklamasi kemerdekaan harus melalui PPKI
c. Berhati-hati dalam menanggapi berita menyerahnya Jepang pada Sekutu
d. Cenderung mengambil sikap nonkooperatif

6. Rumah yang dipilih untuk menyusun teks proklamasi adalah rumah miliknya.....

- a. Laksamana Maeda karena rumahnya besar
 - b. Ir. Soekarno karena agar tidak dicurigai sekutu
 - c. Ir. Soekarno karena suasananya tenang
 - ☒ d. Laksamana Maeda karena bebas dari pengawasan Jepang
- ☒ Teks proklamasi disusun pada tanggal.....
- ☒ a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
- ☒ Keberhasilan perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan ditandai dengan adanya.....
- a. Persiapan proklamasi
 - ☒ b. Penyusunan teks proklamasi
 - c. Peristiwa Rengasdengklok
 - d. Pembacaan teks proklamasi
9. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di rumah Soekarno karena.....
- a. dilapangan IKADA tidak ada masyarakat yang berkumpul
 - ☒ b. Menghindari perselisihan dengan tentara Jepang
 - c. Rumah Bung Hatta tidak luas
 - d. Rumah Soekarno tidak luas
10. Media yang digunakan untuk menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah.....
- a. Televisi
 - ☒ b. Radio
 - c. Internet
 - d. Telepon

80

Nama : Riski

Nomor Induk: 4054

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Tokoh Indonesia yang pertama kali mengetahui tentang kekalahan Jepang atas Sekutu adalah....

a. Sukarni
b. Chaerul Saleh
c. Singgih
~~X~~ d. Sutan Syahrir

2. Tokoh penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam peristiwa Rengasdengklok adalah.....

~~X~~ a. Ahmad Soebardjo
b. Radjiman Widyodiningrat
c. Laksamana Maeda
d. Ir. Soekarno

3. Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah nomor.....

1. Darwis	2. Mr. Ahmad Soebardjo	3. Bung Karno
4. Wikana	5. Laksamana Maeda	6. Bung Hatta

a. 1 dan 4
b. 2 dan 5
c. 3 dan 6
~~X~~ d. 2 dan 3

4. Berikut ini adalah tokoh perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah nomor.....

1. Ir Soekarno	3. Radjiman Widyodiningrat	5. W.R Supartman
2. Moh. Hatta	4. Achmad Soebardjo	6. Sudirman

a. 1, 2, dan 6
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 2, dan 4
~~X~~ d. 1, 3, dan 5

5. Gambar dibawah ini menceritakan tentang naskah proklamasi yang diketik rapi oleh.....



a. Darwin
b. Chairul Saleh
~~X~~ c. Sayuti Melik
d. Wikana

6. Teks proklamasi ditandatangani oleh..... atas usul.....

- a. Bangsa Indonesia atas usul Sukarni
- b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas usul Sukarni
- ☒ c. Ir. Soekarno dan Moh Hatta atas usul Sutan Syahrir
- d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo atas usul Sutan Syahrir

7. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh.....

- a. Ir. Soekarno dan di dampingi oleh Fatmawati
- b. Drs. Moh. Hatta dan di dampingi oleh Ir. Soekarno
- c. Drs. Moh. Hatta dan di dampingi oleh Ahmad Soebardjo
- ☒ d. Ir. Soekarno dan di dampingi oleh Drs. Moh. Hatta

8. Peran tokoh pahlawan pada gambar di bawah ini dalam peristiwa di sekitar proklamasi adalah....



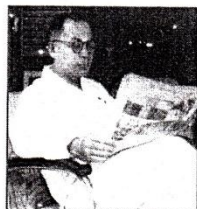
- a. Pendamping Ir. Soekarno dalam membacakan teks proklamasi
- ☒ b. Menjahit bendera merah putih
- c. Ikut merumuskan teks proklamasi
- d. Terlibat dalam penculikan Rengasdengklok

9. Dua tokoh di bawah ini yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih dengan diiringi lagu Indonesia raya adalah nomor...

1. Sayuti Melik	2. Suhud	3. Wikana
4. Latif Hendraningrat	5. Sukarni	

- a. 1 dan 3
- ☒ b. 2 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 4 dan 5

10. Peran Drs. Moh Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah sebagai berikut *kecuali*.....



- a. Mendampingi Ir. Soekarno dalam pembacaan teks proklamasi
- b. Ikut menyusun teks proklamasi
- ☒ c. Mengusulkan mengenai siapa yang harus mendatangi teks proklamasi
- d. Mendatangi teks proklamasi

Nama : Riski

Nomor Induk: 4054

60

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Tokoh proklamator Indonesia adalah...
 - ☒ a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. R.A Kartini dan Fatmawati
 - c. Sukarni dan Ahmad Soebardjo
 - d. Ir. Soekarno dan Dr. Supomo
2. Cara meningkatkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia dengan cara berikut ini kecuali.....
 - ☒ a. Mementingkan kepentingan diri sendiri dahulu
 - b. Ikut serta dalam kerja bakti atau kegiatan sosial
 - c. Menghargai berbagai perbedaan
 - d. Merayakan kemerdekaan dengan hal-hal yang positif
3. Cara untuk menghargai jasa tokoh kemerdekaan yaitu sebagai berikut.....
 - a. Mengisi kemerdekaan dengan berfoya-foya
 - b. Menjadi siswa yang suka tawuran
 - c. Menghormati dan patuh terhadap pemimpin asing
 - ☒ d. Mempelajari kisah para pahlawan
4. Contoh sikap yang meneladani sikap para pahlawan adalah nomor.....

1. Menolong teman yang jatuh dari sepeda
2. Membantu teman dengan memberi contekan pada saat ujian
3. Menjadi relawan korban bencana seperti gunung meletus
4. Memberikan makanan pada orang miskin dengan uang hasil curian
5. Mengerjakan tugas piket dengan tertib
6. Menggunakan toilet umum tanpa membayar uang kebersihan

 - ☒ a. 1, 3, dan 5
 - b. 2, 5, dan 6
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
5. Sikap menghargai jasa-jasa pahlawan sebagai seorang pelajar adalah...
 - a. Mengikuti upacara bendera dengan mengganggu teman
 - b. Berjuang memperbaiki diri dengan menjatuhkan teman yang lain

- c. Merayakan 17 Agustus dengan berpesta pora
- ☒ d. Belajar dengan giat
- ☒ 6. Proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
 - a. Hasil perjuangan golongan muda
 - ☒ b. Hasil perjuangan golongan tua yaitu Soekarno dan Moh. Hatta.
 - c. Hasil perjuangan bangsa Indonesia
 - d. Janji pemerintah Belanda kepada bangsa Indonesia
- 7. Bagaimana sikap kita ketika mengikuti detik-detik proklamasi pada upacara peringatan 17 Agustus
 - a. Ikut berteriak-teriak untuk memeriahkan detik-detik proklamasi
 - b. Mementingkan untuk jajan
 - c. Berteduh karena kepanasan sambil ngobrol dengan teman
 - ☒ d. Mengenang kembali jasa pahlawan dengan mengingat apa yang telah kita lakukan
- ☒ 8. Tokoh pahlawan yang harus kita teladani adalah.....
 - ☒ a. Tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - b. Tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
 - c. Tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - d. Semua tokoh yang berjuang bagi tercapainya kemerdekaan Indonesia
- ☒ 9. Berita korupsi termasuk cara.....
 - a. Menghargai jasa pahlawan
 - ☒ b. Menggunakan harta rakyat dengan semestinya
 - c. Menjelekkan nama Indonesia
 - d. Memberikan kekayaan kepada pahlawan yang telah berjasa bagi Indonesia
- ☒ 10. Nilai positif yang dapat diambil dari perjuangan rakyat Indonesia dalam memproklamasikan Indonesia adalah sebagai berikut *kecuali*.....
 - ☒ a. Tidak mudah putus asa
 - b. Mementingkan kepentingan orang banyak
 - c. Mudah percaya kepada bangsa lain
 - d. Bertindak cepat dan tegas dalam mengambil keputusan

Nama : Yuni Setiyani

No Absen : 4056

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan kedatangan tentara Sekutu datang ke Indonesia adalah.....
 - ☒ a. Melucuti senjata tentara Jepang
 - b. Membantu membentuk kelengkapan negara Indonesia setelah merdeka
 - c. Membantu tentara Indonesia untuk mengusir tentara Jepang
 - d. Melatih Ir. Soekarno dalam menjadi pemimpin negara
2. Tentara Sekutu mendarat di Indonesia. Mereka ternyata membawa tentara.....
 - a. NICA yang berasal dari Inggris
 - b. KNIP yang berasal dari Belanda
 - c. KNIL yang berasal dari Amerika Serikat
 - ☒ d. NICA yang berasal dari Belanda
3. Berikut ini peristiwa-peristiwa perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, *kecuali*.....
 - a. Pertempuran Ambarawa
 - b. Pertempuran Medan Area
 - c. Bandung Lautan Api
 - ☒ d. Perang Padri
4. Perjuangan arek-arek Surabaya dipimpin oleh.....
 - a. Dr. Kariadi
 - c. Bung Hatta
 - ☒ b. Bung Tomo
 - d. Jenderal Sudirman
5. Jenderal dari pihak Sekutu yang tewas dalam pertempuran di Surabaya adalah.....kemudian digantikan oleh.....
 - a. A. W. S Mallaby kemudian digantikan oleh Van Mook
 - b. T E D Kelly kemudian digantikan oleh A. W. S Mallaby
 - ☒ c. A. W. S Mallaby kemudian digantikan oleh E.C Mansergh
 - d. E. C. Mansergh kemudian digantikan oleh A.W.S Mallaby
6. Tokoh perwakilan pemerintah Indonesia yang datang ke Surabaya untuk menenangkan rakyat Surabaya adalah nomor.....

1. Ir. Soekarno	3. Ahmad Soebardjo	5. Kolonel Sudirman
2. Sutan Syahrir	4. Moh. Hatta	6. Amir Syarifuddin

- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 5, 6
 - c. 1, 3, 4
 - d. ~~1, 4, 6~~
7. Untuk mengenang jasa para pejuang, setiap 10 November diperingati sebagai hari.....
- a. Pancasila
 - b. ABRI
 - c. ~~Pahlawan~~
 - d. kebangkitan Nasional
8. Tokoh yang sangat berperan dalam memimpin strategi perang gerilya dan mengusir sekutu dari Ambarawa adalah.....
- a. Ir. Sockarno
 - b. Sultan Hamengkubuwono IX
 - c. ~~Jenderal Sudirman~~
 - d. Drs. Moh. Hatta
9. Puncak pertempuran di Medan Area terjadi pada tanggal.....
- a. ~~10 Oktober 1945~~
 - b. 9 November 1945
 - c. 10 Desember 1945
 - d. 12 Desember 1945
10. Pahlawan yang gugur dalam pertempuran Bandung Lautan Api dan pertempuran Ambarawa adalah....
- a. Mohammad Toha dan Achmad Tahir
 - b. Mohammad Toha dan Kolonel Isdiman
 - c. Achmad Tahir dan Kolonel Isdiman
 - d. ~~Kolonel Isdiman dan Mohammad Toha~~

70

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Wilayah kekuasaan RI yang disetujui pada perundingan Linggarjati ditunjukkan dengan nomor...

1. Sumatra	2. Kalimantan	3. Jawa
4. Madura	5. Bali	

- 278

Berikut ini adalah negara-negara anggota Komisi Tiga Negara (KTN) adalah nomor....

1. Australia	2. Malaysia	3. Belgia
4. Amerika Serikat	5. India	6. Jerman

- ☒ a. 1, 4, dan 6
☐ b. 1, 3, dan 4
☐ c. 2, 3, dan 4
☐ d. 1, 3, dan 6

7. Isi dari perjanjian Renville adalah nomor.....

1. Belanda hanya mengakui wilayah RI atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera
2. Belanda mengakui kekuasaan RI atas Pulau Jawa, Madura, Sumatra
3. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda
4. Republik Indonesia dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat

- ☐ a. 1 dan 3
☒ b. 1 dan 4
☐ c. 2 dan 3
☐ d. 2 dan 4

8. Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal.....

- ☐ a. 21 Juli 1947
☐ b. 26 Juli 1947
☒ c. 19 Desember 1948
☐ d. 21 Desember 1948

9. Untuk mencontoh perjuangan pahlawan seperti Ir. Soekarno, Sutan Syahrir dalam usaha mempertahankan kemerdekaan maka setiap ada masalah sebaiknya diselesaikan dengan cara.....

- ☐ a. Peperangan
☒ b. Perundingan
☐ c. Agresi Militer
☐ d. Gencatan Senjata

10. Nilai pahlawan dalam agresi militer Belanda I yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah.....

- ☐ a. Senang berperang
☐ b. Mudah menyerang karena lawan lebih kuat
☒ c. Tidak mudah putus asa walaupun lawan lebih kuat
☐ d. Pergi dari medan pertempuran

Nama : Yuni Setiyan
No. Absen : 4056

70

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Penyebab Agresi militer Belanda II adalah.....
 - a. Gagalnya perjanjian Linggarjati
 - ☒ b. Gagalnya perjanjian Renville
 - c. Gagalnya Konferensi Meja Bundar
 - d. Gagalnya perjanjian Roem Royen
2. Moh. Hatta mengirimkan mandat kepada Syafrudin Prawiranegara untuk mendirikan PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia) di daerah.....
 - a. Jakarta
 - b. Pontianak
 - c. Bangka Belitung
 - ☒ d. Bukit Tinggi
3. Pada peristiwa serangan umum 1 Maret, Yogyakarta dapat diduduki TNI selama....
 - a. 5 jam
 - c. 7 jam
 - ☒ b. 6 jam
 - d. 9 jam
4. Peranan Sri Sultan Hamengkubuwono dalam mempertahankan kemerdekaan adalah sebagai berikut *kecuali*.....
 - a. Ikut serta dalam mengatur siasat serangan umum 1 Maret
 - ☒ b. Mewakili Indonesia dalam penyerahan kekuasaan Belanda dan pengakuan kedaulatan Indonesia
 - c. Membantu menyediakan makanan bagi para gerilyawan
 - d. Mewakili Indonesia dalam perjanjian Renville
5. Persetujuan Roem-Royen pada intinya berisi hal berikut ini adalah nomor.....

1. Belanda mempercepat penyerahan kedaulatan kepada Indonesia
2. Belanda menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda dan Indonesia akan tetap melakukan senjata senjata
4. Melakukan perundingan lebih lanjut di Belanda yaitu KMB
5. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Jakarta.

- a. 1, 2 dan 3
- ☒ b. 2, 4, dan 5
- c. 1, 3, dan 4
- d. 1, 2, dan 4

6. Konferensi Meja Bundar berlangsung pada tanggal.....
- a. 19 Juli 1949- 23 Agustus 1949
 - ☒ b. 23 Agustus 1949-2 November 1949
 - c. 2 Agustus 1949- 2 November 1949
 - d. 7 Oktober 1949- 23 Desember 1949
7. Moh. Hatta merupakan tokoh yang mewakili pengakuan kedaulatan Indonesia dalam perjanjian...
- a. Renville
 - ☒ b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Linggarjati
 - d. Roem Royen
- ☒ 8. Kedaulatan Indonesia diakui oleh Belanda pada tanggal...
- a. 25 Desember 1949
 - b. 26 Desember 1949
 - c. 27 Desember 1949
 - ☒ d. 28 Desember 1949
9. Putri adalah seorang pelajar SD, sikap yang perlu dilakukan Putri untuk menghargai perjuangan para pahlawan adalah.....
- a. Memberi contekan pada teman
 - b. Menulisi gambar-gambar di museum agar bisa dikenang
 - ☒ c. Mengunjungi museum perjuangan
 - d. Mengambil benda peninggalan sejarah dan menyimpannya di rumah
10. Sikap yang dapat diteladani dari pahlawan seperti Jenderal Sudirman adalah.....
- a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. Sederhana dan mudah menyerah
 - c. Tegas dan kejam
 - ☒ d. Memiliki semangat perjuangan tinggi

Nama : Sava Aisah Putri
No. Absen : 15

90

A. Pilihlah dan berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat!

1. Penyebab Agresi militer Belanda II adalah.....
 - a. Gagalnya perjanjian Linggarjati
 - ☒ b. Gagalnya perjanjian Renville
 - c. Gagalnya Konferensi Meja Bundar
 - d. Gagalnya perjanjian Roem Royen
2. Moh. Hatta mengirimkan mandat kepada Syafrudin Prawiranegara untuk mendirikan PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia) di daerah.....
 - a. Jakarta
 - b. Pontianak
 - c. Bangka Belitung
 - ☒ d. Bukit Tinggi
3. Pada peristiwa serangan umum 1 Maret, Yogyakarta dapat diduduki TNI selama....
 - a. 5 jam
 - ☒ b. 6 jam
 - c. 7 jam
 - d. 9 jam
4. Peranan Sri Sultan Hamengkubuwono dalam mempertahankan kemerdekaan adalah sebagai berikut *kecuali*.....
 - a. Ikut serta dalam mengatur siasat serangan umum 1 Maret
 - b. Mewakili Indonesia dalam penyerahan kekuasaan Belanda dan pengakuan kedaulatan Indonesia
 - c. Membantu menyediakan makanan bagi para gerilyawan
 - ☒ d. Mewakili Indonesia dalam perjanjian Renville
5. Persetujuan Roem-Royen pada intinya berisi hal berikut ini adalah nomor.....

1. Belanda mempercepat penyerahan kedaulatan kepada Indonesia
2. Belanda menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda dan Indonesia akan tetap melakukan senjata senjata
4. Melakukan perundingan lebih lanjut di Belanda yaitu KMB
5. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Jakarta.

 - a. 1, 2 dan 3
 - ☒ b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 1, 2, dan 4

6. Konferensi Meja Bundar berlangsung pada tanggal.....
- a. 19 Juli 1949- 23 Agustus 1949
 - ☒ b. 23 Agustus 1949-2 November 1949
 - c. 2 Agustus 1949- 2 November 1949
 - d. 7 Oktober 1949- 23 Desember 1949
7. Moh. Hatta merupakan tokoh yang mewakili pengakuan kedaulatan Indonesia dalam perjanjian...
- a. Renville
 - ☒ b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Linggarjati
 - d. Roem Royen
8. Kedaulatan Indonesia diakui oleh Belanda pada tanggal...
- a. 25 Desember 1949
 - b. 26 Desember 1949
 - c. 27 Desember 1949
 - ☒ d. 28 Desember 1949
9. Putri adalah seorang pelajar SD, sikap yang perlu dilakukan Putri untuk menghargai perjuangan para pahlawan adalah.....
- a. Memberi contekan pada teman
 - b. Menulisi gambar-gambar di museum agar bisa dikenang
 - ☒ c. Mengunjungi museum perjuangan
 - d. Mengambil benda peninggalan sejarah dan menyimpannya di rumah
10. Sikap yang dapat diteladani dari pahlawan seperti Jenderal Sudirman adalah.....
- a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. Sederhana dan mudah menyerah
 - c. Tegas dan kejam
 - ☒ d. Memiliki semangat perjuangan tinggi

Lampiran 24. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2265 /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

14 Maret 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Fitria Agustina N
NIM : 10108244050
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Paliyan 1
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : Peningkatan Proses Pembelajaran dan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas V SD N Paliyan 1 Gunungkidul
Waktu : Maret-Mei 2014
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Active Learning tipe Quiz Team pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul
Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/467/3/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Nomor : 2265/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 14 MARET 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FITRIA AGUSTINA NURBANINGTYAS NPI/NM : 10108244050
Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PALIYAN I GUNUNGKIDUL
Lokasi : KAB. GUNUNGKIDUL (SD NEGERI PALIYAN I)
Waktu : 18 MARET 2014 s/d 18 JUNI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 18 MARET 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Lib.
Biro Administrasi Pembangunan
Hendri Susanto, SH
NIP. 195901011985032003



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 186/KPTS/III/2014

Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/467/3/2014, hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **FITRIA AGUSTINA NURBANINGTYAS NIM : 10108244050**
Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM PADA SISWA KELAS V SDN PALIYAN 1 GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : SDN Paliyan 1
Dosen Pembimbing : Suyatinah, M.Pd dan Mujinem, M.Hum
Waktunya : Mulai tanggal : 18/03/2014 sd. 18/06/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 18 Maret 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SDN Paliyan 1 Kabupaten Gunungkidul ;
6. Arsip ;



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN WONOSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI IV
Alamat: JL. KH Agus Salim, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 64/SD.W.IV/III/2014

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV, menerangkan bahwa:

Nama : Fitria Agustina Nurbaningtyas
NIM : 10108244050
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan ujicoba instrumen tes di SD Negeri Wonosari IV yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2014 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan *Active Learning Tipe Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 12 Maret 2014
Kepala Sekolah

Jiman, S. Ag
NIP.196005121985091001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN 1
Alamat: Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN
Nomor: 106-A / SD Pal. I / IV / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Paliyan 1
,menerangkan bahwa:

Nama : Fitria Agustina Nurbaningtyas
NIM : 10108244050
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **"Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 15 April 2014

Kepala Sekolah


Dra. Sri Rahayu
NIP. 19600407 198101 2 003

Lembar Validitas untuk Ahli Strategi Pembelajaran

Judul :Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan *Active Learning Tipe Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul

SK : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD :2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Peneliti : Fitria Agustina Nurbaningtyas

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai Ahli strategi pembelajaran tentang kualitas dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Lembar validitas ini terdiri dari aspek strategi pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan aspek instrumen observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan *active learning tipe quiz team*.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen penelitian ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat pada kolom yang telah disediakan. Keterangan penilaian adalah tidak sesuai dan sesuai.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang divalidasi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Indikator sesuai dengan kompetensi dasar		✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator		✓
3	Kegiatan pembelajaran pada RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran aktif <i>quiz team</i> pada	✓	

	kajian teori		
4	Kemampuan teknik <i>quiz team</i> untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran	✓	
5	Kemampuan teknik <i>quiz team</i> untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	✓	
6	RPP sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan meliputi : a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut e. Adanya keterkaitan dan keterpaduan	✓	

C. Penilaian Instrumen Lembar Observasi Aktivitas

No	Aspek yang divalidasi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru sesuai dengan kajian teori	✓	
2	Indikator aktivitas siswa dan guru sesuai dengan kisi-kisi lembar observasi	✓	
3	Indikator lembar observasi siswa dan guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran aktif tipe <i>quiz team</i>	✓	
4	Kriteria pencapaian indikator aktivitas jelas	✓	

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian, maka instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan dalam penelitian tanpa revisi
 2. Layak untuk digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.
- (mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan Ahli)

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Validator



Mardjuki, M. Si

NIP. 19540414 198403 1 002

Lembar Validitas untuk Ahli Strategi Pembelajaran

Judul :Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan *Active Learning Tipe Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul

SK : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD :2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Peneliti : Fitria Agustina Nurbaningtyas

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai Ahli strategi pembelajaran tentang kualitas dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Lembar validitas ini terdiri dari aspek strategi pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan aspek instrumen observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan *active learning* tipe *quiz team*.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen penelitian ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat pada kolom yang telah disediakan. Keterangan penilaian adalah tidak sesuai dan sesuai.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang divalidasi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Indikator sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓	
3	Kegiatan pembelajaran pada RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran aktif <i>quiz team</i> pada	✓	

	kajian teori		
4	Kemampuan teknik <i>quiz team</i> untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran	✓	
5	Kemampuan teknik <i>quiz team</i> untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	✓	
6	RPP sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan meliputi : a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut e. Adanya keterkaitan dan keterpaduan	✓	

C. Penilaian Instrumen Lembar Observasi Aktivitas

No	Aspek yang divalidasi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru sesuai dengan kajian teori	✓	
2	Indikator aktivitas siswa dan guru sesuai dengan kisi-kisi lembar observasi	✓	
3	Indikator lembar observasi siswa dan guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran aktif tipe <i>quiz team</i>	✓	
4	Kriteria pencapaian indikator aktivitas jelas	✓	

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian, maka instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan dalam penelitian tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan Ahli)

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Validator



Mardjuki, M. Si

NIP. 19540414 198403 1 002

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Mardjuki, M.Si
NIP : 19540414 198403 1 002
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Fitria Agustina Nurbaningtyas
NIM : 10108244050
Program Studi : S1 PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian lembar observasi dan RPP yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan *Active Learning* tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul”**. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2014
Validator



Mardjuki, M. Si
NIP. 19540414 198403 1 002

Lembar Validitas untuk Ahli Materi dan Evaluasi

Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul

SK : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Peneliti : Fitria Agustina Nurbaningtyas

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai Ahli materi IPS dan Ahli evaluasi tentang kualitas materi dan evaluasi yang digunakan dalam penelitian.
2. Lembar validitas ini terdiri dari aspek materi dan aspek evaluasi.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Ibu sebagai Ahli materi IPS dan evaluasi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen penelitian ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Ibu pada kolom yang telah disediakan. Keterangan penilaian adalah sesuai dan tidak sesuai.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian.
6. Atas bantuan dan kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Penilaian Materi IPS

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Materi IPS disusun sesuai dengan prinsip penyusunan materi ajar: a. Materi IPS sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar b. Materi IPS sesuai dengan prinsip konsisten yaitu meliputi seluruh indikator c. Materi IPS cukup (tidak terlalu dangkal dan tidak terlalu dalam) sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√	
2	Penyusunan materi IPS sesuai dengan : a. Tulisan jelas dan mudah dibaca a. Bahasa mudah dipahami b. Kalimat jelas b. Urutan sistematis	√	

C. Penilaian LKS

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai
1	LKS untuk diskusi sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓	
2	Penyusunan LKS untuk diskusi sesuai dengan syarat didaktis antara lain memperhatikan adanya perbedaan individual dan dapat mengembangkan kemampuan siswa.	✓	
3	Penyusunan LKS untuk diskusi sesuai dengan syarat konstruksi yaitu: a. Bahasa mudah dipahami b. Kalimat jelas c. Urutan sistematis	✓	
4	Penyusunan LKS untuk diskusi sesuai dengan syarat teknis yaitu : a. Tulisan jelas dan mudah dibaca b. Gambar menarik dan dapat menyampaikan pesan dengan baik c. Penampilan menarik	✓	

D. Penilaian Evaluasi

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kisi-kisi soal tes prestasi sesuai dengan kajian teori	✓	
2	Butir-butir soal sesuai dengan kompetensi dasar IPS	✓	
3	Butir-butir soal sesuai dengan indikator	✓	
4	Butir-butir soal sesuai dengan jenjang kemampuan ranah kognitif meliputi C1, C2, C3, C4	✓	
5	Rancangan penyusunan tes prestasi sesuai syarat konstruksi yaitu: a. Bahasa yang mudah dipahami b. Kalimat yang jelas c. Urutan yang jelas sesuai tingkat perkembangan siswa	✓	
6	Rancangan penyusunan tes prestasi sesuai syarat teknis yaitu : a. Tulisan mudah dibaca dan jelas b. Gambar dapat menyampaikan isi pesan c. Penampilan menarik	✓	
7	Tes prestasi sesuai digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap materi dan pencapaian indikator yang telah direncanakan.	✓	

Saran.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian, maka instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan dalam penelitian tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.
(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan Ahli)

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Validator



Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd

NIP. 19791212 200501 2 003

.....

.....

.....

.....

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.

NIP : 19791212 200501 2 003

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Fitria Agustina Nurbaningtyas

NIM : 10108244050

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa materi IPS, LKS dan instrumen tes yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan *Active Learning* tipe *Quiz Team* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paliyan 1 Gunungkidul”**. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2014
Validator



Sekar Purbarini kawuryan, M.Pd
NIP. 19791212 200501 2 003

Lampiran 25. Dokumentasi



Gambar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran



Gambar siswa memperhatikan pada saat pembelajaran



Gambar siswa aktif bertanya



Gambar siswa aktif dalam diskusi kelompok



Gambar siswa bekerjasama dalam kelompok



Gambar siswa mempresentasikan hasil diskusi



Gambar siswa aktif dalam kuis kelompok
(*quiz team*)



Gambar siswa bertanggung jawab pada
saat proses pembelajaran



Gambar siswa aktif berusaha untuk
memahami materi



Gambar siswa aktif dalam menyimpulkan
materi



Gambar guru membimbing dan
memfasilitasi siswa dalam proses
pembelajaran



Gambar guru menjelaskan langkah-
langkah pembelajaran, tujuan
pembelajaran dan membagi kelompok.

